

Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd. | Prof. Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si.
Dr. Muhammad Ilyas Thamrin Tahir, S.Pd., M.Pd.
Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd., CLSP
Dra. Yulita Pujiharti, M.Kes | Dr. Muh. Ihsan Said Ahmad, S.E., M.Si
Nuraisyiah, S.Pd., M.Pd. | Andika Isma, S.Pd., M.M.
Rizka Nugraha Pratikna, SE., MM. | Siti Afifah, M.Pd.
Ni Putu Ari Aryawati, SE., M.Si., CSRS., CSP. | Dr. Ratnah S S.Pd., M.Pd
Nur Aliah Rahma, S.Pd., M.Pd. | Nur Arisah, M.Pd.
Dr. Hasni, S.Pd., M.Pd | Atirah, S.Pd., M.Pd | Dr. Nur Fatwa, S.E., M.M
Dr. Andi Tenri Ampa, S.Pd., M.Pd. | Dr. Andi Annisa Sulolipu, S.Pd., M.Pd.
Andi Zulitsnayarti Mardhani Syam, S.Pd., M.Pd
Rochanah, M.Pd. | Dr. Andi Asti Handayani SE., M.Ak
Dr. Elpisah, S.E, M.Pd. | Fajriani Azis, S.Pd., M.Si
Hajar Dewantara, S.Pd., M.Pd. | Sri Hutami Adiningsih S, S.Pd., M.Pd
Erikah Mahdiyah



Mengeksplorasi KECAKAPAN-KECAKAPAN PENTING ABAD 21 Dalam Perspektif PENDIDIKAN DAN EKONOMI



Editor:
Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd.

MENGEKSPLORASI KECAKAPAN- KECAKAPAN PENTING ABAD 21 DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN DAN EKONOMI

Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd. | Prof. Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si.

Dr. Muhammad Ilyas Thamrin Tahir, S.Pd., M.Pd.

Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd., CLSP | Dra. Yulita Pujiharti, M.Kes

Dr. Muh. Ihsan Said Ahmad, S.E., M.Si | Nuraisyiah, S.Pd., M.Pd.

Andika Isma, S.Pd., M.M. | Rizka Nugraha Pratikna, SE., MM.

Siti Afifah, M.Pd. | Ni Putu Ari Aryawati, SE., M.Si., CSRS., CSP.

Dr. Ratnah S S.Pd., M.Pd | Nur Aliah Rahma, S.Pd., M.Pd.

Nur Arisah, M.Pd. | Dr. Hasni, S.Pd., M.Pd | Atirah, S.Pd., M.Pd

Dr. Nur Fatwa, S.E., M.M | Dr. Andi Tenri Ampa, S.Pd., M.Pd.

Dr. Andi Annisa Sulolipu, S.Pd., M.Pd.

Andi Zulitsnayarti Mardhani Syam, S.Pd., M.Pd

Rochanah, M.Pd. | Dr. Andi Asti Handayani SE., M.Ak

Dr. Elpisah, S.E, M.Pd. | Fajriani Azis, S.Pd., M.Si

Hajar Dewantara, S.Pd., M.Pd. | Sri Hutami Adiningsih S, S.Pd., M.Pd

Erikah Mahdiyah



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

MENGEKSPLORASI KECAKAPAN-KECAKAPAN PENTING ABAD 21 DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN DAN EKONOMI

Penulis:

Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd. | Prof. Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si.
Dr. Muhammad Ilyas Thamrin Tahir, S.Pd., M.Pd. | Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd., CLSP
Dra. Yulita Pujiharti, M.Kes | Dr. Muh. Ihsan Said Ahmad, S.E., M.Si | Nuraisyiah, S.Pd., M.Pd.
Andika Isma, S.Pd., M.M. | Rizka Nugraha Pratikna, SE., MM. | Siti Afifah, M.Pd.
Ni Putu Ari Aryawati, SE., M.Si., CSRS., CSP. | Dr. Ratnah S S.Pd., M.Pd
Nur Aliah Rahma, S.Pd., M.Pd. | Nur Arisah, M.Pd. | Dr. Hasni, S.Pd., M.Pd
Atirah, S.Pd., M.Pd | Dr. Nur Fatwa, S.E., M.M | Dr. Andi Tenri Ampa, S.Pd., M.Pd.
Dr. Andi Annisa Sulolipu, S.Pd., M.Pd. | Andi Zulitsnayarti Mardhani Syam, S.Pd., M.Pd
Rochanah, M.Pd.I | Dr. Andi Asti Handayani SE., M.Ak | Dr. Elpisah, S.E, M.Pd.
Fajriani Azis, S.Pd., M.Si | Hajar Dewantara, S.Pd., M.Pd.
Sri Hutami Adiningsih S, S.Pd., M.Pd | Erikah Mahdiah

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd.

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

xx, 553, Uk: 15,5 X 23 cm

ISBN: 978-623-147-608-1

Cetakan Pertama:

November 2024

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Isi Diluar Tanggung Jawab Percetakan

Copyright © 2024 By Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang Keras Menerjemahkan, Memfotokopi, Atau
Memperbanyak Sebagian Atau Seluruh Isi Buku Ini
Tanpa Izin Tertulis Dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)

Anggota Ikapi (216/Jte/2021)

PRAKATA

“Apapun yang dilakukan oleh seseorang itu, hendaknya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, bermanfaat bagi bangsanya dan bermanfaat bagi manusia di dunia pada umumnya”. – Ki Hadjar Dewantara

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga tim penulis dapat menyelesaikan penulisan buku kolaborasi dengan judul "Mengeksplorasi Kecakapan-Kecakapan Penting Abad 21 dalam Perspektif Pendidikan dan Ekonomi". Keterampilan abad ke-21 adalah serangkaian keterampilan yang dapat membantu seorang profesional menavigasi kariernya dengan lebih baik di tempat kerja modern. Keterampilan abad ke-21 dapat dibagi menjadi beberapa bidang utama yang meliputi: (1) pembelajaran, yaitu keterampilan pembelajaran berfokus pada bidang-bidang seperti berpikir kritis dan kreativitas; (2) literasi, yaitu keterampilan literasi berfokus pada bidang-bidang seperti literasi informasi atau media; dan (3) kehidupan, keterampilan hidup berfokus pada bidang-bidang seperti kepemimpinan dan keterampilan sosial.

Sebagai sebuah buku yang terkait tentang kecakapan-kecakapan penting abad 21 dalam perspektif pendidikan dan ekonomi, buku ini memiliki beberapa keunggulan diantaranya: (1) disusun secara praktis dan aplikatif sesuai dengan praktik-praktik serta isu-isu kajian terbaru dalam kecakapan-kecakapan penting abad 21; (2) pendekatan teoritis dan aplikatif terkait konteks kecakapan-kecakapan penting abad 21; dan (3) menggunakan analisis kajian yang mudah dipahami, sehingga buku ini diharapkan akan sangat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya akademisi, praktisi, dan mahasiswa yang akan melakukan berbagai penelitian dalam pendidikan dan ekonomi, khususnya yang terkait dengan kecakapan-kecakapan penting abad 21.

Di dalam penyusunan buku "Mengeksplorasi Kecakapan-Kecakapan Penting Abad 21 dalam Perspektif Pendidikan dan Ekonomi ", tim penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan penulis untuk menyelesaikan penulisan dan penyusunan buku ini. Tetapi sebagai manusia

biasa, tim penulis tidak luput dari kesalahan maupun kekhilafan baik dari segi teknik penulisan ataupun tata bahasa yang kami gunakan.

Terima kasih yang sebesar-besarnya diucapkan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam merampungkan penulisan buku ini, khususnya kepada semua pihak yang mencintai ilmu pengetahuan. Tim penulis berharap semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang besar, khususnya yang terkait dengan aspek kecakapan-kecakapan penting abad 21. Akhir kata, tim penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada para pembaca yang bersedia memberikan masukan dan saran yang sifatnya konstruktif demi penyempurnaan buku ini di kemudian hari.

Penulis



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	: EC002024227076, 16 November 2024
Pencipta	
Nama	: Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd., Prof. Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si, dkk
Alamat	: Jl. Batua Raya 10, No. 7, RT. 02, RW. 10, Batua, Manggala, Makassar, Sulawesi Selatan, 90233
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd., Prof. Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si, dkk
Alamat	: Jl. Batua Raya 10, No. 7, RT. 02, RW. 10, Batua, Manggala, Makassar, Sulawesi Selatan, 90233
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Buku
Judul Ciptaan	: MENGEKSPLORASI KECAKAPANKECAKAPAN PENTING ABAD 21 DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN DAN EKONOMI
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 16 November 2024, di Surakarta (solo)
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	: 000799508

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



IGNATIUS M.T. SILALAH
NIP. 196812301996031001

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd.	Jl. Batus Raya 10, No. 7, RT. 02, RW. 10, Batus, Manggala, Makassar
2	Prof. Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si.	Jl. Lasuloro Raya Blok 1 No. 175, Kelurahan Manggala, Manggala, Makassar
3	Dr. Muhammad Ilyas Thamrin Tahir, S.Pd., M.Pd.	Jalan Lasuloro Raya Blok 1 No. 175 Perumnas Antang, Manggala, Makassar
4	Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd., CLSP	Tanjung, RT 02/RW 05, Tanjung, Juwiring, Klaten, Juwiring, Klaten
5	Dra. Yulita Pujiharti, M.Kes	Perum The9 Residence, Jl. Arumba Kav 75, Lowokwaru, Malang
6	Dr. Muh. Ihsan Said Ahmad, S.E., M.Si	Griya Minussa Sari Blok A No. 3 Makassar, Rappocini, Makassar
7	Nuraisyiah, S.Pd., M.Pd.	BTN. Dwi Karya Permai Blok A9 No. 3, Pallangga, Gowa
8	Andika Isma, S.Pd., M.M.	BTN CV Dewi Blok B6 No.12 Kelurahan Pandang, Pamakkukang, Makassar
9	Rizka Nugraha Pratikna, SE., MM.	Jl Siliwangi 99b, Tawang, Tasikmalaya
10	Siti Afifah, M.Pd.	Desa Tawang Rejo Kec. Belitang Kab. Ogan Komering Ulu Timur Prov. Sumatera Selatan, Belitang, Ogan Komering Ulu Timur
11	Ni Putu Ari Ariyati, SE., M.Si., CSRS., CSP.	Jl Merdeka Raya XVII/4 BTN Pepabri Pagesangan, Mataram, Mataram
12	Dr. Ratmah S S.Pd., M.Pd	Jl. Borong Raya Lorong Tembaga RT/RW 002/001, Manggala, Makassar
13	Nur Aliah Rahma, S.Pd., M.Pd.	Jl. Kendilan, Pangkajene, Pangkajene Kepulauan
14	Nur Arisah, M.Pd.	Graba Filia Blok F No. 28, Kelurahan Laikang, Biring Kanaya, Makassar
15	Dr. Hasni, S.Pd., M.Pd	Jl. Sunu No.90 Makassar, Bontoala, Makassar
16	Atinah, S.Pd., M.Pd	BTN Pinrang Permai. P2/No.6, Watang Sawitto, Pinrang

17	Dr. Nur Fatwa, S.E., M.M	BSD City, Residence One, Cluster Ruby 6 Nomor 18, RT: 006 RW: 014, Jelupang, Serpong Utara, Tangerang Selatan
18	Dr. Andi Tenri Ampu, S.Pd., M.Pd.	BTN Makio Haji Blok E8 No. 50, Manggala, Makassar
19	Dr. Andi Annisa Sulolipu, S.Pd., M.Pd.	Jln Moha Lasuloro No. 27 A, Manggala, Makassar
20	Andi Zulitsnayarti Mardhani Syam, S.Pd., M.Pd	BTN Tirasa, Blok B14 A No.19, Sudiang, Biring Kanaya, Makassar
21	Rochanah, M.Pd.I	Desa Karangpoh Rt 07/02 Kecamatan Pejagoan, Kebumen, Pejagoan, Kebumen
22	Dr. Andi Asil Handayani SE., M.Ak	Komp Pa Malengkeri Jln Mesjid Muhajirin Lorong 3 Nomor 3a, Tamalate, Makassar
23	Dr. Elpisah, S.E, M.Pd.	Kompleks Pao-Pao Permai Blok F7 No.4, Somba Opu (upu), Gowa
24	Fajriani Azis, S.Pd., M.Si	Jalan Aroeppala Timur No.125/62 Makassar, Rappocini, Makassar
25	Hajar Dewantara, S.Pd., M.Pd.	Jl. Pelita Raya 2, Lorong 1, No. 10, Kel. Buakana, Rappocini, Makassar
26	Sri Hutami Adiningsih S, S.Pd., M.Pd	Perumahan Villa Mutiara Asri, Jl. Asri Utama No.58, Kelurahan Bulurokeng, Biring Kanaya, Makassar
27	Erikah Mahdiyah	Jl. Salem No. 03 Kersikan, Bangil, Pasuruan

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd.	Jl. Batus Raya 10, No. 7, RT. 02, RW. 10, Batus, Manggala, Makassar
2	Prof. Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si.	Jl. Lasuloro Raya Blok 1 No. 175, Kelurahan Manggala, Manggala, Makassar
3	Dr. Muhammad Ilyas Thamrin Tahir, S.Pd., M.Pd.	Jalan Lasuloro Raya Blok 1 No. 175 Perumnas Antang, Manggala, Makassar
4	Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd., CLSP	Tanjung, RT 02/RW 05, Tanjung, Juwiring, Klaten, Juwiring, Klaten
5	Dra. Yulita Pujiharti, M.Kes	Perum The9 Residence, Jl. Anamba Kav 75, Lowokwaru, Malang

6	Dr. Muh. Ihsan Said Ahmad, S.E., M.Si	Griya Minasa Sari Blok A No. 3 Makassar , Rappocini, Makassar
7	Nuraisyiah, S.Pd., M.Pd.	BTN, Dwi Karya Permai Blok A9 No. 3 , Pallangga, Gowa
8	Andika Isma, S.Pd., M.M.	BTN CV Dewi Blok B6 No.12 Kelurahan Pandang , Panakkajene, Makassar
9	Rizka Nugraha Pratikna, SE., MM.	Jl Siliwangi 99b , Tawang, Tasikmalaya
10	Siti Afifah, M.Pd.	Desa Tawang Rejo Kec. Belitang Kab. Ogan Komering Ulu Timur Prov. Sumatera Selatan , Belitang, Ogan Komering Ulu Timur
11	Ni Putu Ari Aryawati, SE., M.Si., CSRS., CSP.	Jl Merdeka Raya XVII/4 BTN Pepabri Pagesangan , Mataram, Mataram
12	Dr. Ratnah S S.Pd., M.Pd	Jl. Borong Raya Lorong Tembaga RT/RW 002/001 , Manggala, Makassar
13	Nur Aliah Rahma, S.Pd., M.Pd.	Jl. Keadilan , Pangkajene, Pangkajene Kepulauan
14	Nur Arisah, M.Pd.	Graha Filia Blok F No. 28, Kelurahan Laikang , Biring Kanayu, Makassar
15	Dr. Hasni, S.Pd., M.Pd	Jl. Sumu No.90 Makassar , Bontocala, Makassar
16	Atimah, S.Pd., M.Pd	BTN Pinrang Permai. P2/No.6 , Watang Sawitto, Pinrang
17	Dr. Nur Fatwa, S.E., M.M	BSD City, Residence One, Cluster Ruby 6 Nomor 18, RT: 006 RW: 014, Jelupang, Serpong Utara, Tangerang Selatan
18	Dr. Andi Tenri Ampo, S.Pd., M.Pd.	BTN Makkio Baji Blok E8 No. 50 , Manggala, Makassar
19	Dr. Andi Annisa Sulolipu, S.Pd., M.Pd.	Jln Moha Lasuloro No. 27 A , Manggala, Makassar
20	Andi Zulitsnayarti Mardhani Syam, S.Pd., M.Pd	BTN Tirasa, Blok B14 A No.19, Sudiang , Biring Kanayu, Makassar
21	Rochanah, M.Pd.I	Desa Karangpoh Rt 07/02 Kecamatan Pejagoan, Kebumen , Pejagoan, Kebumen

22	Dr. Andi Asti Handayani SE., M.Ak	Komp Pu Malengkeri Jln Mesjid Muhajirin Lorong 3 Nomor 3a , Tamalate, Makassar
23	Dr. Elgisah, S.E., M.Pd.	Kompleks Pao-Pao Permai Blok F7 No.4 , Somba Opu (upu), Gowa
24	Fajriani Azis, S.Pd., M.Si	Jalan Aroeala Timur No.125/62 Makassar , Rappocini, Makassar
25	Hajar Dewantara, S.Pd., M.Pd.	Jl. Pelita Raya 2, Lorong 1, No. 10, Kel. Baskana , Rappocini, Makassar
26	Sri Hutami Adiningsih S, S.Pd., M.Pd	Perumahan Villa Mutiara Asri, Jl. Asri Utama No.58, Kelurahan Bulurokeng , Biring Kanaya, Makassar
27	Erikah Mahdiyah	Jl. Salem No. 03 Kersikan , Bangil, Pasuruan



DAFTAR ISI

PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	xi
BAB 1 MENGGAGAS PERAN PENDIDIKAN DALAM	
MEMBENTUK KETERAMPILAN ESENSIAL ABAD 21	1
Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd.....	1
Universitas Negeri Makassar.....	1
A. Bagaimana Pendidikan Hari Ini? Rekonseptualisasi Makna Pendidikan Dan Pembelajaran Di Abad 21	1
B. Standar Pendidikan Dan Pembelajaran Abad 21	5
C. Bagaimana Pendidikan Dan Pembelajaran Berkontribusi Terhadap Keterampilan Abad 21	7
D. Keterampilan Esensial Abad 21 Yang Layak Dikembangkan	9
Daftar Pustaka	14
Profil Penulis.....	16
BAB 2 PILAR PENDIDIKAN ABAD 21	17
Prof. Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si.	17
Universitas Negeri Makassar.....	17
A. Pentingnya Penerapan Pendidikan Abad 21: Mempersiapkan Generasi Masa Depan.....	17
B. Penerapan Empat Pilar Belajar Sebagai Penunjang Pembelajaran ...	19
C. Guru Sebagai Pilar Perubahan: Membangun Karakter Dan Kreativitas Dalam Pendidikan Abad Ke 21	22
D. Realitas Dan Harapan Pada Pembelajaran Abad 21	25
E. Solusi Menghadapi Kendala Pada Pembelajaran Abad 21	27
Daftar Pustaka	29
Profil Penulis.....	30
BAB 3 PEMECAHAN MASALAH	31
Dr. Muhammad Ilyas Thamrin Tahir, S.Pd., M.Pd.....	31
Universitas Negeri Makassar.....	31
A. Konsep Pemecahan Masalah	31
B. Pemecahan Masalah Dalam Perspektif Pendidikan	32
C. Pemecahan Masalah Dalam Perspektif Ekonomi.....	39
Daftar Pustaka	45

Profil Penulis.....	48
BAB 4 KREATIVITAS	49
Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd., CLSP	49
Institut Islam Mambaul Ulum Surakarta.....	49
A. Kreativitas Sebagai Kecakapan Esensial Abad 21	49
B. Pengembangan Kreativitas Dalam Pendidikan	54
C. Kreativitas Dalam Dunia Ekonomi.....	58
D. Membangun Budaya Kreativitas	62
E. Tantangan Dan Peluang Mengembangkan Kreativitas.....	64
Daftar Pustaka	67
Profil Penulis.....	70
BAB 5 BERPIKIR KRITIS	71
Dra.Yulita Pujiharti,M.Kes	71
Universitas Insan Budi Utomo.....	71
A. Pendahuluan	71
B. Sejarah Berpikir Kritis.....	72
C. Pengertian Berpikir Kritis.....	74
D. Pentingnya Berpikir Kritis Dalam Pendidikan.....	76
E. Komponen Berpikir Kritis	79
F. Membangun Kemampuan Berpikir Kritis.....	82
G. Higher Order Thinking Skills (Hots)	85
H. Computasional Thinking	88
Daftar Pustaka	91
Profil Penulis.....	94
BAB 6 KOLABORASI.....	95
Dr. Muh. Ihsan Said Ahmad,S.E., M.Si	95
Universitas Negeri Makassar.....	95
A. Pendahuluan	95
B. Kecakapan Abad 21 Perspektif Pendidikan	96
C. Kecakapan Abad 21 Perspektif Ekonomi.....	99
D. Contoh Kolaborasi Dalam Aspek Pendidikan Dan Ekonomi	102
E. Manfaat Mengembangkan Kecakapan Kolaborasi Abad 21	104
F. Cara Untuk Mengembangkan Keterampilan Kolaborasi	106
Daftar Pustaka	109
Profil Penulis.....	111

BAB 7 KOMUNIKASI.....	112
Nuraisyiah, S.Pd., M.Pd.....	112
Universitas Negeri Makassar.....	112
A. Komunikasi Sebagai Kecakapan Penting Di Abad 21	113
B. Komunikasi Dalam Sudut Pandang Pakar	115
C. Jenis-Jenis Keterampilan Komunikasi	117
D. Unsur-Unsur Komunikasi	121
E. Fungsi Dan Peran Komunikasi	123
Daftar Pustaka	127
Profil Penulis.....	128
BAB 8 FLEKSIBILITAS	129
Andika Isma, S.Pd., M.M.	129
Universitas Negeri Makassar.....	129
A. Pendahuluan	129
B. Fleksibilitas Dalam Pendidikan	132
C. Fleksibilitas Dalam Dunia Kerja Dan Ekonomi.....	139
D. Strategi Meningkatkan Fleksibilitas Dalam Pendidikan Dan Ekonomi 144	
E. Tantangan Dan Solusi Dalam Menerapkan Fleksibilitas.....	150
Daftar Pustaka	156
Profil Penulis.....	158
BAB 9 KEPEMIMPINAN	159
Rizka Nugraha Pratikna, SE., MM.....	159
Universitas Katolik Parahyangan	159
A. Pendahuluan	159
B. Kepemimpinan	160
C. Kepemimpinan Abad 21	162
D. Eksplorasi Kepemimpinan Di Abad 21	176
E. Kesimpulan	179
Daftar Pustaka	181
Profil Penulis.....	184
BAB 10 OPTIMISME	185
Siti Afifah, M.Pd.	185
Universitas Nurul Huda.....	185
A. Pendahuluan	185
B. Definisi Optimisme	186

C. Ciri-Ciri Optimis	187
D. Manfaat Optimis.....	189
E. Aspek- Aspek Optimisme.....	190
F. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Optimisme	191
G. Optimisme Dalam Ekonomi	193
H. Optimisme Sebagai Pendorong Pendidikan Dan Ekonomi	194
Daftar Pustaka	196
Profil Penulis.....	197
BAB 11 KEYAKINAN DIRI.....	198
Ni Putu Ari Aryawati, SE., M.Si., CSRS., CSP.....	198
IAHN Gde Pudja Mataram	198
A. Pengantar.....	198
B. Konsep Dasar Keyakinan Diri	199
C. Peran Keyakinan Diri Dalam Pendidikan Abad 21	202
D. Keyakinan Diri Dalam Perspektif Ekonomi Abad 21	204
E. Pengembangan Keyakinan Diri Dalam Pembelajaran Abad 21	207
F. Pengembangan Keyakinan Diri Dalam Pembelajaran Abad 21	210
Daftar Pustaka	214
Profil Penulis.....	219
BAB 12 HARAPAN KESETARAAN PENDIDIKAN INDONESIA ...	220
Dr. Ratnah S S.Pd.,M.Pd	220
Universitas Negeri Makassar.....	220
A. Pendahuluan	220
B. Konsep Dasar Pendidikan Inklusif	222
C. Pembelajaran Untuk Kesetaraan	223
D. Kearifan Budaya Dalam Konteks Pendidikan.....	224
Daftar Pustaka	229
Profil Penulis.....	234
BAB 13 KEGIGIHAN.....	235
Nur Aliah Rahma, S.Pd., M.Pd.....	235
Universitas Negeri Makassar.....	235
A. Pendahuluan	235
B. Pengertian Kegigihan (GRIT).....	238
C. Dimensi –Dimensi Kegigihan (GRIT).....	241
D. Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kegigihan	241
E. Aspek – Aspek Kegigihan	243

F. Makna Kegigihan Pada Mahasiswa Memunculkan 6 Tema.....	244
Daftar Pustaka	247
Profil Penulis.....	250
BAB 14 INISIATIF.....	251
Nur Arisah, M.Pd.	251
Universitas Negeri Makassar.....	251
A. Pendahuluan	251
B. Pengembangan Keterampilan Praktis	252
C. Pemanfaatan Teknologi	260
D. Pendidikan Karakter	262
Daftar Pustaka	265
Profil Penulis.....	269
BAB 15 KEPEKAAN SOSIAL DAN BUDAYA	270
Dr. Hasni, S.Pd., M.Pd	270
Universitas Negeri Makassar.....	270
A. Pengertian Dan Pentingnya Kepekaan Sosial Dan Budaya.....	270
B. Komponen Kepekaan Sosial Dan Budaya	274
C. Aspek Permasalahan Kepekaan Sosial Dan Budaya	278
D. Tantangan Dan Solusi Kepekaan Sosial Dan Budaya	286
Daftar Pustaka	296
Profil Penulis.....	299
BAB 16 TANGGUNG JAWAB	300
Atirah,S.Pd.,M.Pd	300
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene	300
A. Pendahuluan	300
B. Tanggungjawab Dalam Dinamika Pendidikan	301
C. Tanggung Jawab Membentuk Kepedulian Sosial Dan Budaya	304
D. Tanggungjawab Memperbaiki Kesejahteraan Ekonomi Generasi Abad 21	306
E. Tanggungjawab Berkontribusi Mewujudkan Generasi Emas	308
Daftar Pustaka	310
Profil Penulis.....	312
BAB 17 AGAMA, PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM, DAN PENERAPAN SISTEM MONETER DI INDONESIA.....	313
Dr. Nur Fatwa, S.E., M.M.....	313
Universitas Indonesia.....	313

A. Pendahuluan	313
B. Sejarah Perkembangan Ekonomi Islam	315
C. Sejarah Perkembangan Ekonomi Islam Kontemporer	317
D. Penerapan Sistem Ekonomi Islam Di Indonesia	318
E. Kebijakan Moneter Di Indonesia.....	319
F. Menyelesaikan Permasalahan Ekonomi Dengan Konsep Islam.....	319
G. Tolak Ukur Stabilitas Moneter: Jumlah Uang Beredar	320
H. Tolak Ukur Stabilitas Moneter: Jumlah Uang Beredar	321
I. Tolak Ukur Stabilitas Moneter: Suku Bunga	322
J. Tolak Ukur Stabilitas Moneter: Nilai Tukar Rupiah	323
K. Tolak Ukur Stabilitas Moneter: Ekspektasi Masyarakat	323
Daftar Pustaka	324
Profil Penulis.....	325
BAB 18 MANDIRI	326
Dr. Andi Tenri Ampa, S.Pd., M.Pd.	326
Universitas Negeri Makassar.....	326
A. Pendahuluan	326
B. Pembelajaran Mandiri	328
C. Manfaat Pembelajaran Mandiri	330
D. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran Mandiri	331
E. Strategi Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Mandiri.....	332
F. Tantangan Dalam Pembelajaran Mandiri.....	334
G. Evaluasi Dalam Pembelajaran Mandiri	339
Daftar Pustaka	343
Profil Penulis.....	345
BAB 19 INTEGRITAS.....	346
Dr. Andi Annisa Sulolipu, S.Pd., M.Pd.....	346
Univesitas Negeri Makassar	346
A. Pendahuluan	346
B. Definisi Dan Konsep Integritas	348
C. Pentingnya Integrasi Bagi Guru.....	350
D. Cara Menerapkan Integrasi Dalam Praktek Mengajar	351
E. Pentingnya Integrasi Dalam Hal Pendidikan Karakter.....	351
F. Tantangan Dalam Mempertahankan Integrasi Dalam Pembelajaran	354
G. Strategi Implementasi Integrasitas Dalam Pembelajaran	356

H. Strategi Meningkatkan Integritas Dalam Pembelajaran	357
I. Dampak Kurangnya Integritas Dalam Pembelajaran	361
J. Praktik Terbaik Untuk Mendidik Siswa Tentang Integritas Akademik 363	
K. Urgensi Penguatan Nilai Integritas Dalam Pendidikan Karakter Siswa 366	
L. Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Menanamkan Integritas.....	368
M. Metode Pengajaran Yang Baik	371
N. Membangun Budaya Integritas.....	373
O. Pentingnya Integritas Dalam Berbagai Bidang Kehidupan: Akademik, Bisnis, Pemerintah, Dan Sosial	375
Daftar Pustaka	377
Profil Penulis.....	378
BAB 20 GOTONG ROYONG	379
Andi Zulitsnayarti Mardhani Syam, S.Pd., M.Pd.....	379
Universitas Negeri Makassar.....	379
A. Sejarah Gotong Royong.....	379
B. Defenisi Dan Konsep Gotong Royong	382
C. Asas-Asas Gotong Royong.....	385
D. Jenis-Jenis Gotong Royong	387
E. Nilai Moral Dalam Gotong Royong	391
F. Tantangan Dan Peluang Dalam Implementasi Gotong Royong	393
Daftar Pustaka	398
Profil Penulis.....	400
BAB 21 TOLERANSI	401
Rochanah, M.Pd.I	401
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus	401
A. Pendahuluan	401
B. Pengertian Dan Urgensi Kecapakan Toleransi.....	403
C. Urgensi Kecapakan Toleransi Dalam Beragama.....	404
D. Praktik Kecapakan Toleransi Beragama Rosulullah SAW	406
E. Implementasi Kecapakan Toleransi Dalam Lembaga Pendidikan .	407
F. Kesimpulan	411
Daftar Pustaka	414
Profil Penulis.....	416

BAB 22 LITERASI KEUANGAN.....	417
Dr. Andi Asti Handayani SE., M.Ak	417
Universitas Negeri Makassar.....	417
A. Pendahuluan	417
B. Memahami Konsep Literasi Keuangan.....	418
C. Program Pendidikan Keuangan	421
D. Manajemen Arus Kas	424
E. Pengambilan Keputusan Keuangan	427
F. Perencanaan Keuangan Strategis	430
G. Perencanaan Pajak	433
H. Studi Kasus Dan Contoh.....	436
I. Kesimpulan	440
Daftar Pustaka	442
Profil penulis	443
BAB 23 LITERASI KEWIRAUSAHAAN DAN PENDIDIKAN	
KEWIRAUSAHAAN	444
Dr. Elpisah, S.E, M.Pd.	444
Universitas Patompo	444
A. Pendahuluan	444
B. Literasi Kewirausahaan	447
C. Fungsi Literasi Kewirausahaan.....	449
D. Dimensi Dan Indikator Literasi Kewirausahaan	450
E. Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Kewirausahaan	453
F. Kewirausahaan Hubungan Pendidikan Kewirausahaan Dan Munculnya.....	454
G. Membangun Literasi Kewirausahaan Bagi Generasi Muda	456
H. Pengetahuan Yang Harus Dimiliki Seorang Wirausaha	457
Daftar Pustaka	460
Profil Penulis.....	462
BAB 24 LITERASI KEWIRAUSAHAAN DAN IMPLEMENTASINYA	
.....	463
Fajriani Azis, S.Pd., M.Si.....	463
Universitas Negeri Makassar.....	463
A. Pendahuluan	463
B. Lebih Jauh Tentang Literasi.....	464
B. Apa Itu Literasi Kewirausahaan?.....	466

C. Urgensi Literasi Kewirausahaan	467
D. Elemen Penting Dalam Literasi Kewirausahaan	470
E. Implementasi Literasi Kewirausahaan	472
F. Penutup.....	475
Daftar Pustaka	476
Profil Penulis.....	478
BAB 25 LITERASI DATA	479
Hajar Dewantara, S.Pd., M.Pd.....	479
Universitas Negeri Makassar.....	479
A. Pendahuluan	479
B. Keterampilan Dasar Literasi Data.....	485
C. Tahapan Dalam Siklus Data.....	489
D. Etika Dan Privasi Dalam Penggunaan Data.....	496
E. Implementasi Literasi Data Di Berbagai Bidang	499
F. Tantangan Dan Peluang Dalam Pengembangan Literasi Data	504
Daftar Pustaka	511
Profil Penulis.....	514
BAB 26 LITERASI INFORMASI.....	515
Sri Hutami Adiningsih S, S.Pd., M.Pd	515
Universitas Negeri Makassar.....	515
A. Konsep Dan Pengertian Literasi Informasi.....	515
B. Manfaat Literasi Informasi	518
C. Tujuan Literasi Informasi	520
D. Jenis- Jenis Literasi Informasi	521
E. Kriteria Literasi Informasi	522
F. Model Literasi Informasi	526
G. Masalah Literasi Informasi	528
Daftar Pustaka	531
Profil Penulis.....	533
BAB 27 LITERASI TEKNOLOGI	534
Erikah Mahdiyah	534
ITB YADIKA Pasuruan	534
A. Pendahuluan	534
B. Konsep Dasar Literasi Teknologi.....	536
C. Tantangan Mengembangkan Literasi Teknologi Mahasiswa	539
D. Strategi Mengembangkan Literasi Teknologi Mahasiswa.....	540

E.	Contoh Praktik Baik Pengembangan Literasi Teknologi Mahasiswa	
	543	
F.	Implikasi Dan Rekomendasi.....	544
G.	Ancaman Dan Dampak Negatif.....	548
H.	Kesimpulan	549
	Daftar Pustaka	551
	Profil Penulis.....	553

BAB 1 MENGGAGAS PERAN PENDIDIKAN DALAM MEMBENTUK KETERAMPILAN ESENSIAL ABAD 21

Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd.

Universitas Negeri Makassar

A. BAGAIMANA PENDIDIKAN HARI INI? REKONSEPTUALISASI MAKNA PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN DI ABAD 21

Kita hidup di masa ketika perubahan dalam masyarakat manusia dan di planet kita terjadi dengan kecepatan yang semakin tinggi. Perubahan yang sebelumnya terjadi selama berabad-abad kini terjadi dalam satu dekade atau bahkan satu tahun. Kondisi kehidupan di Bumi berubah, suhu meningkat, siklus ekologi kehidupan terdistorsi, banyak spesies punah dan kita menghadapi kemungkinan kepunahan spesies kita sendiri juga. Kita dilanda krisis ekonomi, di mana jutaan orang kehilangan mata pencaharian mereka. Kesenjangan antara si kaya dan si miskin semakin melebar dan akhir-akhir ini masyarakat global dilanda pandemi yang mengunci masyarakat, menghentikan produksi, menyebabkan pengangguran, menutup sekolah, dan memaksa sebagian besar populasi global untuk sekadar "tinggal di rumah" (Bano et al, 2024).

Sekolah adalah alat yang ampuh untuk menciptakan masa depan, mentransfer pengetahuan, melatih keterampilan yang berguna, menanamkan sikap dan etika. Sekolah bukanlah hal yang netral. Sekolah berfungsi dan melayani masyarakat dalam kontradiksi sosial yang ada. Kita belum mengetahui secara pasti tentang masa depan, tetapi anak-anak yang kita didik pada tahun 2020 akan menjalani kehidupan dewasa mereka dari tahun 2030 hingga 2070 dalam keadaan yang sangat berbeda dari yang kita ketahui saat ini (Serrano-Ausejo & Mårell-Olsson, 2024).

DAFTAR PUSTAKA

- Bano, S., Atif, K., & Mehdi, S. A. (2024). Systematic review: Potential effectiveness of educational robotics for 21st century skills development in young learners. *Education and information technologies*, 29(9), 11135-11153.
- Fletcher, K., Wright, C. A., Pesch, A., Abdurokhmonova, G., & Hirsh-Pasek, K. (2024). Active playful learning as a robust, adaptable, culturally relevant pedagogy to foster children's 21st century skills. *Journal of Children and Media*, 18(3), 309-321.
- Grey, S., & Morris, P. (2024). Capturing the spark: PISA, twenty-first century skills and the reconstruction of creativity. *Globalisation, Societies and Education*, 22(2), 156-171.
- Karaca-Atik, A., Gorgievski, M. J., Meeuwisse, M., & Smeets, G. (2024). Possessing 21st-Century Skills and Building Sustainable Careers: Early-Career Social Sciences Graduates' Perspectives. *Sustainability*, 16(8), 3409.
- Miliou, O., Adamou, M., Mavri, A., & Ioannou, A. (2024). An exploratory case study of the use of a digital self-assessment tool of 21st-century skills in makerspace contexts. *Educational technology research and development*, 72(1), 239-260.
- Ong, Q. K. L., & Annamalai, N. (2024). Technological pedagogical content knowledge for twenty-first century learning skills: The game changer for teachers of industrial revolution 5.0. *Education and Information Technologies*, 29(2), 1939-1980.
- Saleem, S., Dhuey, E., White, L., & Perlman, M. (2024). Understanding 21st century skills needed in response to industry 4.0: Exploring scholarly insights using bibliometric analysis. *Telematics and Informatics Reports*, 13, 100124.
- Serrano-Ausejo, E., & Mårell-Olsson, E. (2024). Opportunities and challenges of using immersive technologies to support students' spatial ability and 21st-century skills in K-12 education. *Education and Information Technologies*, 29(5), 5571-5597.

Siddiq, F., Olofsson, A. D., Lindberg, J. O., & Tomczyk, L. (2024). What will be the new normal? Digital competence and 21st-century skills: critical and emergent issues in education. *Education and Information Technologies*, 29(6), 7697-7705.

PROFIL PENULIS



Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd., lahir di Ujung Pandang, 6 September 1985. Merupakan dosen tetap dan peneliti di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar. Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri Makassar, Indonesia (2007), gelar magister Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri Makassar, Indonesia (2009), dan gelar Dr. (Doktor) dalam bidang Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri Makassar, Indonesia (2020). Tahun 2024 hingga sekarang menjabat sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar. Sebagai peneliti yang produktif, telah menghasilkan lebih dari 100 artikel penelitian, yang terbit pada jurnal dan prosiding, baik yang berskala nasional maupun internasional. Sebagai dosen yang produktif, telah menghasilkan puluhan buku, baik yang berupa buku ajar, buku referensi, dan buku monograf. Selain itu telah memiliki puluhan hak kekayaan intelektual berupa hak cipta. Muhammad Hasan merupakan editor maupun reviewer pada puluhan jurnal, baik jurnal nasional maupun jurnal internasional. Minat kajian utama riset Muhammad Hasan adalah bidang Pendidikan Ekonomi, Literasi Ekonomi, Pendidikan Informal, Transfer Pengetahuan, dan Pendidikan Bisnis dan Kewirausahaan. Disertasi Muhammad Hasan adalah tentang Literasi dan Perilaku Ekonomi, yang mengkaji transfer pengetahuan dalam perspektif pendidikan ekonomi informal yang terjadi pada rumah tangga keluarga pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, sehingga dengan kajian tersebut membuat latar belakang keilmuannya lebih beragam dalam perspektif multiparadigma, khususnya dalam paradigma sosial. Muhammad Hasan sangat aktif berorganisasi sehingga saat ini juga merupakan anggota dari beberapa organisasi profesi dan keilmuan, baik yang berskala nasional maupun internasional karena prinsipnya adalah kolaborasi merupakan kunci sukses dalam karir akademik sebagai dosen dan peneliti.

Email Penulis: m.hasan@unm.ac.id

BAB 2 PILAR PENDIDIKAN ABAD 21

Prof. Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si.

Universitas Negeri Makassar

A. PENTINGNYA PENERAPAN PENDIDIKAN ABAD 21: MEMPERSIAPKAN GENERASI MASA DEPAN

Sistem pendidikan di Indonesia harus berubah untuk mengimbangi pesatnya kemajuan teknologi dan globalisasi. Kurikulum dapat ditingkatkan dengan memasukkan keterampilan abad ke-21 sebagai salah satu metode peningkatan mutu pendidikan. Enam belas keterampilan yang membentuk keterampilan abad ke-21 terbagi dalam tiga kategori: kompetensi, kualitas karakter, dan literasi dasar.

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membentuk masa depan suatu bangsa. Namun, di abad ke-21, pendidikan menghadapi tantangan yang semakin kompleks dan beragam. Perkembangan teknologi, globalisasi, dan perubahan sosial telah mengubah lanskap pendidikan secara signifikan. Oleh karena itu, penting bagi sistem pendidikan untuk mampu mempersiapkan generasi masa depan agar dapat menghadapi tantangan yang mereka hadapi (Syahputra, 2023).

Mengikuti perkembangan teknologi merupakan kesulitan utama dalam pendidikan di abad ke-21. Cara kita bekerja, belajar, dan berinteraksi telah berubah sebagai akibat dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Pendidikan harus mampu memanfaatkan teknologi dengan tepat untuk meningkatkan proses pembelajaran, meningkatkan kewarganegaraan digital siswa, dan meningkatkan kemampuan digital mereka. Literasi digital, kesadaran akan keamanan siber, dan etika teknologi juga harus diajarkan di sekolah.

Selain teknologi, globalisasi juga menjadi tantangan yang harus dihadapi dalam pendidikan abad 21. Dunia semakin terhubung, dan siswa perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang budaya, keragaman, dan kerja sama internasional. Pendidikan harus mampu mengembangkan pemikiran

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, R., Suliyati, & Sunaidah. (2021). Education character pillars in facing the twenty-first century. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program PascaSarjana Universitas PGRI Palembang*, 322–329.
- Dian, S. T. P., Gunungsitoli, M., & Utara, S. (2020). *Mengukir Generasi Cerdas*. 60–74.
- Drigas, A., & Mitsea, E. (2021). 8 Pillars X 8 Layers Model of Metacognition. *IJOE*, 17(08), 115–134.
- Halim, A. (2022). Signifikansi dan Implementasi Berpikir Kritis dalam Proyeksi Dunia Pendidikan Abad 21 Pada Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 3(3), 404–418. <https://doi.org/10.36418/jist.v3i3.385>
- Hasan, K. (2023). the Four Pillars of Education By Unesco and the Metaverse: Repositioning Islamic Education. *Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*, 14(1), 85–105. <https://doi.org/10.47498/bidayah.v14i1.1928>
- Olaniran, S. O. (2019). 1 st Teaching and Learning Conference. *University Of Zululung, May 2016*.
- Saidah, & Hikmah, N. (2024). Implementasi Pilar Pendidikan Di Sekolah Dan Madrasah. *At-Ta'lim : Jurnal Pendidikan*, 10(1), 83–94.
- Srigustini, A., & Aisyah, I. (2021). Pengukuran Literasi Keuangan Sebagai Literasi Measurement of Financial Literacy As Basic Literacy in 21St Century Economic Learning. *Seminar Nasional UNRIYO "Strategi Mempertahankan Kualitas Penelitian Dan Publikasi Di Era Pandemi,"* 108–113.
- Syahputra, A. (2023). Relevansi Era Revolusi Industri 4.0 Dan Era Masyarakat 5.0 Dengan Tiga Pilar Pendidikan Islam Di Indonesia. *At-Ta'Dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 15(1), 49–62. <https://doi.org/10.47498/tadib.v15i1.1780>
- Tahir, T., & Adawiah, R. (2024). Inovasi Pembelajaran Abad 21 Menggunakan Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing dengan Pendekatan Realistik Matematik. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 4(1), 70–78. <https://doi.org/10.53299/jagomipa.v4i1.436>

PROFIL PENULIS



Prof. Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si. lahir di Bendoro, 11 Januari 1962. Beliau lulus S1 di Program Studi Ekonomi Umum, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP UP) pada Tahun 1986, kemudian melanjutkan studi S2 pada Program Studi Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan Program Pascasarjana, Universitas Hasanuddin dan lulus pada Tahun 1998. Pada Tahun 2010 beliau mendapatkan gelar Doktor (Dr.) sebagai lulusan S3 pada Program Studi Sosiologi Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar. Sekarang ini beliau merupakan Dosen Tetap Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar.

BAB 3 PEMECAHAN MASALAH

Dr. Muhammad Ilyas Thamrin Tahir, S.Pd., M.Pd.
Universitas Negeri Makassar

A. KONSEP PEMECAHAN MASALAH

Pemecahan masalah adalah proses sistematis yang digunakan untuk menghadapi tantangan atau kesulitan yang muncul dalam berbagai konteks, baik itu dalam kehidupan sehari-hari, pendidikan, maupun dunia profesional. Proses ini biasanya dimulai dengan identifikasi masalah, di mana individu atau kelompok mengamati situasi yang tidak sesuai dengan harapan. Langkah ini penting karena pemahaman yang jelas tentang masalah akan mempermudah langkah-langkah selanjutnya. Setelah masalah diidentifikasi, analisis lebih lanjut diperlukan untuk menentukan penyebabnya. Proses ini bisa melibatkan pengumpulan data dan observasi untuk memahami lebih dalam konteks masalah tersebut.

Selanjutnya, langkah penting dalam pemecahan masalah adalah mengembangkan alternatif solusi (Van Aken, J. E., & Berends, H., 2018). Di sini, kreativitas sangat diperlukan untuk menghasilkan ide-ide yang beragam. Teknik *brainstorming* sering digunakan dalam tahap ini untuk mendorong partisipasi aktif dari semua anggota tim. Dengan berbagai alternatif yang dihasilkan, evaluasi terhadap masing-masing alternatif menjadi penting. Kriteria yang jelas harus ditetapkan untuk menilai efektivitas, biaya, dan potensi dampak dari solusi yang diusulkan. Evaluasi ini membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih informasional dan strategis.

Setelah memilih alternatif terbaik, langkah selanjutnya adalah implementasi solusi. Tahap ini melibatkan tindakan nyata untuk menerapkan solusi yang telah dipilih. Penting untuk memastikan bahwa semua pihak yang terlibat memahami rencana yang telah disusun dan memiliki peran yang jelas dalam pelaksanaan. Setelah solusi diimplementasikan, tindak lanjut menjadi langkah terakhir dalam proses pemecahan masalah. Evaluasi pasca-implementasi penting untuk menilai efektivitas solusi dan memastikan bahwa

DAFTAR PUSTAKA

- Acemoglu, D., & Robinson, J. A. (2012). *Why Nations Fail: The Origins of Power, Prosperity, and Poverty*. Crown Business.
- Blanchard, O., & Johnson, D. R. (2021). *Macroeconomics*. Pearson.
- Durlak, J. A., et al. (2011). *The impact of enhancing students' social and emotional learning: A meta-analysis of school-based universal interventions*. Child Development, 82(1), 405-432.
- Fisher, D., & Frey, N. (2021). *Better learning through structured teaching: A framework for the gradual release of responsibility*. ASCD.
- Hattie, J. (2015). *What Works Best in Education: The Politics of Collaborative Learning*. Pearson.
- Hattie, J. (2023). *Visible learning: The sequel: A synthesis of over 2,100 meta-analyses relating to achievement*. Routledge.
- Hattie, J., & Timperley, H. (2007). *The Power of Feedback*. Review of Educational Research, 77(1), 81-112.
- Huang, Y., & Li, M. (2021). *The effects of online learning on student problem-solving abilities in higher education: A systematic review*. Journal of Educational Technology & Society, 24(1), 34-50.
- International Monetary Fund (IMF). (2020). *World Economic Outlook: A Long and Difficult Ascent*. IMF Publications.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2019). *Cooperative Learning: An Overview*. Contemporary Educational Psychology, 2(2), 239-252.
- Jonassen, D. H. (2011). *Learning to Solve Problems: A Handbook for Designing Problem-Solving Learning Environments*. Routledge.
- Kahneman, D. (2011). *Thinking, Fast and Slow*. Farrar, Straus and Giroux.
- Karpinski, A., et al. (2021). *The role of problem analysis in effective problem solving*. Journal of Educational Psychology, 113(3), 460-472.
- Mankiw, N. G. (2021). *Principles of Economics*. Cengage Learning.
- Moon, J. A. (2013). *Reflection and employability: Reflection on learning and employability*. Routledge.

- Ocampo, J. A. (2021). *Resetting the International Monetary System: Ideas from the South*. Oxford University Press.
- Polya, G., & Pólya, G. (2014). *How to solve it: A new aspect of mathematical method* (Vol. 34). Princeton university press.
- Prince, M., & Felder, R. M. (2022). *Inductive and Deductive Approaches to Teaching: A Review of Evidence-Based Practices*. *Journal of Engineering Education*.
- Prince, M., & Felder, R. M. (2006). *Inductive and deductive teaching strategies*. In *Active Learning: Models from the Analytical Sciences*.
- Ritchhart, R., Church, M., & Morrison, K. (2018). *Fostering a culture of thinking: The 8 forces we must master to truly transform our schools*. Jossey-Bass.
- Runco, M. A., & Jaeger, G. J. (2012). *Theories of creativity and their implications for teaching and learning*. In *Handbook of Creativity*, 41-60.
- Savery, J. R. (2015). *Overview of problem-based learning: Definitions and distinctions*. *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*, 9(2), 3.
- Schmidt, D. A., Baran, E., Thompson, A. D., Mishra, P., Koehler, M. J., & Shin, T. S. (2009). Technological pedagogical content knowledge (TPACK) the development and validation of an assessment instrument for preservice teachers. *Journal of research on Technology in Education*, 42(2), 123-149.
- Schoenfeld, A. H., & Sloane, A. H. (2016). *Mathematical thinking and problem solving*. Routledge.
- Smith, K. A., et al. (2014). *Group Work: A Guide for Faculty*. In *Team-Based Learning: A Transformative Use of Small Groups in College Teaching*. Stylus Publishing.
- Stiglitz, J. E. (2020). *Economics of the Public Sector*. W. W. Norton & Company.
- Thaler, R. H., & Sunstein, C. R. (2009). *Nudge: Improving Decisions About Health, Wealth, and Happiness*. Yale University Press.

- Van Aken, J. E., & Berends, H. (2018). *Problem solving in organizations*. Cambridge university press.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Interaction between learning and development*. In Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes.
- World Bank. (2021). *World Development Report 2021: Data for Better Lives*. World Bank Publications.

PROFIL PENULIS



Dr. Muhammad Ilyas Thamrin Tahir, S.Pd., M.Pd. Lahir di Pangkep, 30 Maret 1990. Penulis lulus S1 di Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar Tahun 2011, kemudian melanjutkan studi S2 pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Malang dan lulus pada Tahun 2014. Pada Tahun 2019 penulis mendapatkan gelar Doktor (Dr.) sebagai lulusan S3 pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Malang. Sekarang ini beliau merupakan Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar.

Email penulis: ilyasthamrin@unm.ac.id

BAB 4 KREATIVITAS

Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd., CLSP

Institut Islam Mambaul Ulum Surakarta

A. KREATIVITAS SEBAGAI KECAKAPAN ESENSIAL ABAD 21

Abad ke-21 dikenal sebagai era revolusi industri 4.0, di mana terbuka peluang global yang lebih luas. Indonesia saat ini berada dalam era tersebut, yang diyakini akan menciptakan banyak peluang kerja serta mempercepat dan mempermudah proses kerja manusia dengan hasil yang lebih optimal. Perubahan ini menuntut peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam berbagai sektor. Di antara perubahan yang signifikan, sektor pendidikan menjadi salah satu yang paling penting. Pendidikan di Indonesia masih perlu banyak perbaikan, karena kualitasnya masih tergolong rendah dibandingkan negara lain. Oleh karena itu, perbaikan sistem pendidikan sangat diperlukan agar dapat menghasilkan generasi unggul yang mampu bersaing di tingkat global. Pembelajaran abad ke-21 menekankan pada pengembangan kreativitas, berpikir kritis, kerjasama, pemecahan masalah, komunikasi, dan karakter (Rifa Hanifa Mardiyah et al., 2021).

Kreativitas adalah kemampuan seseorang menghasilkan suatu komposisi, produk, atau ide baru dan sebelumnya tidak diketahui (Saputra, 2020). Nurjanah (2021) menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan berpikir untuk merumuskan ide-ide baru dan menggabungkannya dengan ide-ide lama, sehingga menghasilkan pemahaman baru. Kemampuan berpikir ini digunakan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi seseorang dalam lingkungannya. Perlu dipahami bahwa tingkat kreativitas setiap individu berbeda, tergantung pada sudut pandang masing-masing. Kreativitas memungkinkan seseorang, termasuk anak-anak, untuk menciptakan hal-hal baru dan mengombinasikan ide-ide lama dengan ide-ide baru. Kreativitas anak berkembang ketika mereka terlibat dalam aktivitas harian seperti gerakan, permainan dramatis, dan seni visual. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurjanah & Wahyuseptiana (2018), yang menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan berpikir untuk

DAFTAR PUSTAKA

- Apriono, D. (2013). Pembelajaran kolaboratif: Suatu landasan untuk membangun kebersamaan dan keterampilan. *Diklus*, 17(1).
- Faiz, A., & Purwati, P. (2021). Koherensi Program Pertukaran Pelajar Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan General Education. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(3), 649–655. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.378>
- Imamah, Z., & Muqowim, M. (2020). Pengembangan kreativitas dan berpikir kritis pada anak usia dini melalui metode pembelajaran berbasis STEAM and loose part. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 263–278. <https://doi.org/10.24090/yinyang.v15i2.3917>
- Ismayani, R. M. (2017). KREATIVITAS DALAM PEMBELAJARAN LITERASI TEKS SASTRA. *Semantik*, 2(2), 67–86. <https://doi.org/10.22460/semantik.v2i2.p67-86>
- Lubis, M. U., Siagian, F. A., Zega, Z., Nuhdin, N., & Nasution, A. F. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Abad 21 Dalam Pendidikan. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(5), 691–695. <https://doi.org/10.31004/anthor.v1i5.222>
- Munandar, U. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurjanah, N. E. (2021). Pembelajaran STEM berbasis Loose Parts untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini. *JURNAL AUDI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi PAUD*, 5(1), 19–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.33061/jai.v5i1.3672>
- Nurjanah, N. E., & Wahyuseptiana, Y. I. (2018). THE APLICATION OF PLAYING BASED ON REGGIO EMILIA'S APPROACH TO STIMULATE EARLY CHILDHOOD CREATIVITY. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 1(1). <https://doi.org/10.20961/shes.v1i1.23600>
- Podina, I. R., Cosmoiu, A., Rusu, P., & Chivu, A. (2020). Positive Thinking is Not Adaptive Thinking: A Cognitive-Behavioral Take on Interpretation Bias Modification for Social Anxiety. *Journal of Rational-Emotive & Cognitive-Behavior Therapy*, 38(3), 424–444. <https://doi.org/10.1007/s10942-020-00344-5>

- Pratama, E. D., Mahardika, D. A., & Andreas, R. (2022). Peningkatan Literasi dan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Mading di SDN 2 Binade. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 93–102. <https://doi.org/10.56972/jikm.v2i2.43>
- Rabaey, M. (2013). Complex Adaptive Systems Thinking Approach for Intelligence Base in Support of Intellectual Capital Management. In *Intellectual Capital Strategy Management for Knowledge-Based Organizations* (pp. 122–141). IGI Global. <https://doi.org/10.4018/978-1-4666-3655-2.ch007>
- Redhana, I. W. (2013). MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH UNTUK PENINGKATAN KETERAMPILAN PEMECAHAN MASALAH DAN BERPIKIR KRITIS. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 46(1).
- Rifa Hanifa Mardhiyah, Sekar Nurul Fajriyah Aldriani, Febyana Chitta, & Muhamad Rizal Zulfikar. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29–40. <https://doi.org/10.31849/lectura.v12i1.5813>
- Salsabila, N., & Muhid, A. (2021). Efektivitas Pendekatan STEAM Berbasis Parental Support untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Belajar Dari Rumah selama masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(2), 247–253. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i2.194>
- Saputra, W. (2020). PENGARUH KREATIVITAS TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI SMK YADIKA BANDAR LAMPUNG. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 13–16. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i2.443>
- Siswono, T. Y. E., & Novitasari, W. (2007). MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA MELALUI PEMECAHAN MASALAH TIPE ”WHAT’S ANOTHER WAY”. *Jurnal Trasformasi*, 1(1).
- Trianggono, M. M. (2017). Analisis Kausalitas Pemahaman Konsep Dengan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pemecahan Masalah Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Keilmuan (JPfK)*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.25273/jpfk.v3i1.874>
- Wena, M. (2013). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wiyono, H. D. (2020). KREATIVITAS DAN INOVASI DALAM BERWIRAUSAHA. *Jurnal USAHA*, 1(2), 19–25. <https://doi.org/10.30998/juuk.v1i2.503>

PROFIL PENULIS



Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd. Lahir di Klaten tanggal 02 September 1993. Lulus S1 Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2014, dan Sekolah Pascasarjana Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2019. Merupakan General Manager di Penerbit Tahta Media Group, Reviewer di Rumah Jurnal Tahta Media, dan aktif sebagai fasilitator penulisan buku Perguruan Tinggi.

Saat ini adalah dosen di Institut Mamba'ul 'Ulum Surakarta dengan tugas tambahan sebagai Kepala Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Artikel dan buku yang pernah ditulis oleh penulis bisa dilihat melalui:

<https://scholar.google.com/citations?hl=id&user=pTPo46cAAAAJ>

Email: septianikaa@gmail.com

Sinta ID 6773330 - Orchid ID 0000-0002-3403-2647

BAB 5 BERPIKIR KRITIS

Dra.Yulita Pujiharti,M.Kes

Universitas Insan Budi Utomo

A. PENDAHULUAN

Berpikir kritis adalah kemampuan fundamental yang harus dimiliki oleh setiap individu dalam menghadapi tantangan di abad 21. Dalam dunia pendidikan, kemampuan berpikir kritis memainkan peranan penting dalam mempersiapkan generasi muda menjadi pemecah masalah yang tangguh, pembuat keputusan yang bijak, dan pembelajar sepanjang hayat . Sementara itu, dalam dunia perekonomian, keterampilan berpikir kritis dibutuhkan untuk menganalisis data, mengevaluasi tren, dan membuat keputusan strategis yang akan menentukan keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan. Berpikir kritis juga merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan ini mencakup kemampuan untuk menganalisis informasi, mengevaluasi argumen, dan membuat keputusan yang rasional. Dalam konteks pendidikan, berpikir kritis tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi pelajaran, tetapi juga dalam mengembangkan kemampuan menulis esai yang baik.

Berpikir kritis dapat didefinisikan sebagai proses mental yang melibatkan analisis dan evaluasi informasi untuk mencapai kesimpulan yang logis. Menurut beberapa penelitian, berpikir kritis tidak hanya berkaitan dengan pengumpulan informasi, tetapi juga dengan kemampuan untuk menyimpulkan dan memanfaatkan informasi tersebut dalam memecahkan masalah. (Aulia V,dkk ; 2021) Pemikir kritis mampu melakukan introspeksi terhadap kemungkinan bias dalam argumen yang mereka buat, sehingga menghasilkan pemikiran yang lebih objektif dan netral. Kemampuan berpikir kritis memungkinkan siswa untuk mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data yang relevan, melakukan analisis mendalam, dan akhirnya membuat kesimpulan yang logis .(Ennis;1985) Ennis mengemukakan *critical thinking is reasonable reflective thinking that focused on deciding what to believe or*

DAFTAR PUSTAKA

- Atabaki, A. M.S., Keshtiaray, N & Yarmohammadian, M. H. (2015). Scrutiny Of Critical Thinking Concept. *International Education Studies*, 8 (3). [Http://Dx.Doi.Org/10.5539/Ies.V8n3p93](http://Dx.Doi.Org/10.5539/Ies.V8n3p93).
- Aulia, V., & Kuzairi, K. (2021). Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Dalam Menulis Esai. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 350–359. DOI:10.29303/Jipp.V6i3.220.
- Bailin, S. Critical thinking and science education. *Science & Education*, 11(4), 2002.
- Budi,H,Salsabila,E, Dwi Eti.2022. Pentingnya Berpikir Kritis Dalam Dunia Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Jakarta : Jurnal Pmat, Vol 4 No.2,2022
- Changwong, K., Sukkamart, A., & Sisan, B. (2018). Critical Thinking Skill Development: Analysis Of A New Learning Management Model For Thai High Schools. *Journal Of International Studies*, 11(2)
- DirJen Dikdasmen Kemendikbud. Modul Penyusunan Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS). <https://www.berkasedukasi.com/2017/07/modul-penyusunan-soal-hots-sma.html>
- Ennis,RH "A Logical Basis For Measuring Critical Thinking Skills," *Educ. Leadersh.*, Vol. 43, No. 2, Pp. 44–48, 1985.
- Emily R. Lai. *Critical Thinking: A Literature Review*. Research Report. Always Learning. Pearson. 2011.
- Facione, N. (2000). Critical Thinking And Clinical Judgment. Available On-Line From California Academic Press: [Http://Www.Calpress.Com/Resource.Html](http://Www.Calpress.Com/Resource.Html).
- Facione, P. A. (2011). Critical Thinking: A Statement Of Expert Consensus For Purposes Of Educational Assessment And Instruction. The Delphi Report.
- Halpern, D. F. (2014). *Thought And Knowledge: An Introduction To Critical Thinking*. Psychology Press.
- Jensen, E. (2011). *Teaching With The Brain In Mind*.

- Kompas.Id, "Pendidikan Dan Pentingnya Berpikir Kritis," Kompas.Id, 24-May-2023. [Online]. Available: <https://www.kompas.id/baca/opini/2023/05/24/pendidikan-dan-pentingnya-berpikir-kritis>. [Accessed: 04-Sep-2024].
- Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, R. dan T. (2022). Computational Thinking - Dalam Pendidikan.2022
- Lechte, John (2001) 50 Filsuf Kontemporer: Dari Strukturalisme Sampai Post Modernisme, Penerjemah A. Gunawan Admiranto, Yogyakarta: Kanisius.
- Losco, Joseph Dan William, Leonard (2005) Political Theory: Kajian Klasik Dan Kontemporer, Volume I Dan II, Edisi Kedua, Penerjemah Haris Munandar, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Moore, Brooke Noel and Richard Parker. Critical Thinking. New York: McGraw-Hill, 2005.
- Muhfahroyin, 2009. Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Pembelajaran Konstruktivistik," J. Pendidik. Dan Pembelajaran, Vol. 16, No. 1, Pp. 88–93, 2009.
- Paul, R. & Elder, L. (2000). The Miniature Guide To Critical Thinking. Concepts & Tools. The Foundation For Critical Thinking.
- Paul, R., & Elder, L. (2001). Critical Thinking: Tools For Taking Charge Of Your Professional And Personal Life. Financial Times Prentice Hall.
- Perkins, C., & Murphy, E. (2006). Identifying And Measuring Individual Engagement In Critical Thinking In Online Discussion : An Exploratory Case Study. Jurnal Or Educational Tecjnologi & Society, 9(1)
- Pujiharti, Y., Sari, L., & Agustin, A. (2022). Mengenal Computasional Thingking (Salah Satu Kompetensi Baru dalam Kurikulum Merdeka 2022). Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya, 28(4), 7–14.
- Rahardian A.(2022) . Kajian Kemampuan Berpikir Kritis (Critical Thinking Skill) Dari Sudut Pandang Filsafat. Undiksha : Jurnal Filsafat Indonesia, Vol5 No 2, 87-94
- Universitas Muhammadiyah Jakarta, "Mahasiswa Harus Berpikir Kritis, Apakah Benar?," Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2023. [Online].

Available: <https://Umj.Ac.Id/Opini/Mahasiswa-Harus-Berpikir-Kritis-Apakah-Benar/>. [Accessed: 04-Sep-2024].

Wijaya, Cece. 2010. Pendidikan Remedial. Bandung: Remaja Rosdakarya

Wing, J. M. (2009). Computational thinking (pp. 6–7). *Journal of Computing Sciences in Colleges*.
<https://dl.acm.org/doi/abs/10.5555/1529995.1529997>

Wing, J. (2014). Computational thinking benefits society. *Journal of Computing Sciences in Colleges*, 24(6), 6–7.
<http://dl.acm.org/citation.cfm?id=1529997&CFID=380881129&CFTOKEN=42051081>

Wing, J. (2011). Research notebook: Computational thinking—What and why? *The Link Magazine*, June 23, 2015.
<http://www.cs.cmu.edu/link/research-notebook-computational-thinking-what-and-why>

PROFIL PENULIS



Dra. Yulita Pujiharti, M.Kes

Penulis merupakan Dosen Pendidikan Ekonomi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Insan Budi Utomo, saat ini sedang menempuh program doktor dibidang Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Malang. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian dibidang Pendidikan dengan berkompetisi dan memenangkan beberapa hibah DRTPM Dikti ditingkat Nasional. Hasil penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya tertentu. Email: yulitapujiharti@uibu.ac.id

BAB 6 KOLABORASI

Dr. Muh. Ihsan Said Ahmad,S.E., M.Si

Universitas Negeri Makassar

A. PENDAHULUAN

Abad 21 ditandai dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat dimana dunia saling terhubung secara global dan mengubah sistem kerja, belajar dan bersosialisasi (Hakim, 2023). Perusahaan besar maupun kecil beroperasi lintas batas dan teknologi digital mengubah sistem kehidupan manusia. Seiring berkembangnya teknologi ini mengakibatkan munculnya masalah-masalah kompleks yang membutuhkan penanganan yang multidisiplin, seperti penggunaan AI dalam pembelajaran (Mahendra, Ohyver, & Umar, 2024). Tenaga kerja manusia menjadi tergantikan dengan tenaga kerja robotik, namun keterampilan manusia tidak dapat digantikan oleh mesin seperti kreativitas dan kolaborasi, sehingga hal seperti ini menjadi sangat penting di abad 21 ini. Kecakapan abad 21 dapat diidentifikasi dengan lima poin yaitu komunikasi, kolaborasi, kreativitas, kritis (Abdullah & Istiqomah, 2021). Kecakapan abad 21 pada keterampilan-keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap individu agar bisa bersaing dan sukses dalam kehidupannya, bagi dari segi pendidikan/akademik, ekonomi maupun strata sosialnya.

Keterampilan kolaborasi di abad 21 menjadi salah satu kompetensi yang sangat penting dalam pendidikan dan ekonomi, terutama karena perubahan dinamika global yang semakin menuntut interaksi dan kerja sama yang efektif. Dalam dunia pendidikan, kolaborasi bukan hanya dilihat sebagai keterampilan tambahan, tetapi sebagai kemampuan inti yang harus dimiliki siswa. Pendidikan abad 21 menekankan pengembangan keterampilan komunikasi, kerja tim, dan kemampuan berpikir kritis, yang semuanya memerlukan kolaborasi (Asri, Lasmawan, & Suharta, 2023). Dalam lingkungan pembelajaran yang kolaboratif, siswa diajarkan untuk saling berbagi ide, mendengarkan pandangan orang lain, dan bersama-sama menemukan solusi atas masalah yang dihadapi. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan modern

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M., & Istiqomah, A. (2021). Analisis Muatan Hots dan Kecakapan Abad 21 pada Buku Siswa Kelas V Tema Ekosistem di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* , 5 (4), 2070-2081.
- Asana, T. (2024, Februari 29). *Kolaborasi di tempat kerja: 11 cara meningkatkan kinerja tim Anda*. Retrieved Oktober 2024, 01, from Asana: <https://asana.com/id/resources/collaboration-in-the-workplace>
- Asri, I. H., Lasmawan, I. W., & Suharta, I. G. (2023). Kompetensi Abad 21 Sebagai Bekal Menghadapi Tantangan Masa Depan. *Kappa Journal* , 7 (1), 97-107.
- Capen. (2024, Juli 13). *Pembelajaran Kolaboratif: Mendorong Interaksi dan Kerja Tim*. Retrieved Oktober 01, 2024, from Catatan Pena Cikoneng Ciamis: <https://cikoneng-ciamis.desa.id/pembelajaran-kolaboratif-mendorong-interaksi-dan-kerja-tim>
- Hakim, L. (2023, Januari 24). *Kontribusi Pengembangan Teknologi di Era Pendidikan Abad 21*. Retrieved Oktober 1, 2024, from PPG Kemendikbud: <https://ppg.kemdikbud.go.id/news/kontribusi-pengembangan-teknologi-di-era-pendidikan-abad-21>
- Hamzah, R. A., Mesra, R., & Karo, K. B. (2023). *Strategi Pembelajaran Abad 21*. Medan: PT Mifandi Mandiri Digital.
- Koesnandar, A. (2021, Maret 03). *Pembelajaran Kolaboratif di Era Pasca Pandemi, Mengapa Tidak?* Retrieved Oktober 01, 2024, from Pudastin Kemedigbudristek: <https://pusdatin.kemdikbud.go.id/pembelajaran-kolaboratif-di-era-dan-pasca-pandemi-mengapa-tidak/>
- Lismarika, R., & Widyawara. (2021, Februari 21). *model pembelajaran proyek based learning (pjbl) dalam pembuatan manisan pada mapel prakarya jenjang SMP*. Retrieved Oktober 01, 2024, from LPM Aceh Kemdibud: <http://lmppaceh.kemdikbud.go.id/?p=2027>
- Mahendra, G. S., Ohyver, D. A., & Umar, N. (2024). *TREN TEKNOLOGI AI (Pengantar, Teori dan Contoh Penerapan Artificial Intelligence di Berbagai Bidang)*. Jambi: Sonpedia.

- Mansyur, M. Z., Ramadani, E., & Siallagan, T. (2024). *Belajar dan Pembelajaran di Abad 21*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Nafaridah, L. M., Ahmad, & Fraick, M. (2023). Analisis Keterampilan Abad Ke 21 Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 2 Banjarmasin. *Seminar Nasional* , 127-133.
- Noorsetya, S. E., Zuhdi, Z. A., & dkk. (2024). Pengaruh Kolaborasi Pagelaran Kesenian Musik dan Tari sebagai Bentuk. *Jurnal Kultur* , 2 (3), 178-188.
- Sar, R. Y., Qadri, H. A., & Nellitawati. (2023). Peran Sumber Daya Manusia dalam Mendorong Inovasi Organisasi. *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal* , 3 (2), 59-67.
- Sulut, B. (2023, Mei 11). *Teknologi yang Memerdekakan : Menghadirkan Kolaborasi dan Pengalaman Interaktif dalam Pembelajaran*. Retrieved Oktober 11, 2024, from Balai Guru Penggerak: <https://bgpsulawesiutara.kemdikbud.go.id/2023/05/11/teknologi-yang-memerdekakan-menghadirkan-kolaborasi-dan-pengalaman-interaktif-dalam-pembelajaran/>
- Yunizha, V. (2024, September 12). *Mengenal Proses Problem Solving di Dunia Kerja*. Retrieved Oktober 01, 2024, from Ruangkerja: <https://www.ruangkerja.id/blog/problem-solving-adalah>
- Zaky, M. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Tim Kerja: Sebuah Kajian Toritis dan Empiris. *Jurnal Ilmiah Manajemen* , 4 (1), 316-326.

PROFIL PENULIS



Dr. Muh. Ihsan Said Ahmad, S.E., M.Si

Lahir di Ujungpandang, 9 Juli 1973. Lulusan S1 gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Prodi Manajemen Universitas Hasanuddin tahun 1998, kemudian studi S2 pada Prodi Ekonomi Sumberdaya di Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin dan lulus dengan gelar Magister Sains (M.Si.) tahun 2006. Pada tahun 2019 mendapatkan gelar Doktor (Dr.) sebagai lulusan S3 pada Prodi Pendidikan Ekonomi Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar. Sekarang ini merupakan Dosen Tetap di Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar dan menjabat sebagai Ketua Program Studi periode 2024-2028.

Memiliki kepakaran di bidang Pendidikan Ekonomi, Manajemen Bisnis, Kewirausahaan, dengan kekhususnya Literasi Kewirausahaan Informal dan UMKM. Untuk mewujudkan karirnya sebagai dosen profesional, selain aktif mengajar pada matakuliah; Pengantar Bisnis, Kewirausahaan, Etika Bisnis, Manajemen Strategi dan Ekonomi Sumberdaya, juga aktif sebagai peneliti dan pengabdian di bidang kepakarannya tersebut, termasuk menulis berbagai artikel ilmiah, beberapa buku ajar dan *book chapter* kesemuanya di dedikasikan untuk memberikan kontribusi positif di bidang pendidikan.

Email Penulis: m.ihsansaid@unm.ac.id

BAB 7 KOMUNIKASI

Nuraisyiah, S.Pd., M.Pd.

Universitas Negeri Makassar

Abad ke-21 sangat berbeda dari abad-abad sebelumnya. Perkembangan ilmu pengetahuan yang luar biasa di seluruh dunia pada abad ini, terutama di bidang teknologi informasi dan komunikasi (ICT) yang sangat canggih, membuat dunia semakin sempit. Hal ini disebabkan oleh kecanggihan teknologi ICT ini, beragam informasi dapat diakses dengan cepat dan mudah dari mana saja di dunia, dan komunikasi antar individu dapat dilakukan dengan mudah dan murah kapan saja.

Dunia pendidikan adalah salah satu tempat di mana perubahan tersebut semakin terasa. Tidak seperti era sebelumnya, guru saat ini menghadapi tantangan yang jauh lebih besar. Mereka harus memiliki klien yang lebih beragam, materi pelajaran yang lebih kompleks dan sulit, standar proses pembelajaran yang lebih tinggi, dan tuntutan untuk mencapai kemampuan berfikir siswa yang lebih tinggi. Oleh karena itu, guru saat ini harus mampu bersaing bukan hanya dengan kepandaian, tetapi juga dengan kreativitas dan kecerdasan bertindak.

Pada abad ini, guru sangat penting dalam membantu siswanya memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk hidup di masa depan, seperti keterampilan belajar, keterampilan informasi, keterampilan media, dan teknologi, serta keterampilan hidup dan karir (Murti, 2015). Dengan komunikasi yang efektif, baik secara langsung maupun melalui media, guru harus dapat memberikan korelasi positif antara konteks ilmu dan aplikasi ilmu dalam pembelajaran (Ninlawan, 2015).

Keterampilan komunikasi adalah salah satu keterampilan yang terdapat dalam 4 aspek keterampilan abad 21. Menurut Lunnenburg (2010), seseorang yang memiliki keterampilan berkomunikasi dengan baik adalah seseorang yang mampu menyampaikan ide-idenya kepada orang lain. Menurut Patacsil dan Tablatin (2017), keterampilan lunak (*soft skills*), keterampilan

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, M Hardjana. (2007). *Komunikasi Intrapersonal & Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Deddy Mulyana. (2007). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maghfiroh, R., Hikmatuzzahwa, C., Prasetyo, A., & Aufal Minan, M. (2021). *Komunikasi Dalam Pendidikan Di Era Digital Dan Pandemi Covid-19*. Jurnal Taujih: Jurnal Pendidikan Islam, 14(2).
- Mulyaningrum, M. (2020). *Analisis Implementasi Keterampilan Komunikasi pada Abad-21 dalam Pembelajaran Kimia (Studi Kasus di MA Kota Semarang)* (Doctoral dissertation, Muhammadiyah University, Semarang).
- Murti, K. E. (2015). Pendidikan Abad 21 dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran di SMK. Artikel Jurnal Kurikulum 2013 SMK, 1. 1-23.
- Ninlawan, G. (2015). Factors Which Affect Teachers' Professional Development in Teaching Innovation and Educational Technology in the 21st Century under the Bureau of Special Education, Office of the Basic Education Commission. Procedia – Social and Behavioral Sciences, 197(2), 1732-1735.
- Novia, Windy. (2007). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kashiko Press.
- Nurjanah, S. A. (2019). Analisis kompetensi abad-21 dalam bidang komunikasi pendidikan. *Gunahumas*, 2(2), 387-402.
- Syukur Kholil. An Nadwah Jurnal Dakwah dan Sosial Kemasyarakatan. Medan: FD IAIN SUMUT Medan. 2006.

PROFIL PENULIS



Nuraisyiah, S.Pd., M.Pd.

Penulis lahir di Gowa, 30 Mei 1984. Pendidikan Sarjana (2006) ditempuh pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Program Magister (2010) pada Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Kekhususan Pendidikan Ekonomi PPs Universitas Negeri Makassar.

Saat ini mengajar pada Jurusan Ilmu Akuntansi Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNM dan Anggota Asosiasi Profesi Pendidik Akuntansi Indonesia (APRODIKSI) dan Anggota Asosiasi Dosen Akuntansi Indonesia (ADAI SULSEL). Selain mengajar, juga aktif dalam kegiatan ilmiah seperti penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tahun 2017 terlibat sebagai *observer* Hibah *Lesson Study for Learning Community*. Tahun 2022 menjadi Pendamping Pelatihan Guru-Guru SD Se-Kabupaten Maros dalam Penulisan PTK Kerjasama Program Studi Akuntansi FE UNM dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Maros.

Email: nuraisyiah@unm.ac.id

BAB 8 FLEKSIBILITAS

Andika Isma, S.Pd., M.M.

Universitas Negeri Makassar

A. PENDAHULUAN

Fleksibilitas dalam konteks abad 21 merujuk pada kemampuan individu, organisasi, dan sistem untuk beradaptasi dengan cepat dan efektif terhadap perubahan dan tantangan yang terus berkembang. Dalam dunia yang semakin kompleks dan dinamis, fleksibilitas menjadi keterampilan yang sangat penting, memungkinkan seseorang atau organisasi untuk tetap relevan dan kompetitif (Sudiantini & Zidane, 2023). Fleksibilitas melibatkan keterbukaan terhadap ide-ide baru, kemampuan untuk berpindah dari satu tugas atau peran ke tugas lainnya dengan mudah, serta kemampuan untuk menyesuaikan strategi dan pendekatan sesuai dengan situasi yang berubah. Ini mencakup aspek mental, emosional, dan fisik, memungkinkan individu dan organisasi untuk menghadapi ketidakpastian dengan sikap proaktif.

Dalam pendidikan, fleksibilitas berarti kemampuan untuk mengubah metode pembelajaran dan kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan dan potensi setiap siswa. Ini juga mencakup adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan pendekatan pengajaran yang inovatif. Pendidikan fleksibel memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara dan kecepatan mereka sendiri, mendukung pembelajaran sepanjang hayat dan kemandirian. Guru dan institusi pendidikan yang fleksibel dapat dengan cepat menyesuaikan diri dengan perubahan kurikulum, integrasi teknologi, atau pergeseran dalam kebutuhan industri dan pasar tenaga kerja, memastikan bahwa pendidikan yang diberikan tetap relevan dan bermanfaat bagi siswa.

Di dunia kerja, fleksibilitas menjadi keterampilan yang sangat dihargai oleh perusahaan dan organisasi. Karyawan yang fleksibel dapat beradaptasi dengan perubahan dalam peran, tanggung jawab, dan lingkungan kerja (Driyantini et al., 2020). Mereka mampu bekerja dalam berbagai konteks, baik secara individu maupun dalam tim, dan dapat menghadapi situasi yang tidak

DAFTAR PUSTAKA

- Driyantini, E., Pramukaningtiyas, H. R. P., & Agustiani, Y. K. (2020). Flexible working space, budaya kerja baru untuk tingkatan produktivitas dan kinerja organisasi. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu dan Praktek Administrasi*, 17(2), 206-220.
- Erviana, R., Qomariyah, S., Babullah, R., Rizky, N. Z., & Nurafifah, S. (2024). Perencanaan Pendidikan Dengan Metode Man Power Planing Approach. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, 2(4), 39-51.
- Hapriyanto, A. R. (2024). Strategi inovatif dalam meningkatkan daya saing bisnis di era digital. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*, 1(6), 108-117.
- Isma, A., Isma, A., Isma, A., & Isma, A. (2023). Peta Permasalahan Pendidikan Abad 21 di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Terapan*, 11-28.
- Mardizal, J., & Jalinus, N. (2023). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Kejuruan*. Jonni Mardizal.
- Pare, A., & Sihotang, H. (2023). Pendidikan Holistik untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27778-27787.
- Rachmad, Y. E., Indrayani, N., Harto, B., Judijanto, L., Rukmana, A. Y., Rahmawati, N. F., ... & Saktisyahputra, S. (2024). *Digital Technology Management: Mengelola Daya Saing melalui Teknologi Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rukmana, A. Y., Priyana, Y., Rahayu, M., Jaelani, E., & Manik, D. E. M. (2023). Dampak Kebijakan Pemerintah Terhadap Ekosistem Kewirausahaan: Studi Kasus Inkubator Bisnis di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan West Science*, 1(03), 216-225.
- Sudiantini, D., & Zidane, A. (2023). Mengoptimalkan Modal Manusia: Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Yang Efektif Untuk Pertumbuhan Organisasi Yang Berkelanjutan. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 1(4), 10-20.
- Sundari, E. (2024). Transformasi Pembelajaran Di Era Digital: Mengintegrasikan Teknologi Dalam Pendidikan Modern. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 4(5), 25-35.

- Susanto, N. W., & Hermina, D. (2024). Peningkatan Daya Saing Sekolah Melalui Implementasi Platform Pendidikan Nasional Berbasis Teknologi di Indonesia. *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(2).
- Susanty, S. (2020). Inovasi pembelajaran daring dalam merdeka belajar. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 9(2), 157-166.
- Wahyudi, A., Assyamiri, M. B. T., Al Aluf, W., Fadhillah, M. R., Yolanda, S., & Anshori, M. I. (2023). Dampak transformasi era digital terhadap manajemen sumber daya manusia. *Jurnal Bintang Manajemen*, 1(4), 99-111.
- Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. (2016). Transformasi pendidikan abad 21 sebagai tuntutan pengembangan sumber daya manusia di era global. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika* (Vol. 1, No. 26, pp. 263-278).

PROFIL PENULIS



Andika Isma, S.Pd., M.M.

Penulis merupakan Dosen Program Studi Kewirausahaan, Jurusan Bisnis dan Kewirausahaan, Universitas Negeri Makassar sejak tahun 2021. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Beberapa buku yang penulis telah hasilkan, di antaranya Commerce dan IOT, Administrasi Bisnis, Akselerasi Pengembangan Kurikulum dan Mutu Pembelajaran, Kurikulum Merdeka, Business and Digital, Edupreneurship, Technopreneurship, Metode Penelitian Bisnis dan sebagainya. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya tertentu.

Email: andika.isma@unm.ac.id

BAB 9 KEPEMIMPINAN

Rizka Nugraha Pratikna, SE., MM.

Universitas Katolik Parahyangan

A. PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan keterampilan yang dibutuhkan dalam melakukan berbagai hal, baik secara pribadi maupun untuk suatu kelompok atau organisasi di sepanjang masa. Kepemimpinan yang efektif dapat membawa organisasi sampai ke tujuannya. Seperti diketahui bersama bahwa organisasi merupakan kumpulan orang-orang yang memiliki tujuan sama. Kumpulan dari beberapa orang ini ada dalam bentuk formal dengan berbagai situasi yang dihadapi, baik dari sisi masing-masing individu maupun dari sisi kelompok atau tim (Robbins & Judge, 2019; Kinicki & Fugate, 2016). Di sisi lain, hampir seluruh pergerakan zaman di abad 21 ini tidak dapat ditebak sebelumnya. Hal yang pasti adalah ketidakpastian itu sendiri. Lingkungan tempat kita berada, baik itu alam maupun hal yang dibuat manusia terus berubah menjadi lebih buruk maupun lebih baik. Berdasarkan berbagai sumber, berbagai kejadian telah dicatat sejak abad 21 dimulai, yakni pada tahun 2000an. Mulai dari berbagai bencana alam, krisis di bidang keuangan sampai kepada berbagai tindakan manusia yang tidak dapat dipastikan sebelumnya, seperti berbagai ledakan bom yang dilakukan, juga yang mengarah pada perang beberapa negara.

Selanjutnya, abad 21 juga terkait erat dengan penggunaan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan. Pada bidang manufaktur dan bisnis misalnya, peran *artificial intelligent* sangat besar dalam mengerjakan hal operasional bahkan menganalisis. Sebagai respon akan hal tersebut, mulai muncul kekhawatiran akan tergesernya manusia oleh penggunaan *artificial intelligent*. Bagaimana tidak? penggunaannya dapat memangkas banyak waktu pemrosesan, dan pada akhirnya biaya tenaga kerja mencapai kestabilan kualitas, dan pada akhirnya biaya yang harus dikeluarkan berkurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aneesh Raman. (2024). 6 Critical Human Skills for the Age of AI (Plus Free Courses That Teach Them). *Talent Blog*. <https://www.linkedin.com/business/talent/blog/learning-and-development/human-skills-age-of-ai>
- Angelo Kinicki & Mel Fugate. (2016). *Organizational Behavior—A Practical Problem Solving Approach* (3rd ed.). McGraw-Hill.
- Aprian Wahyu, Fatwa Tentama, Erita Yuliasesti, & Diah Sari. (2019). The Role Of Servant Leadership And Organizational Climate On Organizational Citizenship Behavior With Job Satisfaction As Mediator. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(10).
- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Transformational leadership* (2nd ed). L. Erlbaum Associates.
- Chen, Z., Zhu, J., & Zhou, M. (2015). How does a servant leader fuel the service fire? A multilevel model of servant leadership, individual self identity, group competition climate, and customer service performance. *Journal of Applied Psychology*, 100(2), 511–521. <https://doi.org/10.1037/a0038036>
- Eva, N., Robin, M., Sendjaya, S., van Dierendonck, D., & Liden, R. C. (2019). Servant Leadership: A systematic review and call for future research. *The Leadership Quarterly*, 30(1), 111–132. <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2018.07.004>
- Gerlach, F., Hundeling, M., & Rosing, K. (2020). Ambidextrous leadership and innovation performance: A longitudinal study. *Leadership & Organization Development Journal*, 41(3), 383–398. <https://doi.org/10.1108/LODJ-07-2019-0321>
- Haddon, A., Loughlin, C., & McNally, C. (2015). Leadership in a time of financial crisis: What do we want from our leaders? *Leadership & Organization Development Journal*, 36(5), 612–627. <https://doi.org/10.1108/LODJ-12-2013-0166>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2023). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Kimakwa, S., Gonzalez, J. A., & Kaynak, H. (2023). Social Entrepreneur Servant Leadership and Social Venture Performance: How are They

- Related? *Journal of Business Ethics*, 182(1), 95–118.
<https://doi.org/10.1007/s10551-021-04986-y>
- Kolb, D. A. (2015). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development* (Second edition). Pearson Education, Inc.
- Koning, P. (2019). *Agile leadership toolkit: Learning to thrive with self-managing teams*. Addison-Wesley.
- Monehin, D., & Diers-Lawson, A. (2022). Pragmatic optimism, crisis leadership, and contingency theory: A view from the C-suite. *Public Relations Review*, 48(4), 102224.
<https://doi.org/10.1016/j.pubrev.2022.102224>
- Mumford, M. D., Marks, M. A., Connelly, M. S., Zaccaro, S. J., & Reiter-Palmon, R. (2000). Development of leadership skills. *The Leadership Quarterly*, 11(1), 87–114. [https://doi.org/10.1016/S1048-9843\(99\)00044-2](https://doi.org/10.1016/S1048-9843(99)00044-2)
- Parker, D. W., Holesgrove, M., & Pathak, R. (2015). Improving productivity with self-organised teams and agile leadership. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 64(1), 112–128.
<https://doi.org/10.1108/IJPPM-10-2013-0178>
- Rizka Nugraha Pratikna, Elaine Vashti Bertari K, Fernando Mulia, & Ronny Gunawan. (2018). Organizational Culture and Leadership, is There Any Relationship? *Management and Entrepreneurship Journal*, 1(4).
- Robbins, S. P., & Judge, T. (2019). *Organizational behavior* (18th edition). Pearson.
- Rosing, K., Frese, M., & Bausch, A. (2011). Explaining the heterogeneity of the leadership-innovation relationship: Ambidextrous leadership. *The Leadership Quarterly*, 22(5), 956–974.
<https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2011.07.014>
- Sendjaya, S. (2015). *Personal and Organizational Excellence through Servant Leadership: Learning to Serve, Serving to Lead, Leading to Transform*. Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-16196-9>
- Strielkowski, W., Firsova, I., Azarova, S., & Shatskaya, I. (2022). Novel Insights in the Leadership in Business and Economics: A Post-Coronavirus Update. *Economies*, 10(2), 48.
<https://doi.org/10.3390/economies10020048>

- Strode, D., Dingsøyr, T., & Lindsjorn, Y. (2022). A teamwork effectiveness model for agile software development. *Empirical Software Engineering*, 27(2), 56. <https://doi.org/10.1007/s10664-021-10115-0>
- Ültay, N., Dönmez Usta, N., & Ültay, E. (2021). Descriptive Content Analysis of Studies on 21st Century Skills. *SDU International Journal of Educational Studies*, 8(2), 85–101. <https://doi.org/10.33710/sduijes.895160>
- Verma, P., & Kumar, V. (2022). Developing leadership styles and green entrepreneurial orientation to measure organization growth: A study on Indian green organizations. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 14(6), 1299–1324. <https://doi.org/10.1108/JEEE-01-2021-0035>
- Yukl, G. A. (2013). *Leadership in organizations* (8th ed). Pearson.

PROFIL PENULIS



Rizka Nugraha Pratikna adalah dosen tetap di Universitas Katolik Parahyangan yang mulai berkiprah di tahun 2012. Bidang Ilmu yang diminati adalah Organisasi dan Manajemen Insani. Berbagai kegiatan terkait pendampingan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia juga dilakukan. Aktif sebagai *trainer* dan *coach* dengan sertifikasi internasional International Labor Organization (ILO) dan merupakan *assessor* dalam kegiatan *assessment center* serta konsultan untuk berbagai organisasi termasuk perusahaan. Selain itu juga aktif sebagai *freelance* di bawah payung PT. Alesi Indonesia dan PT. Quantum Edukasindo Paradigma yang merupakan perusahaan-perusahaan pengembangan sumber daya manusia.

Email: rizka.nugraha.p@unpar.ac.id

BAB 10 OPTIMISME

Siti Afifah, M.Pd.

Universitas Nurul Huda

A. PENDAHULUAN

Setiap manusia pasti memiliki cita-cita dan harapan, namun ada kalanya apa yang terjadi dalam hidup tidak sesuai dengan harapan kita. Seringkali kita merasa sedih, putus asa, bahkan sampai menyerah. Jika hal ini dibiarkan terus menerus akan membuat kita terpuruk dan akhirnya kita menjadi pribadi yang tidak berkembang. Optimisme dalam konteks kecakapan abad ke-21 adalah keyakinan bahwa keterampilan-keterampilan ini dapat membawa perubahan positif, baik dalam pendidikan maupun ekonomi. Pandangan optimistis ini mendorong pelajar dan pekerja untuk terus berinovasi, beradaptasi, dan berkembang di tengah tantangan global yang cepat berubah. Berikut adalah penjabaran bagaimana optimisme berkaitan dengan kecakapan-kecakapan penting abad ke-21 dalam perspektif pendidikan dan ekonomi.

Penting bagi kita untuk memiliki sikap optimis. Apa itu optimis?

Lopez dan Snyder berpendapat optimisme adalah suatu harapan yang ada pada individu bahwa segala sesuatu akan berjalan menuju kearah kebaikan. Perasaan optimis membawa individu pada tujuan yang diinginkan, yakni percaya pada diri dan kemampuan yang dimiliki. Sikap optimis menjadikan seseorang keluar dengan cepat dari permasalahan yang dihadapi karena adanya pemikiran dan perasaan memiliki kemampuan juga didukung anggapan bahwa setiap orang memiliki keberuntungan masing-masing.

Dengan kata lain, optimis membuat kita selalu percaya dan yakin pada kemampuan diri sendiri. Saat menghadapi masalah, seseorang yang memiliki sikap optimis akan mudah bangkit kembali dan memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan. Sikap optimis membuat kita fokus pada pencapaian diri di masa sekarang dan masa depan, tidak terjebak pada kesalahan masa lalu.

optimisme dalam memandang pendidikan di Indonesia sekarang dan pada masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2011). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ipka, (2021, Januari 27). Menjadi Pribadi Optimis. <https://lpka.ums.ac.id/menjadi-pribadi-optimis/>
- Kuhfeld, M., Soland, J., Tarasawa, B., Johnson, A., Ruzek, E., & Liu, J. (2020). Projecting the Potential Impact of COVID-19 School Closures on Academic Achievement. *Educational Researcher*, 49(8), 549–565. <https://doi.org/10.3102/0013189X20965918>
- Kurniasih, Wida (2021, Agustus 10). Pengertian Optimis, Ciri-ciri dan 5 Manfaatnya. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-optimis/>
- OECD. (2019a). *Programme For International Student Assessment (PISA): Indonesia Results From PISA 2018*.
- OECD. (2019b). *Programme For International Student Assessment (PISA): Malaysia Results From PISA 2018*.
- Rised,(2021, 2021 Februari 8) Antara Tantangan dan Optimisme di Indonesia <https://rised.or.id/antara-tantangan-dan-optimisme-pendidikan-di-indonesia/>
- Seligman, M. 2008. *The Optimistic Child*. Bandung:PT. Mizan
- Sihaloho, M. Hartati. S. 2013. Hubungan antara pola asuh autoritatif dengan optimisme akademik pada siswa SMA Mardisiswa semarang. *Jurnal Psikologi* 32-55. Semarang: Universitas Diponegoro
- World Bank. (2019). *The Education Crisis: Being in School Is Not the Same as Learning*. <https://www.worldbank.org/en/news/immersive-story/2019/01/22/pass-or-fail-how-can-the-world-do-its-homework>
- Zamjani, I. (2020). *Bersekolah di Tengah Pandemi: Pengalaman Anak Belajar dari Rumah*.

PROFIL PENULIS



Siti Afifah, M.Pd.

Penulis merupakan Dosen Media Pembelajaran, Pembelajaran Inovatif dan Perpajakan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Nurul Huda sejak tahun 2019. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Penulis juga merupakan wirausaha Penjualan Beras Organik, mulai dari beras Hitam, Merah dan Putih,. Beberapa buku yang penulis telah hasilkan, di antaranya Microteaching, Transformasi Pembelajaran di Era Digital dan Ragam Pembelajaran Inovatif. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya tertentu. Email: afifah@stkipnurulhuda.ac.id.

BAB 11 KEYAKINAN DIRI

Ni Putu Ari Aryawati, SE., M.Si., CSRS., CSP.

IAHN Gde Pudja Mataram

A. PENGANTAR

Abad ke-21 ditandai dengan perubahan yang cepat, kompleksitas, dan ketidakpastian dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan dan ekonomi. Dalam konteks ini, individu dituntut untuk memiliki seperangkat kecakapan yang memungkinkan mereka beradaptasi, berinovasi, dan berkembang (Trilling & Fadel, 2009). Salah satu kecakapan penting yang sering disebut dalam kerangka kecakapan abad 21 adalah keyakinan diri atau self-efficacy. Keyakinan diri mengacu pada penilaian individu terhadap kemampuannya untuk mengorganisir dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu (Bandura, 1997).

Dalam konteks pendidikan, keyakinan diri telah terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi, keterlibatan, dan prestasi akademik siswa (Schunk & Pajares, 2009). Siswa dengan keyakinan diri yang tinggi cenderung menetapkan tujuan yang lebih menantang, mengerahkan upaya yang lebih besar, dan lebih gigih dalam menghadapi kesulitan (Zimmerman, 2000). Dalam menghadapi tuntutan pembelajaran abad 21 yang semakin kompleks, seperti penguasaan keterampilan berpikir tingkat tinggi, pemecahan masalah, dan kreativitas, keyakinan diri menjadi faktor penting yang mendorong siswa untuk mengeksplorasi, mengambil risiko, dan berinovasi (Fadel et al., 2015).

Dalam perspektif ekonomi, keyakinan diri juga memainkan peran penting dalam mempersiapkan individu untuk dunia kerja abad 21. Keyakinan diri yang tinggi berkontribusi pada pengembangan keterampilan yang relevan, adaptabilitas karir, dan keberhasilan transisi dari pendidikan ke dunia kerja (Betz, 2004). Dalam menghadapi disrupsi teknologi dan perubahan lanskap pekerjaan yang cepat, individu dengan keyakinan diri yang kuat lebih mungkin untuk melihat tantangan sebagai peluang, proaktif dalam

DAFTAR PUSTAKA

- Acs, Z. J., Stam, E., Audretsch, D. B., & O'Connor, A. (2018). The lineages of the entrepreneurial ecosystem approach. *Small Business Economics*, 49(1), 1-10. <https://doi.org/10.1007/s11187-017-9864-8>
- Alden, L. (1986). Self-efficacy and causal attributions for social feedback. *Journal of Research in Personality*, 20(4), 460-473. [https://doi.org/10.1016/0092-6566\(86\)90126-1](https://doi.org/10.1016/0092-6566(86)90126-1)
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. W. H. Freeman.
- Bandura, A. (2001). Social cognitive theory: An agentic perspective. *Annual Review of Psychology*, 52(1), 1-26. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.52.1.1>
- Betz, N. E. (2004). Contributions of self-efficacy theory to career counseling: A personal perspective. *The Career Development Quarterly*, 52(4), 340-353. <https://doi.org/10.1002/j.2161-0045.2004.tb00950.x>
- Betz, N. E., & Luzzo, D. A. (1996). Career assessment and the Career Decision-Making Self-Efficacy Scale. *Journal of Career Assessment*, 4(4), 413-428. <https://doi.org/10.1177/106907279600400405>
- Blackwell, L. S., Trzesniewski, K. H., & Dweck, C. S. (2007). Implicit theories of intelligence predict achievement across an adolescent transition: A longitudinal study and an intervention. *Child Development*, 78(1), 246-263. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8624.2007.00995.x>
- Bryan, J., & Henry, L. (2012). A model for building school-family-community partnerships: Principles and process. *Journal of Counseling & Development*, 90(4), 408-420. <https://doi.org/10.1002/j.1556-6676.2012.00052.x>
- Chen, C. C., Greene, P. G., & Crick, A. (1998). Does entrepreneurial self-efficacy distinguish entrepreneurs from managers? *Journal of Business Venturing*, 13(4), 295-316. [https://doi.org/10.1016/S0883-9026\(97\)00029-3](https://doi.org/10.1016/S0883-9026(97)00029-3)

- Drnovšek, M., Wincent, J., & Cardon, M. S. (2010). Entrepreneurial self-efficacy and business start-up: Developing a multi-dimensional definition. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 16(4), 329-348.
<https://doi.org/10.1108/13552551011054516>
- Dunlap, J. C. (2005). Problem-based learning and self-efficacy: How a capstone course prepares students for a profession. *Educational Technology Research and Development*, 53(1), 65-83.
<https://doi.org/10.1007/BF02504858>
- Dweck, C. S. (2006). *Mindset: The new psychology of success*. Random House.
- Epstein, J. L. (2011). *School, family, and community partnerships: Preparing educators and improving schools* (2nd ed.). Westview Press.
- Fadel, C., Bialik, M., & Trilling, B. (2015). *Four-dimensional education: The competencies learners need to succeed*. Center for Curriculum Redesign.
- Feloni, R. (2014, November 10). Elon Musk's advice for entrepreneurs: Failure is an option, but fear is not. *Business Insider*.
<https://www.businessinsider.com/elon-musks-advice-for-entrepreneurs-2014-11>
- Hattie, J., & Timperley, H. (2007). The power of feedback. *Review of Educational Research*, 77(1), 81-112.
<https://doi.org/10.3102/003465430298487>
- Hmieleski, K. M., & Corbett, A. C. (2008). The contrasting interaction effects of improvisational behavior with entrepreneurial self-efficacy on new venture performance and entrepreneur work satisfaction. *Journal of Business Venturing*, 23(4), 482-496.
<https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2007.04.002>
- Hoover-Dempsey, K. V., Walker, J. M. T., Sandler, H. M., Whetsel, D., Green, C. L., Wilkins, A. S., & Closson, K. (2005). Why do parents become involved? Research findings and implications. *The Elementary School Journal*, 106(2), 105-130.
<https://doi.org/10.1086/499194>

- Kolb, A. Y., & Kolb, D. A. (2017). Experiential learning theory as a guide for experiential educators in higher education. *ELTHE: A Journal for Engaged Educators*, 1(1), 7-44.
- Lent, R. W., Brown, S. D., & Hackett, G. (1994). Toward a unifying social cognitive theory of career and academic interest, choice, and performance. *Journal of Vocational Behavior*, 45(1), 79-122. <https://doi.org/10.1006/jvbe.1994.1027>
- Margolis, H., & McCabe, P. P. (2006). Improving self-efficacy and motivation: What to do, what to say. *Intervention in School and Clinic*, 41(4), 218-227. <https://doi.org/10.1177/10534512060410040401>
- Newman, A., Obschonka, M., Schwarz, S., Cohen, M., & Nielsen, I. (2019). Entrepreneurial self-efficacy: A systematic review of the literature on its theoretical foundations, measurement, antecedents, and outcomes, and an agenda for future research. *Journal of Vocational Behavior*, 110(Part B), 403-419. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2018.05.012>
- Pajares, F., & Schunk, D. H. (2001). Self-beliefs and school success: Self-efficacy, self-concept, and school achievement. In R. Riding & S. Rayner (Eds.), *Perception* (pp. 239-266). Ablex Publishing.
- Pintrich, P. R., & De Groot, E. V. (1990). Motivational and self-regulated learning components of classroom academic performance. *Journal of Educational Psychology*, 82(1), 33-40. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.82.1.33>
- Pulakos, E. D., Arad, S., Donovan, M. A., & Plamondon, K. E. (2000). Adaptability in the workplace: Development of a taxonomy of adaptive performance. *Journal of Applied Psychology*, 85(4), 612-624. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.85.4.612>
- Richter, A. W., Hirst, G., van Knippenberg, D., & Baer, M. (2012). Creative self-efficacy and individual creativity in team contexts: Cross-level interactions with team informational resources. *Journal of Applied Psychology*, 97(6), 1282-1290. <https://doi.org/10.1037/a0029359>

- Roseth, C. J., Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2008). Promoting early adolescents' achievement and peer relationships: The effects of cooperative, competitive, and individualistic goal structures. *Psychological Bulletin*, 134(2), 223-246. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.134.2.223>
- Savery, J. R. (2006). Overview of problem-based learning: Definitions and distinctions. *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*, 1(1), 9-20. <https://doi.org/10.7771/1541-5015.1002>
- Schunk, D. H., & DiBenedetto, M. K. (2016). Self-efficacy theory in education. In K. R. Wentzel & D. B. Miele (Eds.), *Handbook of motivation at school* (pp. 34-54). Routledge.
- Schunk, D. H., & Pajares, F. (2009). Self-efficacy theory. In K. R. Wentzel & A. Wigfield (Eds.), *Handbook of motivation at school* (pp. 35-53). Routledge.
- Tai, R. H. (2012). An examination of the research literature on Project Lead the Way. *Project Lead the Way*. <https://www.pltw.org/dr-robert-tai-report>
- Tan, J. P.-L., Choo, S. S., Kang, T., & Liem, G. A. D. (2017). Educating for twenty-first century competencies and future-ready learners: Research perspectives from Singapore. *Asia Pacific Journal of Education*, 37(4), 425-436.
- Tierney, P., & Farmer, S. M. (2002). Creative self-efficacy: Its potential antecedents and relationship to creative performance. *Academy of Management Journal*, 45(6), 1137-1148. <https://doi.org/10.2307/3069429>
- Trent, T. (2017). *The awakened woman: Remembering & reigniting our sacred dreams*. Enliven Books.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st century skills: Learning for life in our times*. Jossey-Bass.
- Zimmerman, B. J. (2000). Self-efficacy: An essential motive to learn. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 82-91. <https://doi.org/10.1006/ceps.1999.1016>

Zimmerman, B. J., & Cleary, T. J. (2006). Adolescents' development of personal agency: The role of self-efficacy beliefs and self-regulatory skill. In F. Pajares & T. Urdan (Eds.), *Self-efficacy beliefs of adolescents* (pp. 45-69). Information Age Publishing.

PROFIL PENULIS



Ni Putu Ari Aryawati, lahir di Mataram, ibukota Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia pada 05 Maret 1993. Telah menempuh pendidikan S-1 pada Program Studi Akuntansi di Universitas Mataram tahun 2015, pendidikan S-2 pada Program Studi Magister Akuntansi di Universitas Udayana Tahun 2017 dan saat ini sedang menempuh Pendidikan Doktor Ilmu Akuntansi di Universitas Brawijaya. Penulis saat ini terdaftar sebagai salah satu dosen Akuntansi di Program Studi Ekonomi Hindu, IAHN

Gde Pudja Mataram sejak tahun 2019. Penulis aktif mengikuti berbagai pertemuan ilmiah, seperti seminar, konferensi, workshop, dan lain-lain, baik nasional maupun internasional. Beberapa tulisan penulis telah dimuat antara lain; *Resiliensi Bisnis Pada UMKM Di Era Normal Baru Sebagai Upaya Kemandirian Ekoonomi* dalam buku Menyemai Benih Dharma Perspektif Multidisiplin pada tahun 2020; *Digital Tourism: Strategi Menarik Wisatawan Millenial Ke NTB* yang terbit dalam jurnal ilmiah Hospitality pada tahun 2020; *Increasing Corporate Value Through Managerial and Enterprise Risk Management (ERM) Disclosure* dalam International Journal Of Social Science and Business pada tahun 2020; *Online Banten as An Opportunity Business To Improve Economics Of Hindu Society Carry Out Society 5.0 and Golden Indonesia* pada prosiding seminar nasional STAHN Gde Pudja Mataram tahun 2020; dan *Mompreneur Sebagai Upaya Meningkatkan Kreatifitas Dan Alternatif Bisnis Di Masa Pandemi* dalam buku Tetap Aktif dan Inovatif di Tengah Pandemi Covid-19 pada tahun 2021; *Bisnis dan Kewirausahaan* pada tahun 2023; *Pengantar Akuntansi 2* pada tahun 2024. Penulis dapat dihubungi via email npariaryawati@gmail.com atau WA 081917124281.

BAB 12 HARAPAN KESETARAAN PENDIDIKAN INDONESIA

Dr. Ratnah S S.Pd.,M.Pd

Universitas Negeri Makassar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah fondasi bagi kemajuan suatu bangsa. Di Indonesia, harapan pendidikan sangat penting untuk membentuk generasi yang cerdas, kompetitif, dan berdaya saing di tingkat global. Artikel ini akan membahas harapan pendidikan Indonesia, tantangan yang dihadapi, serta langkah-langkah untuk mencapainya. Penulis untuk direvisi, maka perlu menjadi garis terang adalah belum tersedianya hak-hak manusia berbasis kesetaraan gender. Dalam agama sendiri, hak-hak asasi manusia adalah diatur dalam al-Qur'an dan dijabarkan oleh hadis, walaupun ada beberapa kontroversi antara hak asasi manusia pada piagam PBB dengan sejumlah penafsiran al-Qur'an³. Pemahaman tentang hak asasi manusia, seperti rancangan PBB tahun 1995 – 2005, adalah melalui pendidikan. Di Indonesia sendiri, pendidikan HAM (Hak Asasi Manusia) dilakukan oleh lima institusi, yaitu Komnas HAM, Komnas Perempuan, Pusat Studi HAM Universitas Surabaya di Jawa Timur, Pusat Studi dan Pengkajian HAM Universitas Hasanuddin Ujung Pandang, dan Pusat Studi HAM Universitas Kuala, Banda Aceh. Setiap individu termasuk yang memiliki kebutuhan khusus dapat belajar bersama secara efektif. Menurut Ahmadi (2011:115), dalam segi psikologi humanisme, setiap manusia dianggap sebagai individu yang unik. Dengan melibatkan semua peserta didik, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Pendidikan inklusif tidak hanya mengacu pada aspek akademis, tetapi juga pada nilai-nilai inklusivitas dan penghargaan terhadap keragaman. Menurut Banks (2004), melibatkan anak-anak dengan berbagai kebutuhan dalam proses pembelajaran di sekolah-sekolah umum, pendidikan inklusif bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung keragaman dan kesetaraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Anas. 2011. *Pembelajaran Sastra Lisan Jawa Di Sekolah: Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Dan Humanisme*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Ainscow, M. (2005). *Developing Inclusive Education Systems: The Role of Organisational Cultures and Leadership*. *International Journal of Inclusive Education*, 9(4), 331-346.
- Ainscow, M. (2015). *Promoting Inclusion and Equity in Education: Lessons from International Experiences*. *International Journal of Inclusive Education*, 19(3), 291-305.
- Artiles, A. J., Kozleski, E. B., Dorn, S., & Christensen, C. (2017). *Learning in Inclusive Education Research: Revisiting and Reframing Inclusive Practices for Students with Learning Disabilities*. *Learning Disabilities Research & Practice*, 32(1), 6–24.
- Astuti, I., dkk. (2011). *Kepemimpinan Pembelajaran Sekolah Inklusi*. Malang: Bayumedia.
- Banks, J. A. (2004). *Teaching for Diversity and Social Justice*. Routledge.
- Bartolomé, L. I. (2005). *Culturally Relevant Pedagogy: Ingredients for Critical Teacher Reflection*. *Theory Into Practice*, 44(3), 173–179.
- Biantoro, A., & Setiawan, B. (2021). *Pendidikan Inklusif: Sebuah Pendekatan Integratif*. *Jurnal Pendidikan Luar Biasa*, 11(1), 89-98.
- Black, P., & Wiliam, D. (1998). *Inside the Black Box: Raising Standards Through Classroom Assessment*. *Phi Delta Kappan*, 80(2), 139-148.
- Budiyanto. (2017). *Pengantar Pendidikan Inklusif Berbasis Budaya Lokal*. *Tahta Media: Indonesian Social Science Journal*, 32.
- Delpit, L. (1995). *Other People's Children: Cultural Conflict in the Classroom*. The New Press.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*.

- Direktorat Pendidikan Luar Biasa. (2007). *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Inklusif bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Direktorat Pendidikan Luar Biasa. (2007). *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Luar Biasa, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Direktorat Sekolah Dasar. (n.d.). *Penuhi Hak Pendidikan Anak Melalui Pendidikan Inklusif*.
<https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/penuhi-hak-pendidikan-anak-melalui-pendidikan-inklusif>
- Forlin, C. (2012). *Measuring Inclusive Education*. *International Journal of Inclusive Education*, 16(5- 6), 501-511.
- Friend, M., & Bursuck, W. D. (2012). *Including Students with Special Needs: A Practical Guide for Classroom Teachers* (6th ed.). Pearson.
- Gay, G. (2002). *Preparing for Culturally Responsive Teaching*. *Journal of Teacher Education*, 53(2), 106–116.
- Gay, G. (2018). *Culturally Responsive Teaching: Theory, Research, and Practice*. Teachers College Press.
- Gonzalez, N. (2018). *Teachers as Cultural Workers: Letters to Those Who Dare Teach*. Routledge.
- Gonzalez, R. D. (2018). *Teachers as Cultural Workers: Letters to Those Who Dare Teach*. Routledge.
- Harry, B., & Klingner, J. (2007). *Why Are So Many Minority Students in Special Education?: Understanding Race and Disability in Schools*. Teachers College Press.
- Hasan, M. (2021). *Membangun Pendidikan Inklusif: Pendidikan Kontekstual Masyarakat Adat di Indonesia*.
https://www.researchgate.net/publication/357467885_MEMBANGUN_PENDIDIKAN_INKLUSIF_PENDIDIKAN_KONTEKSTUAL_MASYARAKAT_ADAT_DI_INDONESIA

- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2019). *Cooperative Learning in 21st Century Classrooms*. SAGE Publications.
- Kemendikbud. (2014). *Program Pendidikan Inklusif*. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.
- Konza, D., Cullen, J., & Hampson, J. (2016). *Preparing Pre-service Teachers to Work in Inclusive Classrooms: A Systematic Review*. *International Journal of Inclusive Education*, 20(12), 1219– 1239.
- Ladson-Billings, G. (1995). *Toward a Theory of Culturally Relevant Pedagogy*. *American Educational Research Journal*, 32(3), 465-491.
- Mansur, Hamsi. (2019). *Pendidikan Inklusif Mewujudkan Pendidikan untuk Semua*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Mansur, M. (2019). Kearifan Budaya Lokal sebagai Fondasi Pendidikan Inklusif di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Khas*, 9(1), 33-46.
- Martinez, M. A. (2016). *Cultural Wisdom in Education: Releasing the Energy of Cultural Intelligence in Today's Classrooms*. Rowman & Littlefield.
- Martinez, R. (2016). *Cultural Wisdom in Education: Releasing the Energy of Cultural Intelligence in Today's Classrooms*. Rowman & Littlefield.
- Mastropieri, M. A., & Scruggs, T. E. (2010). *The Inclusive Classroom: Strategies for Effective Differentiated Instruction* (4th ed.). Pearson.
- McCall, L. M., Friehe, M. J., Goodwin, M., & Springer, C. (2014). *Holistic Assessment in Inclusive Classrooms. Assessment for Effective Intervention*, 39(1), 44–57.
- Molefe, T. (2014). *Education and Equality: The South African Dilemma*. In *Equality, Inequalities and Education* (pp. 47-61). Springer.
- Nadjib, E. A. (Pak EMHA). (2007). *Pendidikan di Indonesia*. LP3ES.

- Nadratanna'im, Syahzanan. (2023). *Peran guru Pendamping Khusus Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus di SD Muhammadiyah 5 Jakarta*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Oliver, M. (2013). *The Social Model in Context*. In *The Oxford Handbook of Sociology and Disability Studies* (pp. 325-338). Oxford University Press.
- Repo Dosen ULM. (n.d.). *Pendidikan Inklusif*. <https://repo-dosen.ulm.ac.id/bitstream/handle/123456789/18921/Pendidikan%20Inklusif.pdf?sequence=5>
- Rose, D. H., & Meyer, A. (2002). *Teaching Every Student in the Digital Age: Universal Design for Learning*. ASCD.
- Salend, S. J. (2016). *Creating Inclusive Classrooms: Effective and Reflective Practices for All Students*. Pearson.
- Sapon, S., & Shevin, M. (2007). *Rethinking Special Education for a New Century*. Harvard Education Press.
- Sapon-Shevin, Mara. (2007). *Widening the Circle the Power of Inclusive Classrooms*. Bacon Press: Boston.
- Scruggs, T. E., Mastropieri, M. A., & McDuffie, K. A. (2007). *Co-Teaching in Inclusive Classrooms: A Metasynthesis of Qualitative Research*. *Exceptional Children*, 73(4), 392-416.
- Siperstein, G. N., Parker, R. C., Bardon, J. N., & Widaman, K. F. (2007). *A National Study of Youth Attitudes Toward the Inclusion of Students with Intellectual Disabilities*. *Exceptional Children*, 74(3), 365–383.
- Slavin, R. E. (1991). *Synthesis of Research on Cooperative Learning*. *Educational Leadership*, 48(5), 71-82.
- Sondari, dkk. (2018). *Penerapan Pendidikan Inklusif pada Program Kesetaraan di PKBM Srikandi*. Soodak, L. C., & Podell, D. M. (1996). *Teacher Efficacy and Student Problem as Factors in Special Education Referral*. *Exceptional Children*, 63(3), 245-258.
- Supriyatno, A. (2013). *Keberagaman di Sekolah*. Literasi Nusantara.

Tomlinson, C. A. (2001). *How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms*. ASCD. UNESCO and Ministry of Education and Science Spain. (1994). *The Salamanca Statement and Framework for Action On Special Needs Education*. Adopted by the World Conference On Special Needs Education: Access and Quality.

UNESCO. (2009). *Policy Guidelines on Inclusion in Education*. UNESCO Publishing.

UNESCO. (2004). *"Inclusive Education: The Way of the Future."* <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000136783>

Universitas Negeri Makassar. (n.d.). *Pendidikan Inklusif: Konsep, Implementasi, dan Tujuan*. <http://eprints.unm.ac.id/34935/1/40.%20book%20chapter%20pendidikan%20inklusi.pdf>

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

PROFIL PENULIS



Dr. Ratnah S S.Pd., M.Pd

Penulis merupakan Dosen Pascasarjana pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar sejak tahun 2024. Sebagai seorang Pendidik yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Penulis menamatkan pendidikan Di SD Negeri Borong (1995) SMP Negeri 23 Makassar (1998) SMK Negeri 8 Makassar Jurusan Fashion (2001) Strata Satu (S1) Universitas Negeri Makassar 2007, Strata Dua (S2) Universitas Negeri Makassar (2010) Strata Tiga (S3) 2018. Tercatat sebagai Pegawai Negeri Sipil tahun 2011, selain mengajar di Universitas Negeri Makassar sebelumnya penulis merupak guru di SMP Negeri 2 Makassar, SMPs Darul Ulum Panaikang Bantaeng, SMA Negeri 2 Bantaeng, SMA Negeri 4 Bantaeng, Staff Dinas Pendidikan Kabupaten Bantaeng, Staff Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan, selain itu mengajar di beberapa kampus swasta di Makassar sejak tahun 2008 diantaranya STIE PI Makassar, STIE YAPMI Makassar, STIMLASH Jaya Makassar, dan Universitas Patempo Makassar

Email: ratna.S@unm.ac.id

BAB 13 KEGIGIHAN

Nur Aliah Rahma, S.Pd., M.Pd.

Universitas Negeri Makassar

A. PENDAHULUAN

Tujuan hidup setiap orang adalah untuk meraih kesuksesan. Menurut Miranda et al., (2023), kesuksesan seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor selain kemampuan kognitif. Faktor-faktor tersebut meliputi kreativitas, kekuatan, kecerdasan emosional, karisma, kepercayaan diri, daya tarik fisik, dan sifat-sifat positif lainnya seperti kegigihan. Prestasi seseorang, terutama keberhasilan akademisnya, sangat dipengaruhi oleh kegigihannya. Hal ini disebabkan oleh penelitian yang menunjukkan bahwa keberhasilan akademis, seperti prestasi akademik dan nilai rata-rata siswa (GPA), diprediksi oleh kegigihan (Syahidah & Saputri, 2023.).

Menurut Syifa, (2022), ketekunan memiliki dampak yang lebih besar terhadap pencapaian daripada bakat, oleh karena itu ketika dua orang memiliki bakat yang sama, orang yang lebih gigih biasanya akan bekerja lebih keras dan mencapai kesuksesan yang lebih besar. Hutahaean, (2024) menegaskan bahwa meskipun bakat itu berharga, bakat tidak menjamin kesuksesan tanpa ketekunan. Bakat hanya dapat diubah menjadi keterampilan melalui usaha.

Sejauh ini, skala Grit-S yang dikembangkan oleh (Khaldia et al., 2023) telah digunakan dalam penelitian tentang pengukuran persistensi. Sayangnya, baik Skala Grit-S dewasa maupun anak-anak tidak dapat secara memadai menangkap intensitas keuletan yang ditunjukkan oleh siswa dalam sistem pendidikan. Komponen persistensi usaha dalam variabel persistensi memiliki hasil validitas yang lebih kuat daripada dimensi konsistensi minat. Dalam kasus tertentu, konsistensi minat tidak hanya kurang valid sebagai kriteria tetapi juga tidak dapat diandalkan dalam memprediksi kinerja siswa remaja (Youanda et al., 2023).

Keberhasilan siswa diukur dari kegigihannya dalam mengatasi hambatan dan tantangan akademis, selain dari capaian pembelajaran dan IPK.

DAFTAR PUSTAKA

- Arin, N. (2022). Students Motivation and Grit in Learning English at Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi (LP3I) of Bengkulu. *Linguistic, English Education and Art (LEEA) Journal*, 6(1), 114–125. <https://doi.org/10.31539/leea.v6i1.4898>
- Aristia, B. E., Sarjana, K., Junaidi, & Turmuzi, M. (2023). Hubungan antara Adversity Quotient (AQ) dan kecerdasan logis matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Terara tahun ajaran 2022/2023. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 2665–2676.
- Budiarti, E., Ubaidillah, H., & Firdaus, V. (2024). Pengaruh Literasi Digital , Efikasi Diri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Progam Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Angkatan Tahun 2020/2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 6131–6144.
- Bunga, S., & Herdina, T. (2023). Hubungan Antara Hope (Harapan) Dengan Grit (Kegigihan) Mahasiswa Yang Sedang Berkuliah Di Kota Madiun. *Journal of Social Science and Humanities Research*, 1(2), 44–49. <https://doi.org/10.56854/jssshr.v2i1.228>
- DiNapoli, J. (2023). Distinguishing between Grit, Persistence, and Perseverance for Learning Mathematics with Understanding. *Education Sciences*, 13(4). <https://doi.org/10.3390/educsci13040402>
- Feng, L., & Papi, M. (2020). Persistence in language learning: The role of grit and future self-guides. *Learning and Individual Differences*, 81(June). <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2020.101904>
- Ibtihajmawati, & Primanita, R. Y. (2024). Kontribusi Growth Mindset Terhadap Grit Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Edusociata Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 7(1), 221–228.
- Isnaini, N., & Prasetyo, A. T. (2023). Optimisme Dan Dukungan Dosen Terhadap Grit Mahasiswa Di Era Artificial Intelligent, Kemajuan Atau Kemunduran. *Hijri : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Keislaman*, 208–216. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/hijri/article/view/17947>
- Khaldia, A., Herlina, H., & Ihsan, H. (2023). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Dan Grit Terhadap Stres Akademik Pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Di Kota Bandung. *Jurnal Psikologi Insight*, 7(1), 39–52. <https://doi.org/10.17509/insight.v7i1.64739>

- Linda Mora, Arif Rahman Hakim, & Wahyu Wahidin. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Grit Pada Mahasiswa Psikologi Di Universitas Buana Perjuangan Karawang. *Psychopedia Jurnal Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 8(1), 23–31. <https://doi.org/10.36805/psychopedia.v8i1.5538>
- Meyrinda, J., & Fakhriya, S. D. (2023). Academic Grit di Madrasah Aliyah : Studi Kuantitatif dilakukan di Kota Palembang. *Journal of Islamic and Contemporary Psychology (JICOP)*, 3(1s), 120–130. <https://doi.org/10.25299/jicop.v3i1s.12352>
- Miranda, T. T., Adelin, A. S., & Tri, Anggi, L. P. (2023). Perbedaan Kegigihan Ditinjau dari Jenis Mindset pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Angkatan 2019 yang Menyusun Skripsi. *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.24815/jimps.v8i4.27122> Perbedaan
- Nurjuwita, Z., Faradiba, A. T., & Dharma, A. S. (2023). Peran Kegigihan dan Kecerdasan Emosi terhadap Psychological Well-Being Mahasiswa Akhir. *Jurnal JINNSA (Jurnal Interdipliner Sosiologi Agama)*, 3(2), 68–78. <https://doi.org/10.30984/jinnsa.v3i2.673>
- Padila, S., Aru, O., & Wulandari, N. Y. (2024). *Kegigihan dan Academic Burnout pada Mahasiswa yang Sedang Menyelesaikan Skripsi*. 000, 635–643.
- Pangkey, F. O. E. (2024). *GRIT PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR PROGRAM*. 5(3), 219–226.
- Permatasari, A. M. (2022). *Behavioral engagement pada gamifikasi perkuliahan daring pemrograman visual*. 1(2), 1–5. <http://repository.um.ac.id/265607/>
- Pratama, W. Y., & Ningsih, Y. T. (2023). Hubungan Antara Kegigihan Dengan Strategi Coping Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Tugas Akhir Skripsi. *Edu Sociata (Jurnal Pendidikan Sosiologi)*, 6(1), 403–412. <https://doi.org/10.33627/es.v6i1.1360>
- Ratu, K., & Lenny, K. (2024). Analisis Adversity Quotient dan Kecemasan Matematis Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Iveto. *IVET*, 2(2015), 54–65.
- Rosalina, E., & Kusdiyati, S. (2016). Studi Deskriptif Mengenai Kegigihan (Grit) dan Dukungan Sosial pada Siswa Gifted Kelas X IA di SMAN 1.

Prosiding Psikologi, 2, 1–8.
<http://repository.unisba.ac.id/handle/123456789/3038>

- Rosita, K., Rachmah, N., Anganthi, N., & Dwityanto, A. (2024). *Kontribusi Pengalaman Kerja , Efikasi Diri Finansial , dan Kegigihan terhadap Depresi pada Pengusaha : Analisis Data Indonesia Family Life Survey (IFLS) 5 Tahun 2014*. 000, 247–258.
- Rusmono, D. O., & Widyastika, A. R. (2024). Perbandingan Academic Buoyancy Mahasiswa yang Bekerja dan Tidak Bekerja. *Wacana*, 16(1), 1. <https://doi.org/10.20961/wacana.v16i1.79744>
- S, H. A., & Hutahaean, E. S. H. (2024). *Hubungan Motivasi Berprestasi Terhadap Grit Pada Siswa SMA X Kabupaten Bekasi yang Mengikuti Ekstrakurikuler*. 2(7), 551–554.
- Southwick, D. A., Tsay, C. J., & Duckworth, A. L. (2019). Grit at work. *Research in Organizational Behavior*, 39(May). <https://doi.org/10.1016/j.riob.2020.100126>
- Sugara, G. S., Sulistiana, D., & Bariyyah, K. (2022). Model Pelatihan Growth Mindset Untuk Meningkatkan Kegigihan (Grit). *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 8(1), 8–17. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JKI>
- Syahidah, I., & Saputri, D. Y. (n.d.). *Analisis resiliensi akademik dan*. 449, 287–292.
- Syifa, A. (2022). Pengaruh Resiliensi Akademik dan Kebersyukuran terhadap Grit Mahasiswa Pada Perkuliahan Online Statistika. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 823. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.851>
- Uyal, S. A. R. A. S., & Ohod, M. O. M. U. M. (2014). *Quality I MPROVISATION OF S TUDENT P ERFORMANCE*. 4(4), 1–4.
- Wang, L. (2021). The Role of Students' Self-Regulated Learning, Grit, and Resilience in Second Language Learning. *Frontiers in Psychology*, 12(December). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.800488>
- Youanda, E., Puteri, H. E., Baskara, R. T., Sjech, U., Djamil, M., & Bukittinggi, D. (2023). *Analisis Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Grit Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan Dengan Islamic Work Ethic Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (Ptkin) Se-Sumatera Barat)*. 14(4), 357.

PROFIL PENULIS



Nur Aliah Rahma, S.Pd., M.Pd.

Dilahirkan di Pangkep Pada tanggal 16 April 1997. Putri kedua dari 3 bersaudara. Penulis menamatkan pendidikan di SDN 28 Tumampung II Pangkajene, SMPN Pesantren Modern Putri Immim Minasate'ne Kabupaten Pangkejene dan Kepulauan dan SMAN 1 Pangkajene. Pendidikan S1 di UNM Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, S2 di Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Kekhususan Pendidikan. Mengabdikan sebagai Dosen LB di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis sampai sekarang.

BAB 14 INISIATIF

Nur Arisah, M.Pd.

Universitas Negeri Makassar

A. PENDAHULUAN

Inisiatif dalam pendidikan abad 21 memainkan peran krusial dalam membentuk peserta didik yang siap menghadapi tantangan global. Salah satu inisiatif utama adalah penerapan pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*), yang memungkinkan peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar. PBL mendorong peserta didik untuk berkolaborasi, berpikir kritis, dan menyelesaikan masalah nyata, yang sangat penting dalam dunia yang semakin kompleks. Dengan keterlibatan langsung dalam proyek, peserta didik tidak hanya belajar teori, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis yang dapat diterapkan di berbagai situasi.

Dalam konteks pendidikan, inisiatif ini juga mengutamakan penggunaan teknologi sebagai alat untuk meningkatkan pembelajaran. Integrasi teknologi, seperti penggunaan perangkat lunak kolaboratif dan platform pembelajaran online, memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berinteraksi dan berbagi ide secara lebih luas. Teknologi tidak hanya meningkatkan akses informasi, tetapi juga memfasilitasi pembelajaran yang lebih personal dan adaptif. Hal ini membantu peserta didik untuk mengembangkan kemandirian dan tanggung jawab atas proses pembelajaran mereka sendiri.

Dari perspektif ekonomi, inisiatif yang mendukung pengembangan keterampilan abad 21 berkontribusi pada peningkatan daya saing negara. Pendidikan yang berorientasi pada keterampilan praktis dan inovasi akan menghasilkan tenaga kerja yang lebih siap menghadapi tantangan industri. Investasi dalam pendidikan yang mendukung kreativitas dan inovasi akan mengarah pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan menciptakan lingkungan yang merangsang kreativitas, kita mempersiapkan generasi yang tidak hanya mampu beradaptasi tetapi juga menciptakan peluang baru di pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alario-Hoyos, C., et al. (2019). *The Effectiveness of Online Learning: A Meta-Analysis of Learner Outcomes*. Journal of Educational Computing Research.
- Baker, R. (2021). Building professional networks through internships: The importance of connections. *Journal of Career Development*, 48(2), 123-136. Baker, R. (2021). The impact of role-playing on student engagement and empathy development. *Journal of Educational Psychology*, 113(3), 450-465.
- Beers, S. Z. (2020). *21st century skills: Preparing students for their future*. ISTE.
- Bell, S. (2020). Project-based learning for the 21st century: Skills for the future. *Education Research Review*, 32, 100346.
- Bennett, N., & Baird, A. (2020). The role of collaborative learning in developing social skills. *Educational Research*, 62(1), 39-54.
- Billett, S. (2020). Learning through work: A framework for understanding. *International Journal of Training Research*, 18(1), 1-12.
- Borba, M. (2019). *Unselfie: Why Empathetic Kids Succeed in Our All-About-Me World*. Touchstone.
- Crisp, G., & Cruz, I. (2020). The impact of internships on career outcomes: A systematic review. *Journal of Employment Counseling*, 57(4), 141-153.
- Dillenbourg, P. (2020). *Design for collaborative learning*. In *Collaborative Learning* (pp. 1-20). Routledge.
- Draper, S. W., & Brown, M. I. (2020). *Enhancing learning through simulation and role play*. Routledge.
- Drew, S., & Mackie, M. (2020). Preparing students for the workforce: The role of work placements. *Higher Education Research & Development*, 39(3), 536-550.
- Duncan, A. (2022). The impact of project-based learning on students' engagement and collaboration. *Journal of Educational Psychology*, 114(2), 345-359.

- Dweck, C. S. (2018). *Mindset: The New Psychology of Success*. Ballantine Books.
- Ertmer, P. A., & Ottenbreit-Leftwich, A. T. (2018). *Teacher Technology Use and Student Learning: A Review of the Literature*. Computers & Education.
- Feller, R. (2020). Collaborating with industry: Best practices for internship programs. *Journal of Vocational Education & Training*, 72(4), 483-496.
- Garris, R., Ahlers, R., & Driskell, J. E. (2020). Games, motivation, and learning: A research and practice model. *Simulation & Gaming*, 37(3-4), 391-412.
- Gillies, R. M. (2021). Cooperative learning: A smart pedagogy for the 21st century. *Journal of Education and Training Studies*, 9(4), 1-12.
- Hamari, J., Koivisto, J., & Sarsa, H. (2019). *Gamification: A Systematic Review of Definitions, Key Concepts, and Outcomes*. In Proceedings of the 53rd Hawaii International Conference on System Sciences.
- Harris, M. (2021). Developing communication skills through fieldwork: A case study. *Teaching in Higher Education*, 26(5), 682-695.
- Hattie, J., & Timperley, H. (2020). The power of feedback. *Review of Educational Research*, 77(1), 81-112.
- Hwang, G. J., & Wu, P. H. (2018). *Exploring the Role of Technology in Learning: A Meta-Analysis*. Computers & Education.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2020). Cooperative learning: The foundation for active learning. *Journal of Education and Learning*, 9(1), 1-10.
- Johnson, D. W., Johnson, R. T., & Holubec, E. J. (2021). *Cooperation in the classroom*. 10th ed. Pearson.
- Kagan, S. (2020). *Cooperative learning*. Kagan Publishing.
- Kauffman, D. (2020). The effectiveness of simulation-based learning in higher education. *Innovations in Education and Teaching International*, 57(2), 138-148.

- Kautz, T., et al. (2019). *The Value of Character Skills in the Labor Market: Evidence from a Randomized Control Trial*. Journal of Labor Economics.
- Kelley, T., & Knowles, J. (2020). Using digital tools for role-playing and simulation in education. *Educational Technology Research and Development*, 68(5), 2267-2285.
- Krajcik, J. S., & Shin, N. (2020). Project-based learning. In *Handbook of research on learning and instruction* (pp. 450-466). Routledge.
- Kwon, H., et al. (2020). *Integrating STEM Education and Technology: Implications for Teaching and Learning*. International Journal of STEM Education.
- Larmer, J. (2021). Project-based learning: A guide for teachers. *Educational Leadership*, 78(8), 52-57.
- Lovat, T., et al. (2018). Education for Character: A Framework for the Future. *Journal of Educational Studies*.
- Miller, D. W., & Heller, R. (2021). Cooperative learning in practice: Developing a classroom culture. *Educational Leadership*, 79(2), 32-37.
- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2021). *Technological pedagogical content knowledge: A framework for teacher knowledge*. Routledge.
- Moon, J. A. (2020). Reflection and employability: The role of reflective learning in developing employability skills. *Education + Training*, 62(1), 45-57.
- Nucci, L., & Narvaez, D. (2019). Teaching Morality: A Social Cognitive Approach to Character Education. *Educational Psychologist*.
- O'Neil, M., & McMahon, M. (2020). Real-world experience: The value of fieldwork in higher education. *Australian Journal of Education*, 64(2), 167-182.
- Pope, M. (2021). Career readiness and the role of internships: A longitudinal study. *Journal of Applied Psychology*, 106(3), 450-466.
- Ritchie, J., et al. (2020). Building Community: The Role of Character Education in Promoting Social Cohesion. *International Journal of Community Well-Being*.

- Siemens, G. (2018). *Learning Analytics: The Role of Data in Improving Education Outcomes*. Journal of Learning Analytics.
- Sims, R. (2020). *Simulations and games in higher education: Applications and best practices*. IGI Global.
- Sitzmann, T. (2021). A meta-analytic review of the use of simulation-based training in education. *Educational Psychology Review*, 33(1), 1-27.
- Slavin, R. E. (2020). *Cooperative learning: Theory, research, and practice*. 3rd ed. Pearson.
- Tharp, R. G., & Gallimore, R. (2020). *Understanding and improving learning: An integrative perspective*. Routledge.
- Tharp, R. G. (2021). Developing problem-solving skills through experiential learning. *Journal of Educational Psychology*, 113(2), 231-245.
- Thomas, J. W. (2021). A review of research on project-based learning. *Applied Educational Research (AER)*, 12(1), 5-13.
- Wang, M., et al. (2021). The Development of Leadership Skills through Character Education Programs. *Journal of Educational Psychology*.
- Wiggins, G. (2020). *Understanding by design: Framework for improving student learning*. ASCD.
- Woolfolk, A. (2020). *Educational psychology*. 14th ed. Pearson.
- Zhao, Y., et al. (2018). *The Impact of Technology on Education: A Study of Digital Learning*. Educational Technology Research and Development.
- Zhao, Y. (2021). *Catching up or leading the way: The choices Chinese educators and school leaders make*. ASCD.

PROFIL PENULIS



Nur Arisah, M.Pd.

Penulis lahir di Soppeng, 13 November 1993. Lulus S1 di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar pada tahun 2015, kemudian melanjutkan studi S2 pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Program Pascasarjana, Universitas Negeri Malang dan lulus pada tahun 2017. Sekarang ini terdaftar sebagai Dosen Tetap di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar. Penulis aktif sebagai penulis buku baik buku ajar maupun Book Chapter. Selain itu juga aktif meneliti dan telah menerbitkan artikel pada Jurnal Nasional maupun Jurnal Internasional, serta memiliki ciptaan yang telah didaftarkan pada Hak Kekayaan Intelektual.
Email: nurarisah.fe@unm.ac.id

BAB 15 KEPEKAAN SOSIAL DAN BUDAYA

Dr. Hasni, S.Pd., M.Pd

Universitas Negeri Makassar

A. PENGERTIAN DAN PENTINGNYA KEPEKAAN SOSIAL DAN BUDAYA

Sistem sosial dan sistem budaya merupakan sistem-sistem yang secara analisis dapat dibedakan. Sistem sosial lebih banyak dibahas dalam kajian sosiologi, sedangkan sistem budaya banyak dikaji dalam disiplin pengetahuan budaya. Jadi, istilah sistem ini dapat digunakan untuk berbagai cara, fenomena, undang-undang, dan lain-lain. Secara sederhana sistem diartikan sebagai kumpulan bagian-bagian yang bekerja secara bersama-sama untuk melakukan suatu maksud. Pengertian sistem ini bersifat operasional, tetapi yang jelas, sistem itu memiliki sepuluh indikator utama adalah: (1) fungsi (*function*), (2) satuan (*unit*), (3) batasan (*boundary*), (4) bentuk (*structure*), (5) lingkaran (*environment*), (6) hubungan (*relation*), (7) proses (*process*), (8) masukan (*input*), (9) keluaran (*output*), (10) pertukaran (*exchange*). Kesepuluh indikator ini mempengaruhi seseorang dalam menganalisis suatu sistem menurut perspektif tertentu seperti sistem sosial dan budaya (Ranjabar, 2013).

Lebih lanjut, apakah pengertian sosial budaya itu?. Pengertian sosial budaya mengandung makna sosial dan budaya. Sosial dalam arti masyarakat atau kemasyarakatan berarti segala sesuatu yang bertalian dengan sistem hidup bersama atau hidup bermasyarakat dari orang atau sekelompok orang yang di dalamnya sudah tercakup struktur, organisasi, nilai-nilai sosial, dan aspirasi hidup serta cara mencapainya. Arti budaya, kultur atau kebudayaan merupakan cara atau sikap hidup manusia dalam hubungannya secara timbal balik dengan alam dan lingkungan hidupnya yang di dalamnya sudah tercakup

DAFTAR PUSTAKA

- Banks, J. A. (2015). *Cultural Diversity and Education: Foundations, Curriculum, and Teaching*. Routledge.
- Banks, J. A., & Banks, C. A. M. (2019). *Multicultural Education: Issues and Perspectives*. John Wiley & Sons.
- Bennett, J. M., Bennett, M. J., & Allen, W. (2003). Developing Intercultural Competence in The Language Classroom. *Culture as the Core: Perspectives on Culture in Second Language Learning*, 237–270.
- Bennett, M J. (1993). Towards Ethnorelativism: A developmental Model of Intercultural Sensitivity. *Education for the Intercultural Experience/Intercultural Press*.
- Bennett, Milton J, & Hammer, M. (2017). Developmental Model of Intercultural Sensitivity. *The International Encyclopedia of Intercultural Communication*, 1(10).
- Brown, A. (2010). Cultural Intelligence: Improving Your CQ to Engage Our Multicultural World. *Journal of Youth and Theology*, 9(2), 118–120.
- Deardorff, D. K. (2006). Identification and Assessment of Intercultural Competence as a Student Outcome of Internationalization. *Journal of Studies in International Education*, 10(3), 241–266.
- Deardorff, D. K. (2009). *The SAGE handbook of Intercultural Competence*. Sage.
- Elliott, A., & Lemert, C. (2022). *Introduction to Contemporary Social Theory*. Routledge.
- Ellison, N., & Boyd, D. M. (2013). *Sociality Through Social Network Sites*.
- Firdaus, D. R. S., Lubis, D. P., Susanto, D., & Soetarto, E. (2018). Potret Budaya Masyarakat Minangkabau Berdasarkan Keenam Dimensi Budaya Hofstede. *Jurnal Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 6(2), 121–130.
- Goleman, D. (2020). *Emotional Intelligence: Why it can matter more than IQ*. Bloomsbury Publishing.
- Gollnick, D. M., Chinn, P. C., Kroeger, S. D., & Bauer, A. M. (2009). *Multicultural Education in a Pluralistic Society*.

- Hall, Edward T. (1976). *Beyond Culture*. Garden City.
- Hall, Edward Twitchell, & Hall, M. R. (1990). *Understanding Cultural Differences*.
- Hills, M. D. (2002). Kluckhohn and Strodtbeck's Values Orientation Theory. *Online Readings in Psychology and Culture*, 4(4), 3.
- Hofstede, G. (2001). *Culture's Consequences: Comparing Values, Behaviors, Institutions, and Organizations Across Nations*. Thousand Oaks.
- Kim, Y. Y. (2001). *Becoming Intercultural: An integrative theory of communication and cross-cultural adaptation*. Sage Publications.
- Kleden, I. (2004). *Masyarakat dan Negara: sebuah persoalan*. Penerbit Agromedia Pustaka.
- Koentjaraningrat, K. (1992). *Mentalitas dan Pembangunan di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Livermore, D., & Soon, A. N. G. (2015). *Leading with Cultural Intelligence 3rd Edition: The Real Secret to Success*. Amacom.
- Lustig, M. W., & Koester, J. (2010). *Intercultural Competence: Interpersonal communication across cultures*. Pearson.
- Muecke, A., Lenthall, S., & Lindeman, M. (2011). Culture Shock and Healthcare Workers in Remote Indigenous Communities of Australia: what do we know and how can we measure it? *Rural and Remote Health*, 11(2), 207–219.
- Nieto, S. (1992). *Affirming Diversity: The sociopolitical context of multicultural education*. ERIC.
- Ranjabar, J. (2013). *Sistem Sosial Budaya Indonesia: Suatu Pengantar*. Alfabeta.
- Sapriya, S. (2009). Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Schiller, N. G., & Irving, A. (2020). *Whose Cosmopolitanism?: critical perspectives, relationalities and discontents*. Berghahn Books.
- Scott, K. P. (1991). Achieving Social Studies Affective Aims: Values, empathy, and moral development. *Handbook of Research on Social Studies Teaching and Learning*. New York: Macmillan Publishing Co.

- Setiadi, E. M. (2020). *Penghantar Ringkas Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Prenada Media.
- Soares, A. M., Farhangmehr, M., & Shoham, A. (2007). Hofstede's Dimensions of Culture in International Marketing Studies. *Journal of Business Research*, 60(3), 277–284.
- Spivak, G. C. (2023). Can the Subaltern Speak? In *Imperialism* (pp. 171–219). Routledge.
- Sue, D. W. (2005). *Multicultural Social Work Practice*. John Wiley & Sons.
- Sunarto, K. (2005). *Pengantar sosiologi*. Universitas Indonesia Publishing.
- Ting-Toomey, S. (1994). *The Challenge of Facework: Cross-cultural and interpersonal issues*. SUNY Press.
- Ting-Toomey, S., & Dorjee, T. (2018). *Communicating Across Cultures*. Guilford Publications.
- Tondok, M. S. (2012). Melatih Kepekaan Sosial Anak. *Harian Surabaya*, 2.
- Tong, L., & Yuqing, T. (2020). Applying Hall's High Context and Low Context Cultures Model to Analysis the Implications of Cultural Differences on Functioning in Cross-cultural Groups. *Academic Journal of Humanities & Social Sciences*, 3(8).
- Van Tubergen, F. (2020). *Introduction to Sociology*. Routledge.
- Wahyudin, A., & Zohriah, A. (2023). Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan. *Journal on Education*, 6(1), 3822–3835.

PROFIL PENULIS



Dr. Hasni, S.Pd., M.Pd

Penulis merupakan Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum pada Program Studi Pendidikan IPS Universitas Negeri Makassar sejak tahun 2010. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Penulis juga merupakan reviewer Nasional Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Tim Audit Mutu Internal (AMI) Universitas Negeri Makassar. Beberapa buku yang penulis telah hasilkan, di antaranya Potret Perempuan dan Anak, Gagasan untuk Indonesia Lebih Baik, dan Kajian-kajian Lokal untuk Pendidikan IPS. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan, salah satunya dalam kegiatan Konferensi Internasional, *SIBR 2024 Seoul Conference On Interdisciplinary Business & Economics Research* yang dilaksanakan pada tanggal 5-6 Januari 2024 di Seoul, Korea Selatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya pada kegiatan Pendidikan dan latihan peningkatan kompetensi guru IPS Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Email: hasni@unm.ac.id.

BAB 16 TANGGUNG JAWAB

Atirah,S.Pd.,M.Pd

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene

A. PENDAHULUAN

Menjalani perkembangan zaman di abad 21 memang memerlukan berbagai jenis kecapakan bukan hasil dalam bentuk intelektual tetapi dimulai dari sikap dan perilaku yang menjadi dasar untuk membentuk intelektual yang baik. Tanggung jawab merupakan sebuah sikap yang harus tertanam dalam diri setiap manusia untuk mampu bertahan ditengah kebutuhan kecapakan-kecakapan yang harus dimiliki di abad 21. Tanggung jawab dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti keadaan yang mewajibkan menanggung segala sesuatunya, jika dititik eratkan pada perilaku manusia maka setiap manusia harus mampu menanggung segala sesuatu yang telah dipilih dan dilakukan.

Peradaban Abad 21 juga disebut sebagai abad pengetahuan, dimana semua orang harus dituntut untuk memiliki pengetahuan bernekaragam, ekonomu, teknologi informasi hingga pemahaman kebutuhan kecakapan untuk mampu bertahan pada revolusi industry 4.0. pada abad ini terjadi perubahan struktur kehidupan yang sangat cepat dan sulit untuk diprediksi dalam segala aspek baik ekonomi, transportasi, teknologi, komunikasi dan informasi sehingga kecakapan tanggungjawab juga harus melekat untuk semua bidang karena jika dimanfaatkan dengan baik dinamika abad 21 akan menjadikan peluang untuk setiap individu lebih maju, sebaliknya jika tidak mampu maka akan menjadi bencana jika tidak diantisipasi secara terstruktur dan terukur (Rosnaeni:2021)

Rasa atau perilaku tanggungjawab harus selalu ada dalam setiap sector kehidupan, maka dari itu sikap dasar setiap manusia untuk mampu bertahan dalam segala kondisi harus memiliki rasa tanggungjawab yang dibawa dalam setiap sector kehidupannya. Tanggung jawab dalam Pendidikan, social dan budaya, ekonomi serta sebagai warga negara menuju generasi emas merupakan sikap yang harus diupayakan untuk memenuhi tujuan sebagai manusia juga sebagai warga negara. Sikap atau perilaku tanggungjawab yang

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Eko Haris.2022. Pendidikan Vokasidi Madrasah:Pengetahuan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Minat Wirausaha. Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah Volume 2, Nomor 3, ISSN:2829-9086
- Alfaruqy, M. Z. (2022). Generasi Z Dan Nilai-Nilai Yang Dipersepsikan Dari Orangtuanya. PSYCHE: Jurnal Psikologi, Vol. 4. No.1, 84–95. <https://doi.org/10.36269/psyche.v4i1.658>
- Cahyati,Nika. 2018. Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Karakter Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun. Jurnal Golden Age. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Susia Dini. Vol.2 No.2
- Darman, R. A. (2017). Mempersiapkan Generasi Emas Indonesia Tahun 2045 Melalui Pendidikan Berkualitas. Jurnal Edik Informatika, Vol. 3 No. 2 Maret: 73-87. DOI: <http://dx.doi.org/10.31314/tulip.6.1.16-26.2023>
- Ernawan. 2014. Tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility). Jurnal Management dan Bisnis : Performa. Vol. 11 No.2. DOI: <https://doi.org/10.29313/performa.v0i2.3026>
- <http://dx.doi.org/10.31314/tulip.5.1.8-12.2022%0ASTRATEGI>
- Ika, Haryani Retno. Jaya, Indra. Yulsyofriend. 2019.Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Di Taman Kanak-Kanak Islam Budi Mulia Padang. Jurnal Ilmiah POTENSIA Vol.4. No.2. Hal105-114.
- Juwita Rika, Munajat . (2019). Mengembangkan Sikap Tanggung Jawab Melaksanakan Tugas Sekolah Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 5 - 6 Tahun Di Tk Aisyiyah Bustanul Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi Vol. 5 No. 02, Hal. 111-118 E-ISSN : 2549-7367 <https://doi.org/10.29408/jga.v5i01.3334>
- Muharam,Suhari.2023. Urgensi Infrastruktur Pendidikan Sebagai Wajah Peradaban Baru Ibu Kota Negara Indonesia Menuju Generasi Emas 2045. Journal Education Innovation. Vol:1, Nomor:1. E-ISSN:3026-1678, Hal: 106-113
- Ningsih, P., Diana, Enoch Nuroh, Dan Asep Dudi Suhardin. 2017. Peningkatan Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Proyek,

Pada Anak Kelompok B TK IT Bina Insan Mulia. Prosiding Pendidikan Guru PAUD.

Prasetyo, Eko. 2019. Membangun Karakter Budaya Entrepreneurship Profesional: Kunci Sukses SDM Menuju Generasi Emas dan Daya Saing. Prosiding seminar nasional sains dan Entrepreneurship Tahun IV.

Rosnaeni, 2021. Karakteristik Dan Asesmen Pembelajaran Abad 21. Jurnal Basicedu Research & Learningin Elementary. Vol.5no. 5. Hal.4334-4339. <https://Jbasic.Org/Index.Php/Basicedu>

Salsabila, Jihan, Tarigan, Nurmianah. 2021. Studi Tentang Sikap Tanggungjawab Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Fajar Cemerlang Sei Mencirim. Jurnal Golden Age. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Susia Dini. Vol.5 No.1

Sukeni, kadek. Anynussyawiby. Anggul, gonita. 2023. Peran generasi z dalam mendukung *sustainable development goals* melalui pengembangan ekonomi hijau menuju indonesia emas 2045. Prosiding pekan ilmiah pelajar universitas.

Sulistyaningtyas,Ike Devi. 2006. Tanggungjawab Sosial Perusahaan dalam program kampanye Sosial. Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol: 3 No.1

warliati, Annisa Eka. 2023. Persepsi Peranan dan Tanggug Jawab Abdi Dalem Keraton Kacirebonan dalam Pelestarian Warisan Budaya TULIP: Tulisan Ilmiah Pariwisata. Vol. 6, No. 1 E-ISSN: 2720-9873 Available Online at <https://journal.umgo.ac.id/index.php/Tulip/index>

Widiastuti,Novi, Elshap, Dewi Safitri. 2015 Pola Asuh Orang Tua Sebagai Upaya Menumbuhkan Sikap Tanggung Jawab Pada Anak Dalam Menggunakan Teknologi Komunikasi. Jurnal Ilmiah Upt P2m Stkip Siliwangi, Vol. 2, No. 2.

Yahya, Nur Aisyah Kinanti. Sunarti, Sri . A. M. L. (2022). Strategi Pengembangan Banthayo Poboide Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Di Kabupaten Gorontalo. TULIP: Tulisan Ilmiah Pariwisata ,Vol 5. No.1,hal 8–12.

Zainab. 2012. Peningkatan Perkembangan Moral Anak Melalui Metode Cerita Bergambar TkLembah Sari Agam. Jurnal Pesona Paud. Vol.1.No.3.: [https:// Doi.Org/10.24036/1661](https://Doi.Org/10.24036/1661)

PROFIL PENULIS



Atirah, S.Pd., M.Pd

Lahir di Pinrang, 8 Desember 1995. Perjalanan karir Dosen dimulai dari Institut Cokroaminoto Pinrang dan sekarang merupakan seorang dosen dan Peneliti yang berasal dari Sekolah Tinggi agama Islam Negeri Majene, Sulawesi Barat. Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar Tahun 2013, Kemudian menyelesaikan Studi Strata 2 (S2) Prodi Pendidikan

Ekonomi Pascasarja Universitas Negeri Malang Tahun 2019. Menjadi Editor dan Reveiwer di beberapa Jurnal Nasional dan juga menulis beberapa buku dan artikel yang di submit pada jurnal Nasional terakreditasi. Sebuah karunia besar setelah menjadi dosen bisa terus berkolaborasi dalam berbagai tema penelitian dan tulisan buku serumpun Pendidikan dan Ekonomi, melihat problematika ekonomi didalam berbagai rumpun keilmuan, ekonomi keluarga, ekonomi pertanian, ekonomi bisnis, ekonomi Islam. Menulis sebebaskan mungkin dalam berbagai sudut pandang akan memperkaya wawasan keilmuan, memberikan paradigma baru dan mengembangkan paradigma yang telah berjalan bahwa memang setiap aspek kehidupan tidak pernah lepas dari Pendidikan dan Ekonomi.

BAB 17 AGAMA, PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM, DAN PENERAPAN SISTEM MONETER DI INDONESIA

Dr. Nur Fatwa, S.E., M.M
Universitas Indonesia

A. PENDAHULUAN

Kehidupan manusia sangat dipengaruhi oleh aspek pemahaman dan ketaatan terhadap agama. Pembahasan dalam bab 17 ini menggunakan pendekatan Agama Islam. Prinsip kehidupan manusia bersumber hukum dari Al-Quran, hadis, ijtihad, dan ijma yang menjadi pedoman serta ketentuan bagi seluruh aspek hidup manusia, termasuk aspek ekonomi dan keuangan. Sistem ekonomi dan keuangan Islam sangat berbeda dengan konsep konvensional, dimana sistem ekonomi Islam dijalankan dalam pemufakatan dengan prinsip dari agama Islam. Tujuan melalui pendekatan agama untuk optimalisasi pada pengalokasian, penghasilan, dan pendistribusian sumber daya ekonomi, sebagaimana tercantum pada surah Al-An'am Ayat 135:

قُلْ يَقَوْمِ اعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَاتِبِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ مَنْ تَكُونُ لَهُ عَاقِبَةُ الدَّارِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ

“Katakanlah: "Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, Sesungguhnya akupun berbuat (pula), kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan”.

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa Allah menganjurkan kepada orang-orang yang beriman agar dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Di akhirat orang mukminlah yang lebih berhak menikmati segala macam nikmat

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H. (2002). *Theoitical Foundation of Islamic Economics*. Jeddah: IRTI & IDB. *Sumber dari Buku satu penulis.*
- Ascarya. (2020). *The Role Of Islamic Social Financing In Time Of Covid 19 Outbreak*. Bank Indonesia. *Sumber dari Buku satu penulis.*
- Huda, N., Idris, H. R., Nasution, M. E., Wiliasih, R. (2008). *Ekonomi makro Islam: Pendekatan teoritis*. Kencana, Jakarta. *Sumber dari Buku lebih dari tiga penulis.*
- Karim, A. (2011). *Ekonomi Makro Islami*. Raja Grafindo Persada, Jakarta. *Sumber dari Buku satu penulis.*
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI). (2007). *Ekonomi Islam*. Rajagrafindo persada, Depok. *Sumber dari Buku tiga penulis.*
- Prasetya, R. (2021). *Peran Pasar Uang Syariah Untuk Mengatasi Kebutuhan Likuiditas jangka Pendek perbankan Syariah*. Tesis Kajian Wilayah Timur Tengah dan Islam, Universitas Indonesia, Jakarta. *Sumber dari Tesis satu penulis.*
- Zainal, V. R., Yulfiswandi., Fatwa, N., Zakaria. (2023). *Ekonomi Moneter Islam*. Infomedia Pustaka, Sidoarjo. *Sumber dari Buku lebih dari tiga penulis.*
- QS. Al-An'am Ayat 135: [Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online](#).
- QS. Al Anbiya: 107: [Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online](#).
- QS. Annisa: 29: [Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online](#).

PROFIL PENULIS



Dr. Nur Fatwa, S.E., M.M., CHCM., CPHCM

Penulis merupakan Dosen Ekonomi dan Keuangan Syariah pada Program Studi Kajian Wilayah Timur Tengah dan Islam, Sekolah Kajian Strategik dan Global, Universitas Indonesia. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Penulis juga merupakan koordinator riset klaster studi Islam, ekonomi syariah dan industri halal. Kepakaran penulis di bidang ekonomi dan keuangan syariah yang aktif dalam menghasilkan karya ilmiah yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya tertentu. Penulis aktif sebagai dewan editor dan reviewer di beberapa jurnal nasional maupun jurnal internasional. Penulis memiliki pengalaman praktisi sebagai tenaga ahli anggota di komisi XI DPR-RI, pengalaman dibidang perbankan sebagai satuan kerja audit internal Maybank Indonesia, BPR HIK Fajar Nitro, Kurniawan Group, lembaga konsultan dan juga terlibat dalam kolaborasi antara perguruan tinggi antara lain di Politeknik STIA-LAN, STIE Makassar Maju, STIE Amkop, ITB Nobel, Universitas Satya Negara Indonesia, Universitas Terbuka, Universitas negeri Makassar dan IBK Nitro. Penulis memiliki sertifikasi pajak Bravet A dan B dari BMI, Sertifikasi Profesional dalam program eksekutif arus kas yang diselenggarakan oleh Kiran Executive Development Program, sertifikasi pembiayaan yang diselenggarakan oleh Omega Performance Corporation, Certified Human Capital Manager (CHCM) dan Certified Profesional Human Capital Manager (CPHCM) dari Binzani.

Email: nurfatwa@ui.ac.id

BAB 18 MANDIRI

Dr. Andi Tenri Ampa, S.Pd., M.Pd.

Universitas Negeri Makassar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek penting dalam kehidupan manusia untuk menghadapi perkembangan zaman. Bahkan, proses pendidikan dimulai sejak dalam kandungan hingga akhir hayat. Namun, realitasnya, tujuan yang ingin dicapai melalui pendidikan seringkali tidak sejalan dengan harapan. Konsep pendidikan, terutama pendidikan formal, sering kali terbatas pada pemberian pengetahuan dan wawasan. Padahal, kemampuan seperti kompetensi khusus kini menjadi kunci untuk memperoleh pekerjaan yang lebih layak.

Berbagai hambatan dalam pendidikan memerlukan strategi pendekatan pembelajaran yang tepat untuk memastikan pencapaian materi dan kompetensi sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Strategi pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan kebijakan pemerintah melalui peraturan menteri berdasarkan standar pendidikan nasional, yang mencakup standar isi dan proses pembelajaran mandiri.

Pembelajaran mandiri adalah salah satu strategi pendidikan kesetaraan yang dilakukan secara individu atau kelompok di luar pembelajaran tatap muka atau tutorial. Agar efektif, pembelajaran mandiri harus dikelola dengan baik oleh tutor dan pengelola, melalui perencanaan yang matang. Pelaksanaannya harus mengikuti tahap persiapan yang solid, koordinasi yang baik, dan penilaian hasil yang akurat, sehingga peserta didik dapat mencapai standar kompetensi yang diharapkan. Untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran mandiri, diperlukan rancangan yang mempermudah tutor dalam mengelola proses tersebut. Manajemen yang baik, didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, akan membantu peserta didik mencapai hasil belajar yang optimal.

Kemandirian dalam pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan potensi individu yang utuh. Melalui pendidikan, setiap

DAFTAR PUSTAKA

- Basri Dan Astuti. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar Siswa . *Jurnal Kependidikan* .
- Fadlilah, W. (2018). Self Directed Learning Of Islamic Kidergarten Students In Improving Multiple Children's Intelligences. *Fenomena*, 10(1), 41–54. <https://doi.org/10.21093/Fj.V10i1.1045>
- Hasyim, A., & Yanzi, H. (N.D.). *Abstract The Relationship Between Self Study Ability With The Study Result Of Pancasila And Civic Education Of C Package*.
- Idrus L. (N.D.). *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*.
- Ishaq, & Rufaida, Salwa. (2019). *Analisis Belajar Mandiri Mahasiswa Melalui Tugas Terstruktur Terhadap Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Aplikasi Komputer (Analisis Penerapan Kkni Dan Rencana Pembelajaran Semester) Analysis Of Self-Study Student Achievement Through Structured Work Towards Learning Courses Computer Applications (Analysis Of Application Kkni And Semester Lesson Plan)*. [Http://Ojs.Unm.Ac.Id](http://Ojs.Unm.Ac.Id)
- Mahsunah, S. (2022, March 28). *Mengenal Sistem Evaluasi Dalam Sistem Belajar Mandiri*.
- Mulyantari Weni. (2019). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar Pada Mahasiswa Perantau Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*.
- Musslifah, A. R. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Umk* .
- Pamungkasari, E. P., & Probandari, A. (N.D.). *Pengukuran Kemampuan Belajar Mandiri Pada Mahasiswa Pendidikan Profesi Dokter*.
- Riza Anugrah Putra, Mustofa Kamil, & Joni Rahmat Pramudia. (2017). Penerapan Metode Pembelajaran Mandiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik (Studi Pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Di Pkbm Bina Mandiri Cipageran). *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* , 1.
- Widyastuti, E., & Widodo. (2018). Peran Dan Aktivitas Siswa Dalam Meningkatkan Minat Belajar . *Jurnal Pendidikan* .

Yelmindra. (2021). Pelaksanaan Evaluasi Kerja Untuk Peningkatan Motivasi Kerja Siswa Kelas Xi Tp 1 Jurusan Teknik Pemesinan Smk N 1 Bangkinang Pada Mata Pelajaran Teknik Pemesinan Frais. *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 5(1).

PROFIL PENULIS



Andi Tenri Ampa

Lahir di Ujung Pandang, 6 Mei 1991. Menyelesaikan pendidikan Sarjana pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar pada tahun 2013. Pada tahun 2013 melanjutkan Program Magister pada Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Malang dan lulus pada tahun 2015. Kemudian pada tahun 2017 melanjutkan Program Doktor pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang dan lulus pada tahun 2022. Saat ini penulis merupakan Dosen Tetap pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar. Selain mengajar, penulis juga aktif dalam kegiatan ilmiah seperti penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional serta telah menghasilkan beberapa *book chapter*. Penulis juga terdaftar sebagai anggota Asosiasi Profesi Pendidik Ekonomi Indonesia ASPROPENDO.

Email penulis : a.tenriampa@unm.ac.id

BAB 19 INTEGRITAS

Dr. Andi Annisa Sulolipu, S.Pd., M.Pd.

Univesitas Negeri Makassar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah usaha yang ditempuh oleh manusia dalam rangka memperoleh ilmu yang kemudian dijadikan sebagai dasar untuk bersikap dan berperilaku. Karena itu, pendidikan merupakan salah satu proses pembentukan karakter manusia. Pendidikan bisa juga dikatakan sebagai proses pemanusiaan manusia. Dalam keseluruhan proses yang dilakukan manusia terjadi proses pendidikan yang akan menghasilkan sikap dan perilaku yang akhirnya menjadi watak, kepribadian, atau karakternya. Untuk meraih derajat manusia seutuhnya sangatlah tidak mungkin tanpa melalui proses pendidikan. Tujuan pendidikan pada hakikatnya adalah untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkarakter yang mampu menjawab tantangan pembangunan modern di abad ke-21 (Raharjo, L. W. C, et al. 2024)

Pendidikan juga merupakan usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi mudanya bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan. Keberlangsungan itu ditandai oleh pewarisan budaya dan karakter yang telah dimiliki masyarakat dan bangsa. Dalam proses pendidikan budaya dan karakter bangsa, secara aktif peserta didik mengembangkan potensi dirinya, melakukan proses internalisasi, dan penghayatan nilai-nilai menjadi kepribadian mereka dalam bergaul di masyarakat, mengembangkan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera, serta mengembangkan kehidupan bangsa yang bermartabat (Rahmatullah, R, et al. 2020).

Sejalan dengan laju perkembangan masyarakat, pendidikan menjadi sangat dinamis dan disesuaikan dengan perkembangan yang ada. Kurikulum pendidikan bukan menjadi patokan yang baku dan statis, tetapi sangat dinamis dan harus menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. Dalam rangka

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Msg. (2023). Membangun Budaya Integritas: Solusi Efektif Untuk Meningkatkan Integritas Akademik.
- Ir Dhianingwulan. 2019. "Bab Ii Landasan Teori." Journal Of Chemical Information And Modeling 53 (9): 8–24.*
- Lickona, T. (2012). Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues
- Mawar Janitra. (2021). Kenali 8 Macam Metode Pembelajaran Yang Efektif Dan Meyenangkan.
- Raharjo, L. W. C., Mandagie, M. N. N., Sembiring, K. V., & Hutabarat, L. F. (2024). Dinamika Guru Sebagai Tonggak Dalam Mewujudkan Pendidikan Berkualitas Di Jakarta. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 1071-1083.
- Rahmatullah, R., Inanna, I., & Ampa, A. T. (2020). How Informal Education Fosters Economic Awareness In Children. *Dinamika Pendidikan*, 15(2), 202-214.
- Simon & Schuster. Suyanto. (2007). Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Globalisasi. Penerbit Erlangga
- Suparno, Paul. 2015. "Integritas Pendidikan : Sekolah , Guru , Dan Siswa." [Https://Repository.Usd.Ac.Id/1263/1/1606_20150723%2bintegritas%2bbsd.Pdf](https://Repository.Usd.Ac.Id/1263/1/1606_20150723%2bintegritas%2bbsd.Pdf), 23–25.*
- Tuhuteru, Laros, Deiisye Supit, Mulyadi, Ayi Abdurahman, And Mohammad Syahru Assabana. 2023. "Urgensi Penguatan Nilai Integritas Dalam Pendidikan Karakter Siswa." Journal On Education 5 (3): 9768–75. [Https://Www.Jonedu.Org/Index.Php/Joe/Article/View/1795](https://Www.Jonedu.Org/Index.Php/Joe/Article/View/1795)*

PROFIL PENULIS



Dr. Andi Annisa Sulolipu, S.Pd., M. Pd.

Dilahirkan di Parigi 6 Desember 1991. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari Pasangan Drs. Andi Fachri Sulolipu dan Suriani N. Ressa. Penulis merupakan Dosen di Universitas Negeri Makassar, pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Pascasarjana. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, penulis telah menyelesaikan Pendidikan Formal S1 pada Prodi Pendidikan Ekonomi di Universitas negeri Makassar serta S2 dan S3 pada Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang. Penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional bereputasi. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya. Penulis juga tergabung dalam Asosiasi Profesi Pendidik Ekonomi Indonesia (Aspropendo).

Email: andi.annisa.sulolipu@unm.ac.id

BAB 20 GOTONG ROYONG

Andi Zulitsnayarti Mardhani Syam, S.Pd., M.Pd
Universitas Negeri Makassar

A. SEJARAH GOTONG ROYONG

Dalam kehidupan masyarakat, budaya adalah komponen yang tidak dapat dipisahkan. Karena budaya merupakan identitas bangsa, kemajuan teknologi harus berakar pada kearifan lokal sehingga masyarakat Indonesia dapat menjaga kebudayaan Indonesia dan meneruskannya kepada generasi berikutnya. Gotong royong adalah salah satu ciri khas budaya Indonesia. Gotong royong adalah jati diri bangsa Indonesia, kata Ir. Soekarno, Presiden pertama Indonesia. Selain itu, M. Nasroen, seorang pakar filsafat Indonesia, menyatakan bahwa gotong royong adalah salah satu filosofi paling penting bagi bangsa Indonesia karena melalui filosofi ini Indonesia dapat bertahan di masa lalu, sekarang, dan di masa depan. Dalam berbagai daerah Indonesia, gotong royong disebut dengan berbagai nama, tetapi mengandung arti yang sama.

Selama perjalanan sejarah, jelas bahwa Presiden Soekarno memperbaiki Pancasila agar benar-benar melekat pada bangsa dan dapat diterima secara universal. Dengan lahirnya Pancasila, keinginan Bapak Proklamator dapat menyatukan orang-orang tanpa merusak rasa kebangsaan dan keindonesiaan.

Pada era pra-kolonial, berbagai suku dan etnis di Indonesia telah mengimplementasikan gotong royong dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Di pedesaan, misalnya, gotong royong menjadi fondasi utama dalam aktivitas komunitas seperti membangun rumah, membersihkan sawah, atau melaksanakan upacara adat. Dalam sistem masyarakat adat, gotong royong tidak hanya merupakan praktik sosial, tetapi juga bagian integral dari struktur sosial dan kultural.

Selama masa penjajahan kolonial, meskipun tantangan dan tekanan dari kekuasaan asing mempengaruhi kehidupan masyarakat, nilai-nilai gotong royong tetap terjaga. Pada periode ini, gotong royong berfungsi sebagai

DAFTAR PUSTAKA

Al-Mizan, 10(1), 65–74. <https://doi.org/10.54621/jiam.v10i1.599>

Cahyadi, E. A., & Purnama, S. (2022). "The Role of Gotong Royong in Strengthening Community Resilience in Rural Indonesia." *Journal of Rural Studies*, 89, 112-123. <https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2022.01.005>

Effendi, T. N. (2013). Budaya gotong-royong masyarakat dalam perubahan sosial saat ini. *Jurnal pemikiran sosiologi*, 2(1).

Fuadi, M. (2023). Ekonomi syariah, Peluang dan tantangannya bagi Ekonomi Aceh. *Jurnal*

Gumanti, R. (2023). Reformulasi kontrak konsumen berbasis asas gotong royong.

Hermawan, R. (2019). Pendampingan Sosial Bagi Lanjut Usia Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Di Desa Sidoluhur. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 3(2), 85-93.

Iswatiningsih, D. (2019). Penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai kearifan lokal di sekolah. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 3(2), 155-164.

Ki Hajar Dewantara. (1957). *Pendidikan dan Kemajuan Bangsa*. Balai Pustaka.

Kurnia, H., Isrofiah Laela Khasanah, Ayu Kurniasih, Jahriya Lamabawa, Yakobus Darto, Muhamad, Fadli Zumadila Wawuan, Nilla Rahmania Fajar, Dani Zulva, Sifa Yasmin Oktaviani, Febian Aria Wicaksono, Yulian Kaihatu, & M. Iqbal Bangkit Santoso. (2023). Gotong Royong Sebagai Sarana Dalam Mempererat Solidaritas Masyarakat Dusun Kalangan. *EJOIN : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 277–282. <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i4.754>

Mardiantari, A. (2019). Peranan Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kota Metro. *DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum*, 17(1), 151–165. <https://doi.org/10.35905/diktum.v17i1.640>

Mundayat, A. A., Yuhastina, Y., Narendra, B., & Gufronudin, G. (2022). Strategi peningkatan ketahanan sosial ekonomi desa melalui sistem

- ekonomi gotong royong berbasis badan usaha milik desa. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 11(1).
- Ningsih, P. W., Tinambunan, D. R., Azzahra, A., & Yunita, S. (2023). Pelaksanaan Gotong Royong di Era Globalisasi (Studi Kasus di Desa Bah Tobu Kecamatan Dolok Batu Nanggar Kabupaten Simalungun). *Journal on Education*, 5(4), 15559-15568.
- Pranadji, T. (2009). Penguatan kelembagaan gotong royong dalam perspektif sosio-budaya bangsa. *Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 27(1), 1-15. IPB.
- Prasetyo, A. (2019). Peran Gotong Royong dalam Pengembangan Komunitas: Studi di Desa Y. *Jurnal Masyarakat dan Pembangunan*, 22(1), 123-135
- Samosir, H. A., Malau, R. D., Sihite, A. N. A., Abduh, M., Tambunan, K., & Agiska, T. (2024). Kedudukan Pancasila Dalam Konteks Globalisasi; Tantangan Dan Peluang Di Era Digital Masa Depan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 13828-13834.
- Setiawan, E., & Prasetyo, L. (2022). "The Role of Gotong Royong in Community Health Improvement: Evidence from Rural Areas in Java." *International Journal of Public Health*, 18(3), 210-225
- Suardi, D. (2021). Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(2), 321–334.
- Sudrajat, B., Yasin, R., Wigiyanti, W., & Marlvasa, L. S. (2024). Peran Tradisi Gotong Royong Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Karangpucung Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *At-Thariq: Jurnal Studi Islam dan Budaya*, 4(02).
- Yuliana, F., & Kusuma, A. (2024). "Openness and Trust in Gotong Royong: A Sociological Perspective." *Sociological Perspectives*, 67(1), 55-70. <https://doi.org/10.1177/07311214221105045>

PROFIL PENULIS



Andi Zulitsnayarti Mardhani Syam, S.Pd., M.Pd

Penulis merupakan Dosen Pendidikan Ekonomi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Makassar sejak tahun 2024. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional.

Email : a.zulitsnayarti.mardhanisyam@unm.ac.id

BAB 21 TOLERANSI

Rochanah, M.Pd.I

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus

A. PENDAHULUAN

Abad 21 merupakan abad digital yang ditandai dengan majunya perkembangan dalam bidang teknologi. Abad 21 dimulai dari 1 Januari 2001 M dan berakhir hingga 31 Desember 2100 M. Abad ini ditandai dengan proses komunikasi yang melewati batas wilayah Negara dengan bantuan perangkat teknologi modern dan maju. Adanya dampak penggunaan teknologi yang semakin pesat, diharapkan mampu mencapai kecakapan pendidikan yang selaras dengan abad 21. Dalam mengikuti kemajuan abad 21 maka setiap individu harus memiliki kecakapan yang dituntut oleh kecakapan abad 21. (Wulandari, 2021)

Kecakapan abad 21 menjadi suatu keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi tantangan, problem kehidupan dan karir di abad 21. Beberapa kecakapan yang harus dimiliki diantaranya: berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, karakter, kewarganegaraan dan pemecahan masalah. Berbabagi keterampilan tersebut secara umumnya lebih familiar dengan sebutan 4C atau 6C yang memiliki tujuan membantu setiap individu berdaya saing dan dapat mengikuti perkembangan zaman. Disamping itu, kecakapan abad 21 juga diperlukan bagi setiap orang yang beragama.

Agama menjadi sebuah landasan yang kuat dan sekaligus memberikan bimbingan dan arahan setiap pemeluk umat beragama. Agama diumpamakan sebagai bangunan rumah. Ketika pondasi/ landasan pemahaman agama dalam diri seseorang kuat, maka kepercayaan terhadap agama juga kuat. Dan sebaliknya, ketika pondasi pemahaman agama lemah, maka keimanan terhadap agama juga lemah. Agama dijadikan petunjuk hidup bagi setiap pemeluknya karena agama memiliki fungsi untuk menentukan tujuan dan arah hidup mereka ketika di dunia. (Fitriani, 2020) Hal ini sebagaimana agama

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah. (2014). Toleransi Beragama dalam Praktik Negara Madinah (UPAYA MENGUNGKAP REALITA SEJARAH NABAWIYAH). Madania, Vol. XVIII(3).
- Ardiansyah, H. (n.d.). Konsep Tasamuh Dalam Praktik Kehidupan Nabi Muhammad S.A.W Di Madinah Nabawiyah. 73–91.
- Bahri, R. (2023). Mengembangkan Kompetensi Abad 21 dalam Pendidikan Islam : Telaah Perspektif Al- Qur ' an dan Hadis. FAKTA Jurnal Pendidikan Agama Islam, 3(1), 2–10.
- Fitriani, S. (2020). Keberagaman dan Toleransi Antar Umat Beragama. Analisis: Jurnal Studi Keislaman, 20(2), 179–192.
- Jamrah, S. A. (2015). TOLERANSI ANTARUMAT BERAGAMA : PERSPEKTIF ISLAM. Ushuluddin, Vol. 23 No, 185–200.
- Kusmawati, H., Jalil, A., Shobah, N., & Kusumawati, E. D. (2023). Pendidikan Islam di Abad 21. ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(9), 4215–4220.
- Muflihah, A. (2020). PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL SISWA SEBAGAI KECAKAPAN ABAD 21 PENDAHULUAN Dalam dunia pendidikan , perubahan merupakan sebuah keniscayaan . Hal tersebut dikarenakan dunia berubah dan berkembang secara masif ; dan du. T'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 3(1), 91–103.
- Mursyid, S. (2016). UMAT BERAGAMA PERSPEKTIF ISLAM. JURNAL AQLAM -- Journal of Islam and Plurality -- Volume 2, Nomor 1, Volume 2, 35–51.
- Rochanah. (2016). Peranan keluarga, sekolah dan masyarakat dalam menunjang pembelajaran yang efektif. ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal, Vol 4 No., 188–204.
- Rochanah, F. S. (2023). Toleransi Masyarakat Multicultural Sebagai Cerminan Masyarakat Madani di Lingkungan Masjid Nurul Hikmah dan Gereja Injil Tanah Jawa (GITJ) Desa Tempur Kecamatan Keling Jepara. International Conference of Da'wa and Islamic Communication #3 Volume 2 2023 Available, 2, 39–52.

- Syah, P. dan B. R. A. (2020). TOLERANCE EDUCATION IN INDONESIA: A LITERATURE REVIEW. 43(1), 75–88.
- Warsono, D. S. dan. (2023). ETNIS TIONGHOA DI KOTA SURABAYA Diba Sofinadya Warsono Abstrak. Kajian Moral Dan Kewarganegaraan., 11(2), 16–31.
- Wulandari, Y. A. Y. dan D. (2021). Jurnal Kependidikan: Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran, 7(2), 372–384.

PROFIL PENULIS



Penulis merupakan dosen Pendidikan Agama Islam pada Program Studi PAI Institut Agama Islam Negeri Kudus sejak tahun 2014. Penulis merupakan anak kedua dari enam bersaudara dan telah menyelesaikan program S1 dan S2 di kampus yang sama, yakni UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012 dan 2014 dengan mengambil konsentrasi jurusan Pendidikan Agama Islam. Dalam upaya meningkatkan kualitas diri sebagai dosen, selain menempuh pendidikan formal, penulis juga berupaya untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan, baik di bidang pegajaran, penelitian maupun pengabdian. Dalam bidang peneltian, beberapa artikel telah berhasil diterbitkan di berbagai jurnal nasional. Selain itu penulis juga aktif mengikuti workshop dan seminar untuk menambah cakrawala dalam menunjang karier sebagai dosen. Email: hana@iainkudus.ac.id

BAB 22 LITERASI KEUANGAN

Dr. Andi Asti Handayani SE., M.Ak

Universitas Negeri Makassar

A. PENDAHULUAN

Di era modern saat ini, literasi diperlukan untuk menjawab tantangan yang muncul dalam aktivitas manusia sehari-hari. Setiap orang, terutama para profesional, harus memahami dan siap menghadapi tuntutan fundamental yang semakin kompleks. Banyak pemilik bisnis terus berjuang dengan kemampuan mereka untuk mengelola keuangan mereka. Dalam hal ini, pemahaman yang kuat tentang literasi keuangan sangat penting untuk membuat keputusan keuangan yang tepat. Yang terpenting, kurangnya literasi keuangan dapat menyebabkan kerugian ketika seseorang tidak lagi dapat bekerja. Dalam kasus seperti itu, kebutuhan hidup masih harus dipenuhi, tetapi kemiskinan ekonomi sering terjadi, sehingga orang mencari pekerjaan untuk mendapatkan uang di kemudian hari, daripada menghabiskan waktu bersama cucu mereka. Orang yang berstatus PNS tidak khawatir dengan keadaan ini karena mereka akan menerima tunjangan saat pensiun, tetapi orang yang bekerja di sektor swasta atau informal perlu mempersiapkan uang pensiunnya jauh-jauh hari untuk menghindari kerugian saat pensiun. Kurangnya literasi keuangan dapat mempersulit seseorang untuk melakukan estimasi keuangan, mengelola uang, dan membuat rencana keuangan. Orang dapat menghindari kesulitan ekonomi melalui melek huruf. Selain pendapatan yang rendah, manajemen keuangan yang buruk, seperti meminjam dan tidak merencanakan ke depan, menjadi faktor penyebab masalah keuangan lainnya. (Aribawa, 2016).

Literasi keuangan yang buruk memengaruhi pengambilan keputusan sehari-hari. Membuat pilihan yang buruk dapat menyebabkan salah urus keuangan dan inefisiensi, yang dapat menyebabkan perilaku orang yang rentan terhadap kesulitan keuangan dan berisiko kehilangan uang untuk kejahatan keuangan (Ningtyas, 2019). Survei Literasi Keuangan Nasional

DAFTAR PUSTAKA

- Adebayo, V. I., Paul, P. O., & Eyo-Udo, N. L. (2024). Sustainable procurement practices: Balancing compliance, ethics, and cost-effectiveness.
- Adebayo, V. I., Paul, P. O., & Eyo-Udo, N. L. (2024). The role of data analysis and reporting in modern procurement: Enhancing decision-making and supplier management.
- Adebayo, V. I., Paul, P. O., Jane Osareme, O., & Eyo-Udo, N. L. (2024). Skill development for the future supply chain workforce: Identifying key areas. *International Journal of Applied Research in Social Sciences*, 6(7), 1346-1354
- Aderemi, S., Olutimehin, D. O., Nnaomah, U. I., Orieno, O. H., Edunjobi, T. E., & Babatunde, S. O. (2024). Big data analytics in the financial services industry: Trends, challenges, and future prospects: A review. *International Journal of Science and Technology Research Archive*, 6(1), 147-166
- Adesina, A. A., Iyelolu, T. V., & Paul, P. O. (2024). Leveraging predictive analytics for strategic decision-making: Enhancing business performance through data-driven insights.
- Adesina, A. A., Iyelolu, T. V., & Paul, P. O. (2024). Optimizing Business Processes with Advanced Analytics: Techniques for Efficiency and Productivity Improvement. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 22(3), 1917-1926.
- Afolabi, S. O., Owoade, Y. A., Iyere, E. A., & Nwobi, T. (2024). Exploring the potential of digital marketing skills development for SMES competitiveness and responsiveness.

PROFIL PENULIS



Dr. Andi Asti Handayani SE., M.Ak

Penulis merupakan Dosen Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Makassar sejak tahun 2020. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Penulis juga merupakan Owner Pada perusahaan PT Rajalia Mandiri Sejahtera. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional.

Email: andiastihandayani@unm.ac.id

BAB 23 LITERASI

KEWIRAUSAHAAN DAN

PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN

Dr. Elpisah, S.E, M.Pd.

Universitas Patempo

A. PENDAHULUAN

Setiap bangsa bergelut dengan permasalahan kemiskinan. Di Indonesia, kelas terpelajar merupakan kelas yang memiliki tingkat kemiskinan tertinggi. Pemerintah, sistem pendidikan, dunia usaha, dan masyarakat luas semuanya menampilkan secara serius fenomena rendahnya motivasi dan minat generasi muda Indonesia untuk berwirausaha. Banyak inisiatif telah dilakukan untuk meningkatkan semangat kewirausahaan, dengan fokus khusus pada transformasi sikap mereka yang hanya memikirkan pekerjaan (job joker).

Mugiono et al., (2021) menegaskan bahwa pengangguran merupakan sesuatu yang harus dihindari, namun pengangguran juga merupakan penyakit yang menyebar ke seluruh masyarakat. Ada beberapa penyebab yang berkontribusi terhadap pengangguran, termasuk kurangnya peluang kerja dan kurangnya keterampilan di kalangan pencari kerja. Ketenagakerjaan, kurangnya informasi yang mudah didapat, dan budaya malas yang masih menimpa para pencari kerja. Kerja sama antara lembaga pendidikan, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya diperlukan untuk menurunkan angka pengangguran. Pemerintah, yang terutama bertanggung jawab untuk mencari solusi, harus bertindak dengan meminta bantuan pendidikan untuk menurunkan jumlah pemotongan.

Kemajuan suatu negara dilihat oleh semangat kewirausahaannya. Hal ini masuk akal karena beberapa pemilik bisnis terpilih memiliki kekuatan untuk meningkatkan ekonomi dengan menciptakan lapangan kerja bagi orang lain. Namun, sebelum memulai atau merintis bisnis, seseorang harus memperdalam

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, N., Ahmadi, A., & Wulansari, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Di Kalimantan Barat. *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(10), 1241–1247. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i10.923>
- Aulia, N. A., Hasan, M., Dinar, M., Said Ahmad, M. I., Supatminingsih, T., Ekonomi, F., & Makassar, U. N. (2021). *Pasar Baru Kabupaten Bantaeng*. 8, 16–28. <http://journal.unismuh.ac.id/>
- Baggen, Y., & Kaffka, G. (2022). Entrepreneurial Literacy and Skills. In *Policy Department for Economic, Scientific and Quality of Life Policies Directorate-General for Internal Policies* (Issue May).
- Cleopatra, M., Sahrazad, S., Mila Vernia, D., Widiyanto, S., & Suyana, N. (2024). Pengaruh Literasi Digital dan Soft Skill Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Kota Bekasi. *Jurnal Pendidikan*, 33(1), 463–468. <https://doi.org/10.32585/jp.v33i1.4857>
- Fahmi, N. A., Zulkifli, Z., Irwanto, T., Fathurohman, A., & Pratama, I. W. A. (2023). Analysis of The Influence of E-Commerce Use and Digital Literacy Toward Society Intention in Digital Entrepreneurship. *MALCOM: Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science*, 3(2), 161–167. <https://doi.org/10.57152/malcom.v3i2.919>
- Hasan, M., Musa, C. I., Arismunandar, Tahir, T., Azis, M., Rijal, S., Mustari1, & Ahmad, M. I. S. (2020). How does Entrepreneurial Literacy and Financial Literacy Influence Entrepreneurial Intention in Perspective of Economic Education? *Talent Development & Excellence*, 12(1), 5569–5575. <http://www.iratde.com>
- Hidayati, Wediawati, B., & Sari, N. (2023). Pengaruh Literasi Kewirausahaan Dan Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Dibidang Start-Up (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Kosentrasi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi). *Jurnal Dinamika Manajemen*, 11(1), 38–45. <https://mail.online-journal.unja.ac.id/jmbp/article/view/26502%0Ahttps://mail.online-journal.unja.ac.id/jmbp/article/download/26502/15924>
- Leksono, A. W., Setyastanto, A. M., & Vhalery, R. (2023). Pengaruh Literasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Research*

and Development Journal of Education, 9(1), 501.
<https://doi.org/10.30998/rdje.v9i1.17027>

- Mugiono, M., Dian, S., Prajanti, W., Wahyono, W., Pgri Batang, S., Ki, I. J., No, M., Selatan, P., & Batang, K. (2021). The Effect of Digital Literacy and Entrepreneurship Education Towards Online Entrepreneurship Intention Through Online Business Learning and Creativity At Marketing Department in Batang Regency. *Journal of Economic Education*, 10(1), 21–27.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec/article/view/41304>
- Nguyen, T. T., Dao, T. T., Tran, T. B., Nguyen, H. T. T., Le, L. T. N., & Pham, N. T. T. (2024). Fintech literacy and digital entrepreneurial intention: Mediator and Moderator Effect. *International Journal of Information Management Data Insights*, 4(1), 100222.
<https://doi.org/10.1016/j.jjime.2024.100222>
- Nur Kholifah, Nasikh, & Agus Hermawan. (2023). The Influence of Entrepreneurial Literacy and Personal Characteristics on Innovative Capabilities through Family Involvement as an Intervening Variable. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 2(12), 3455–3476.
<https://doi.org/10.55927/fjas.v2i12.7183>
- Pérez-Bustamante, G. (2014). Developing Entrepreneurial Literacy at University: A Hands-on Approach. *International Journal of Multidisciplinary Comparative Studies*, 1(2), 57–75.
- Purwati, A. A., Hamzah, Z., Hamzah, M. L., Deli, M. M., Riau, K., & Malaysia, U. K. (2023). Digital and Entrepreneurial Literacy in Increasing Students' Entrepreneurial Interest in the Technological Era. *Business Management and Accounting (ICOBIMA)*, 2(1), 34–43.
<https://doi.org/10.35145/icobima.v2i1.3498>
- Sarahana, F., Rodiah, S., & Samsiah, S. (2024). The influence of digital literacy , social media and entrepreneurial knowledge on the entrepreneurial interest of accounting students at Muhammadiyah University of Riau. *Jurnal Computer Science and Information Technology (CoSciTech)*, 5(1), 144–150.
- Wardana, L. W., Ahmad, Indrawati, A., Maula, F. I., Mahendra, A. M., Fatihin, M. K., Rahma, A., Nafisa, A. F., Putri, A. A., & Narmaditya, B. S. (2023). Do digital literacy and business sustainability matter for creative economy? The role of entrepreneurial attitude. *Heliyon*, 9(1), e12763.
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e12763>

PROFIL PENULIS



Dr. Elpisah, S.E., M.Pd.

Dilahirkan di Ujung Pandang 24 Agustus 1977. Putri bungsu dari 5 bersaudara. Penulis menamatkan pendidikan di SDN Irian 1 Makassar, SMPN 5 Makassar dan SMAN 17 Makassar. Pendidikan S1 di STIEM Bongaya Jurusan Manajemen, S2 dan S3 di Universitas Negeri Makassar Jurusan Pendidikan Ekonomi dan sempat mengenyam pendidikan di Northern Illinois University Amerika Serikat Tahun 2014 melalui Program Peningkatan Kualitas Publikasi Internasional (PKPPI). Karir dosen di STKIP Pembangunan Indonesia Makassar yang sekarang telah berganti nama menjadi Universitas Patompo diawali Tahun 2010 sebagai Dosen Tetap Yayasan (DTY). Selain itu juga pernah aktif di Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) sebagai fasilitator ekonomi dan aktif juga di Community Advistor (CA) Neighborhood Upgrading and Shelter Project Phase-2 (NUSP-2) di Makassar serta di Aliansi Dosen Perguruan Tinggi Swasta (Adpertisi) Makassar. Beberapa karya ilmiah dan buku sudah diterbitkan serta pengalaman mengajar sebagai Dosen Luar Biasa (LB) di beberapa Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta. Adapun karya yang pernah diterbitkan yaitu buku dengan judul Keluar dari Kemiskinan, Pengantar Ekonomi Mikro, Pengantar Bisnis, Ekonomi Makro, Studi Kelayakan Bisnis, dan beberapa buku lainnya.

Email : elpisah77.amir@unpatompo.ac.id

BAB 24 LITERASI KEWIRAUSAHAAN DAN IMPLEMENTASINYA

Fajriani Azis, S.Pd., M.Si
Universitas Negeri Makassar

A. PENDAHULUAN

Kewirausahaan menjadi faktor pendorong kemajuan suatu negara. Menjadi seorang wirausahawan dapat menciptakan lapangan pekerjaan kepada yang lainnya sehingga memberikan efek positif bagi perekonomian. Namun sebelum memulai atau menciptakan suatu usaha, seseorang wajib meningkatkan pemahaman kewirausahaannya, seperti usaha apa yang akan dirintis, bagaimana cara mengelola, strategi apa yang dibutuhkan untuk keberhasilan usaha, bagaimana mengantisipasi dan mengatasi jika ada permasalahan yang muncul. Inilah pentingnya pengetahuan kewirausahaan yang dapat menjadi bekal sebelum berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan menempati kedudukan yang sangat penting, karena dapat memberikan landasan teoritis tentang konsep kewirausahaan, membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku seorang wirausahawan (Nursito & Nugroho, 2013).

Drucker (1985) mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Ini artinya bahwa seorang wirausahawan adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, berbeda dari yang lain, atau mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya. Sementara itu, Zimmerer dan Scarborough (2008) mengartikan kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha). Pendapat ini tidak jauh berbeda dengan pendapat dari Drucker. Artinya, untuk menciptakan sesuatu diperlukan suatu kreativitas jiwa

DAFTAR PUSTAKA

- Arnita, R. A., & Hilmiyatun. (2020). Peningkatan Skills Berwirausaha Siswa SMA Sullamulmuhtadi Anjani Melalui Penerapan Model Experiential Learning Berbasis Kreativitas. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 89–96.
- Aldrich, H. E., & Zimmer, C. (1986). *Entrepreneurship through Social Networks*. In *The Art and Science of Entrepreneurship* (ed. D. L. Sexton & R. W. Smilor). Ballinger Publishing Company.
- Ashori, Muslim, Ahmad Riyad Firdaus, Arinati, dan Politeknik Negeri Batam. (2015). *Pendidikan Karakter Wirausaha*. Penerbit Andi
- Barratt-Pugh, Caroline, Mary Rohl, dan Nola Allen. (2017), The First Time I've Felt Included: Identifying Inclusive Literacy Learning in Early Childhood through the Evaluation of Better Beginnings. Dalam *Inclusive Principles and Practices in Literacy Education, International Perspectives on Inclusive Education*. Emerald Publishing Limited, <https://doi.org/10.1108/S1479-363620170000011009>, p. 125-142.
- Cantillon, R. (1730). *Essai sur la Nature du Commerce en Général*. French edition.
- Drucker, P. F. (1985). *Innovation and Entrepreneurship: Practice and Principles*. New York: Harper & Row.
- Gibb, A. A. (2002). In Pursuit of a New "Enterprise" and "Entrepreneurship" Paradigm for Learning: Creating Learning Spaces to Facilitate Enterprises and Entrepreneurship. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 8(6), 261-279.
- Hoppe, Magnus. (2016), Policy and entrepreneurship education. *Small Business Economics*, No. 1, <https://www.jstor.org/stable/43896106>, p. 13-29.
- Isenberg, D. J. (2010). *How to Start an Entrepreneurial Revolution*. Harvard Business Review.
- Jiru, Challa Amdissa. (2020). Outcomes and Challenges of the 1994 Ethiopian Education and Training Policy Reform. Dalam *Public Administration in Ethiopia*, disunting oleh Bacha Kebede Debela, Geert Bouckaert, Meheret Ayenew Warota, Dereje Terefe Gemechu, Annie Hondegghem, Trui Steen, dan Steve Troupin, Case Studies and Lessons for

Sustainable Development. *Leuven University Press*,
<https://doi.org/10.2307/j.ctv19m65dr.29>, p. 565-590.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2012). *Marketing Management*. Pearson
McClelland, D. C. (1961). *The Achieving Society*. Princeton University
Press.

Mohamad, A., Muhammad, H., & Buang, N. A. (2014). Exploring dimensions
of entrepreneurial skills among student enterprise at higher learning
institution in Malaysia: A case of student enterprise of University Utara
Malaysia. *International Multilingual Journal of Contemporary
Research*, 2(2), 37–51.

Nursito, S., & Nugroho, A. J. S. 2013. Analisis Pengaruh Interaksi
Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Intensi
Kewirausahaan. *Jurnal Kiat Bisnis*. Vol. 5, No. 3. Hal: 201–211.

Oehler, A., Höfer, A., & Schalkowski, H. (2015). Entrepreneurial education
and knowledge: empirical evidence on a sample of German
undergraduate students. *Journal of Technology Transfer*, 40(3), 536–
557. <https://doi.org/10.1007/s10961-014-9350-2>.

Said, Umar. (2020). *Inovasi Kebijakan Pendidikan Kejuruan Berbasis
Entrepreneur*. Zifatama Jawara.

Scarborough, N. M., & Zimmerer, T. W. (2006). *Effective Small Business
Management*. Pearson.

Schumpeter, J. A. (1934). *The Theory of Economic Development*. Harvard
University Press.

Stevenson, H. H., & Gumpert, D. E. (1985). *The Heart of Entrepreneurship*.
Harvard Business Review.

Timmons, J. A. (1994). *New Venture Creation: Entrepreneurship for the 21st
Century*. Irwin.

Zimmerer, T. W., & Scarborough, N. M. (2008). *Essentials of
Entrepreneurship and Small Business Management*. New Jersey:
Prentice Hall.

PROFIL PENULIS



Fajriani Azis, S.Pd., M.Si Lahir di Ujung Pandang, 22 Agustus 1991. Merupakan dosen tetap di Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Ilmu Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar. Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Universitas Negeri Makassar (2013) dan gelar magister Sains dari Universitas Hasanuddin (2016). Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian.

Email : fajrianiazis@unm.ac.id

BAB 25 LITERASI DATA

Hajar Dewantara, S.Pd., M.Pd.

Universitas Negeri Makassar

A. PENDAHULUAN

1. Definisi Literasi Data

Literasi data adalah kemampuan untuk memahami, menafsirkan, menganalisis, dan menggunakan data secara efektif. Literasi data melibatkan serangkaian keterampilan yang memungkinkan seseorang untuk mengakses, menilai, mengolah, dan mengkomunikasikan informasi berbasis data dengan cara yang akurat dan bermanfaat (Pramana, S. 2020). Dalam konteks ini, literasi data tidak hanya mencakup kemampuan teknis untuk bekerja dengan data, tetapi juga pemahaman yang lebih luas mengenai bagaimana data dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan berdasarkan bukti. Literasi data muncul karena banyaknya data dan informasi yang tersebar di internet (Kristyanto, D., 2020). Hal ini sebagai respon menghadapi era Revolusi Industri 4.0 menuju era society 5.0 yang tidak hanya cukup menerapkan literasi lama (membaca, menulis, berhitung), tetapi harus menerapkan literasi baru (literasi data, literasi teknologi dan literasi sumber daya manusia atau humanisme) (Muliastri, N., 2019). Beberapa aspek utama dari literasi data meliputi:

a. Memahami Jenis dan Sumber Data

Literasi data melibatkan kemampuan untuk mengenali berbagai jenis data (seperti data kualitatif dan kuantitatif) serta memahami sumber-sumber data (data primer, data sekunder, data terstruktur, atau tidak terstruktur).

b. Mengolah Data

Literasi data mencakup keterampilan dalam mengumpulkan, membersihkan, dan mengolah data dengan cara yang benar, sehingga hasil analisis data dapat diandalkan. Proses pengolahan data sering

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelsalam, H. (2024). The transformative potential of artificial intelligence in the maritime transport and its impact on port industry. *Maritime Research and Technology*, 3(1), 19. <https://doi.org/10.21622/mrt.2024.03.1.752>
- Akter, S., & Wamba, S. F. (2016). Big data analytics in E-commerce: a systematic review and agenda for future research. *Electronic Markets*, 26, 173-194.
- Bahtiar, N. (2024). Darurat Kebocoran Data: Kebuntuan Regulasi Pemerintah. *Development Policy and Management Review (DPMR)*, 85-100.
- Bhatia, A. (2020). Big Data Analytics in Banking and Finance. *Journal of Financial Services Research*, 57(1), 1-17.
- Bousdekis, A., Lepenioti, K., Apostolou, D., & Mentzas, G. (2021). A review of data-driven decision-making methods for industry 4.0 maintenance applications. *Electronics*, 10(7), 828.
- Choudhury, A., Ghosh, A., & Saha, A. (2020). AI in Financial Fraud Detection: A Review. *Journal of Financial Crime*, 27(3), 719-730.
- Cortellazzo, L., Bruni, E., & Zampieri, R. (2019). The role of leadership in a digitalized world: a review. *Frontiers in Psychology*, 10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.01938>
- Dasmo, D., & Wati, S. (2023). Penguatan Literasi Data Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. In *SINASIS (Seminar Nasional Sains)* (Vol. 4, No. 1).
- Davenport, T. H. (2018). *The AI Advantage: How to Put the Artificial Intelligence Revolution to Work*. Cambridge: MIT Press.
- Duncan, C. E., & Houghton, R. J. (2018). Data Literacy: A Key Competency for the 21st Century. *International Journal of Information and Education Technology*, 8(4), 285-289.
- Esteva, A., Kuprel, B., Wang, S., et al. (2019). Dermatologist-level classification of skin cancer with deep neural networks. *Nature*, 542(7639), 115-118.
- Fischer, G. (2019). Data Literacy: A New Skill for the 21st Century. *Journal of Data and Information Science*, 4(2), 1-12.

- Gartner. (2020). Data Quality: The Key to Successful Data Analytics. (<https://gartner.com>, diakses pada 2 Oktober 2024).
- Gomez-Uribe, C. A., & Hunt, N. (2015). The Netflix Recommender System: Algorithms, Business Value, and Innovation. *ACM Transactions on Management Information Systems*, 6(4), 1-19.
- Grillenberger, A., & Romeike, R. 2018. Developing a Theoretically Founded Data Literacy Competency Model. In Proceedings of the 13th Workshop in Primary and Secondary Computing Education (WiPSCE '18), October 4–6, 2018, Potsdam, Germany. ACM, New York, NY, USA, 10 pages. <https://doi.org/10.1145/3265757.3265766>
- Hargis, J., & Kuech, R. (2015). Preparing educators for data literacy: A framework for professional development. *Journal of Digital Learning in Teacher Education*, 31(4), 157-165.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media. *Business Horizons*, 53(1), 59-68.
- Kirk, A. (2021). Data Visualization: A Practical Guide to Using Data Effectively. *Data Science Journal*, 20(1), 1-12.
- Kristyanto, D. (2020). Literasi Data dan Tantangan Industrialisasi 4.0 Bagi Masyarakat Pesisir Di Indonesia. *Nusantara Journal of Information and Library Studies (N-JILS)*, 3(2), 188-205.
- Lloyd, A. (2020). Information Literacy and Data Literacy: A Comparative Study. *Library & Information Science Research*, 42(4), 101-110.
- Mannayong, J. (2024). Transformasi digital dan partisipasi masyarakat: mewujudkan keterlibatan publik yang lebih aktif. *Jurnal Administrasi publik*, 20(1), 53-75. <https://doi.org/10.52316/jap.v20i1.260>
- Meyer, K. A., & Waugh, M. (2020). The Role of Data Literacy in Higher Education: A Case Study. *Journal of Educational Technology Systems*, 49(3), 305-319.
- Muliasirini, N. K. E. (2019). Penguatan Literasi Baru (Literasi Data, Teknologi, Dan SDM/Humanisme) Pada Guru-Guru Sekolah Dasar Dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi Industri 4.0. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(2-1), 88-102.

- Pramana, S. (2020). Peningkatan Literasi Data Menuju Indonesia 4.0. *Empowerment in the Community*, 1(1), 37-40.
- Putri, N. I., Komalasari, R., & Munawar, Z. (2020). Pentingnya keamanan data dalam intelijen bisnis. *J-SIKA| Jurnal Sistem Informasi Karya Anak Bangsa*, 2(02), 41-48.
- Ridsdale, C., & McGowan, J. (2021). Building Data Literacy in the Workplace. *Business Information Review*, 38(2), 89-97.
- Santos, M., & Lima, P. (2022). The Impact of Data Literacy on Decision-Making Processes. *Journal of Business Research*, 140, 103-112.
- Sauki, M. (2024). Pengaruh keamanan, privasi, dan kepercayaan terhadap minat menggunakan metode pembayaran cash on delivery pada pembelian produk pembersih wajah secara online di jakarta. *Syntax Literate Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(6), 3271-3283. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i6.15409>
- Tuck, R., & Houghton, R. (2021). Enhancing Data Literacy in Schools: A Teacher's Guide. *Educational Research Review*, 16, 45-56.
- Tulungen, E. E., Saerang, D. P., & Maramis, J. B. (2022). Transformasi digital: Peran kepemimpinan digital. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2).
- Wong, M. (2020). The Role of Data Literacy in Enhancing Decision Making. *Journal of Business Research*, 109, 400-409.
- World Economic Forum. (2021). The Future of Jobs Report. (<https://www.weforum.org/reports/the-future-of-jobs-report-2021>, diakses pada 29 September 2024).
- Zhang, Y., & Chen, R. (2019). Data Literacy: A New Frontier in Education. *Educational Technology Research and Development*, 67(2), 345-367.
- Zubair, S., & Malik, M. (2021). Data Literacy as a Core Competency: Implications for Education and Training. *Journal of Vocational Education & Training*, 73(2), 217-232.

PROFIL PENULIS



Hajar Dewantara, S.Pd., M.Pd.

Lahir di Wajo, 02 Mei 1994. Menyelesaikan Studi S1 di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Melanjutkan Studi S2 pada Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Kekhususan Pendidikan Ekonomi di Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar. Penulis saat ini merupakan Dosen pada Program Studi Kewirausahaan Jurusan Bisnis dan Kewirausahaan

Universitas Negeri Makassar sejak tahun 2024. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional pada kajian bidang pendidikan, ekonomi, bisnis, dan kewirausahaan.

Email: hajardewantara@unm.ac.id

BAB 26 LITERASI INFORMASI

Sri Hutami Adiningsih S, S.Pd., M.Pd

Universitas Negeri Makassar

A. KONSEP DAN PENGERTIAN LITERASI INFORMASI

Literasi informasi adalah kemampuan seseorang untuk memperoleh berbagai jenis informasi sesuai dengan kebutuhannya. Kata "literasi" dalam bahasa Inggris adalah "*literacy*," berarti kemampuan membaca atau melek huruf. Konsep literasi informasi pertama kali diperkenalkan pada tahun 1974 di Amerika Serikat oleh Paul Zurkowski, *Presiden Information Industries Association*. Zurkowski menyatakan individu yang terlatih dalam penggunaan sumber informasi untuk pekerjaan mereka dapat disebut literat informasi. Mereka mempelajari teknik dan keterampilan untuk memanfaatkan berbagai alat informasi serta sumber utama dalam menyusun solusi informasi untuk masalah mereka. Dengan kata lain, literasi informasi mengacu pada orang yang terlatih dalam menggunakan sumber-sumber informasi untuk menyelesaikan tugas mereka. Mereka memahami teknik dan kemampuan untuk menggunakan berbagai alat dan sumber informasi utama dalam memecahkan masalah (Eisenberg, 2004). Menurut Zurkowski, orang yang literat adalah mereka yang terlatih dalam penerapan sumber daya informasi dalam pekerjaan mereka (Andi et al., 2020).

Menurut *Dictionary for Library and Information Science*, literasi informasi dapat didefinisikan sebagai *skill in finding the information one needs and understanding of how libraries are organized, familiarty, with resource the provide (incuding information formats and automated search tools) nad knowledge of commonly use techniques. The concept also includes the effectively as well as understanding of the technological insfrastructure on which information transmission is based, including itd social, and cultural context and impact* (Reitz, 2004: 356). Definisi ini menekankan bahwa literasi informasi meliputi kemampuan untuk menemukan informasi yang diperlukan, memahami cara perpustakaan diorganisasi, mengenal berbagai sumber daya

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, W., Purwanto Putra, P., Renti, O., & Annisa, Y. (2020). Kebutuhan Literasi Informasi dan Digital bagi Masyarakat di Pekon Podosari Kecamatan Pringsewu Provinsi Lampung. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 6(2), 1–13.
- Asnawati. (2022). Literasi Informasi Meningkatkan Kemampuan Informasi Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Mahasiswa. *Al- ma'mun: Jurnal Kajian Kepustakawanan dan Informasi*, 03(01), Pages 1-14.
- Bothma, T., Cosijn, E., Fourie, I., dan Penzhorn, C. (2009). *Navigating Information Literacy : Your Information Society Survival Toolkit*. Cape Town: Pearson Education South Africa.
- Bruce, Christine. (2003). *Seven Faces of Information Literacy: Towards Inviting Students into New Experiences*.
- Chartered Institute of Library dan Information Project 2004 sebagaimana dikutip dalam Welsh Information Literacy Project, *Information Literacy Framework for Wales: Finding and using information in 21 st century Wales*. Wales: Cardiff University, 2011, 4.
- Eisenberg, M, Lowe, C.A, Spitzer, K. L. (2004). *Information Literacy: Essential Skills for The Information Age*. Connecticut : Libraries Unlimited.
- Gunawan, A.W., dkk. (2008). 7 Langkah Literasi Informasi: *Knowledge Management*. Jakarta: Universitas Atmajaya.
- Hancock, V.E. (2004). *Information Literacy for Lifelong Learning*.
- Hasugian, J. (2009). *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Medan: USU Press.
- Library and Information Association of New Zealand Aotearoa (2001). *Towards A National Information Strategy: LIANZA/ TRW Recommendations for A National Information Strategy*. Wellington: LIANZA.
- Pendit, Putu Laxman. (2008). *Perpustakaan Digital dari A sampai Z*. Jakarta: Cita Karyaarsa Mandiri.
- Reitz, Joan M. (2004). *Dictionary for Library and Information Science*. Westport: Libraries Unlimited.

- Salmin, Tajrid dan Fuad Wahyu P. (2018). Konsep Literasi Informasi pada Abad Informasi di Indonesia. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 7(1).
- Septiyantono, T. (2016). Materi pokok literasi informasi; 1 – 9; PUST4314. Universitas Terbuka
- Shapiro, J. J. & Hughes, S. K. (1996). *Information Literacy as A Liberal Art: Enlightenment Proposals for A New Curriculum*.
- Wooliscroft, Michael. (1997). *From Library User Education to Information Literacy: Some Issues Arising In This Evolutionary Process*.
- Yusniah. (2011). *Information Literacy of Library Science* (Skripsi). Pascasarjana Program Studi Interdisiplinair Islamic Studies Konsentrasi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Zurkowski. (1974). *The National Commission on Libraries and Information Science* (NCLIS). USA.

PROFIL PENULIS



Sri Hutami Adiningsih S, S.Pd., M.Pd

Penulis merupakan Dosen Pendidikan Ekonomi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar mulai tahun 2024. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Beberapa diantaranya telah terindeks scopus dan web of science. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan.

Email: sri.hutami@unm.ac.id

BAB 27 LITERASI TEKNOLOGI

Erikah Mahdiyah

ITB YADIKA Pasuruan

A. PENDAHULUAN

Di era teknologi modern, literasi teknologi menjadi semakin penting bagi mahasiswa. Hampir semua aspek kehidupan telah diubah oleh kemajuan teknologi yang cepat, termasuk dunia akademik. Mahasiswa saat ini dituntut untuk memiliki kemampuan literasi teknologi yang memadai untuk dapat beradaptasi dan berhasil dalam era digital. Literasi teknologi mencakup pemahaman, keterampilan, dan kemampuan untuk menggunakan teknologi digital, perangkat, aplikasi, dan media secara cerdas dan bertanggung jawab. Mahasiswa dari generasi milenial dan generasi Z harus memiliki kemampuan untuk memanfaatkan teknologi secara efektif dan produktif dalam proses belajar, berkomunikasi, dan beradaptasi di lingkungan kerja nantinya. Sebagaimana diungkapkan oleh Khanderoo (2021), "Mahasiswa saat ini tumbuh di lingkungan digital, tetapi tidak dengan sendirinya memiliki kemampuan literasi teknologi yang memadai untuk mendukung pembelajaran dan kesiapan kerja mereka." Hal ini menjadi tantangan bagi perguruan tinggi untuk terus mengembangkan kemampuan literasi teknologi mahasiswa agar mereka siap menghadapi tantangan di masa depan.

Namun, kenyataannya menunjukkan bahwa masih ada variasi dalam pengetahuan teknologi mahasiswa. Beberapa mahasiswa masih menghadapi kesulitan dalam mengoperasikan perangkat digital, mendapatkan akses ke informasi secara online, dan menggunakan teknologi untuk mendukung pembelajaran. Perbedaan dalam latar belakang, akses, dan pengalaman mahasiswa dengan teknologi berkontribusi pada variasi ini. Dibutuhkan upaya bersama dari semua pihak di perguruan tinggi, termasuk dosen, staf, dan pengelola, untuk memungkinkan perguruan tinggi mengintegrasikan literasi teknologi ke dalam semua aktivitas akademik. Ini termasuk mengembangkan kurikulum, metode pembelajaran, dan fasilitas yang mendukung literasi

DAFTAR PUSTAKA

- Khanderoo, A. (2021). *Bridging the digital divide: Strategies for developing technology literacy among university students*. Journal of Educational Technology and Society, 18(2), 87-98.
- Eshet-Alkalai, Y. (2004). *Digital literacy: A conceptual framework for survival skills in the digital era*. Journal of Educational Multimedia and Hypermedia, 13(1), 93-106.
- ISTE. (2016). *ISTE Standards for Students*. International Society for Technology in Education. <https://www.iste.org/standards/for-students>
- Institute for Management Development (IMD). (2023). *Digital Competitiveness Ranking*. Lausanne, Switzerland: IMD.
- Southeast Asian Regional Center for Graduate Study and Research in Agriculture (SEARCA). (2022). *ASEAN Digital Transformation Index*. Los Baños, Laguna, Philippines: SEARCA.
- International Telecommunication Union (ITU).(2023). "ICT Development Index 2023." ITUPublications.
- Widiastuti, R. (2023). *Mempersiapkan Talenta Digital untuk Masa Depan*. Penerbit Universitas.
- Soekardi, A. (2022). *Membangun Talenta Digital yang Berdaya Saing*. Penerbit Gramedia.
- MIT. (2023). *Introduction to Computers and Engineering Problem Solving*. Retrieved from <https://ocw.mit.edu/courses/6-0001-introduction-to-computer-science-and-programming-in-python-fall-2016/>
- Universitas Terbuka. (2022). *Sistem Belajar Jarak Jauh*. Retrieved from <https://www.ut.ac.id/sistem-belajar-jarak-jauh>
- University of Queensland. (2023). *Digital Fluency*. Retrieved from <https://ceed.uq.edu.au/digital-fluency>
- Nanyang Technological University. (2023). *Digital Innovation Garage*. Retrieved from <https://www.ntu.edu.sg/about/facilities/digital-innovation-garage>
- Universitas Gadjah Mada. (2022). *Digital Literacy for All*. Retrieved from <https://ugm.ac.id/id/berita/22032-ugm-luncurkan-program-digital-literacy-for-all>

Universitas Katolik Parahyangan. (2021). *Mata Kuliah Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Retrieved from <https://unpar.ac.id/akademik/mata-kuliah-teknologi-informasi-dan-komunikasi/>

PROFIL PENULIS



Erikah Mahdiyah

Penulis merupakan mahasiswa pada Program Studi Sistem dan Teknologi Informasi di ITB Yadika pasuruan sejak tahun 2022. Meskipun belum terlibat dalam organisasi atau pengalaman magang, ia memiliki ketertarikan yang besar terhadap literasi teknologi. Melalui studi dan eksplorasi mandiri, penulis berfokus pada pemahaman bagaimana teknologi memengaruhi masyarakat dan cara orang berinteraksi dengan informasi. Dengan semangat untuk belajar dan berbagi, penulis berharap artikel ini dapat memberikan wawasan baru tentang pentingnya literasi teknologi di era digital, serta mendorong pembaca untuk lebih kritis dan bijak dalam menggunakan teknologi.

Email: erikamahdiyah@gmail.com



Keterampilan abad ke-21 adalah serangkaian keterampilan yang dapat membantu seorang profesional menavigasi kariernya dengan lebih baik di tempat kerja modern. Keterampilan abad ke-21 dapat dibagi menjadi beberapa bidang utama yang meliputi: (1) pembelajaran, yaitu keterampilan pembelajaran berfokus pada bidang-bidang seperti berpikir kritis dan kreativitas; (2) literasi, yaitu keterampilan literasi berfokus pada bidang-bidang seperti literasi informasi atau media; dan (3) kehidupan, keterampilan hidup berfokus pada bidang-bidang seperti kepemimpinan dan keterampilan sosial.

Sebagai sebuah buku yang terkait tentang kecakapan-kecakapan penting abad 21 dalam perspektif pendidikan dan ekonomi, buku ini memiliki beberapa keunggulan diantaranya: (1) disusun secara praktis dan aplikatif sesuai dengan praktik-praktik serta isu-isu kajian terbaru dalam kecakapan-kecakapan penting abad 21; (2) pendekatan teoritis dan aplikatif terkait konteks kecakapan-kecakapan penting abad 21; dan (3) menggunakan analisis kajian yang mudah dipahami, sehingga buku ini diharapkan akan sangat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya akademisi, praktisi, dan mahasiswa yang akan melakukan berbagai penelitian dalam pendidikan dan ekonomi, khususnya yang terkait dengan kecakapan-kecakapan penting abad 21.



CV. Tahta Media Group
 Surakarta, Jawa Tengah
 Web : www.tahtamedia.com
 Ig : [tahtamedia](https://www.instagram.com/tahtamedia)
 Telp/WA : +62 896-5427-3996

ISBN 978-623-147-608-1

